



Beyond the Largest
FTA and Content

Beyond the Largest FTA and Content

Lebih dari Sekedar FTA dan Konten Terbesar

PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" atau "Perseroan") sekali lagi berhasil melampaui rekor dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan tertinggi untuk tahun 2019. Perseroan meletakkan berbagai landasan untuk lebih mengkapitalisasi belanja iklan online/internet Indonesia dengan menyempurnakan inisiatif digitalnya, yang selama bertahun-tahun telah berkembang menjadi faktor pertumbuhan yang signifikan.

Bisnis inti Perseroan, yang terdiri dari empat stasiun televisi Free-to-Air (FTA) RCTI, MNCTV, GTV dan iNews, masih menetapkan posisinya sebagai *market leader*, baik dari pendapatan maupun pangsa pemirsanya. Demikian juga, bisnis-bisnis utama Perseroan lainnya juga berkinerja baik. Pada 2019, perusahaan produksi in-house, MNC Pictures memproduksi film-film blockbuster dan serangkaian drama dengan peringkat tertinggi sementara pendapatan Star Media Nusantara, perusahaan talent manajemen terbesar di Indonesia, mengalami pertumbuhan dan perusahaan ini berekspansi untuk menampung lebih dari 380 artis yang beragam.

MNCN meningkatkan produksi konten lokal di seluruh stasiun dengan tingkat penggunaan yang mengesankan mencapai 80%, terutama karena adanya berbagai unit produksi in-house. Saat ini, MNCN telah menghasilkan pustaka konten yang bernilai lebih dari 300.000 jam, dan terus bertambah. Di tengah kehadiran platform OTT yang mendorong meningkatnya permintaan konten lokal, pemilihan waktu MNCN sangat tepat sehingga mampu memetik hasilnya melalui monetisasi konten. Peluang tersebut menguntungkan MNCN karena perbedaannya sebagai distributor dan sumber konten lokal terbesar di Indonesia.

Pada 2019, MNCN meluncurkan RCTI+, layanan media hiburan OTT all-in-one. Dengan menggunakan model AVOD, Perseroan mengharapkan RCTI+ akan menjadi "the next big thing" dalam industri hiburan. Dalam tatanan digital yang terus berkembang saat ini, RCTI+ menyediakan lima fitur penting kepada pengguna: video streaming, berita, audio streaming,

PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") has once again surpassed records by setting new operational and financial performance highs for the year 2019. The Company laid various groundwork to further capitalize on Indonesia's emerging Internet/online ad spend by refining its digital initiatives, which over the years has evolved into a significant growth factor.

The Company's core business, consisting of four Free-to-Air (FTA) television stations RCTI, MNCTV, GTV and iNews, still leads the market in both revenue and audience share. Likewise, the Company's other key businesses also performed well. In 2019, its in-house production company MNC Pictures produced blockbuster movies and a series of top-rated dramas while Star Media Nusantara, Indonesia's largest talent management company, grew in revenue and expanded to house over 380 diverse media talents.

MNCN increased local content production throughout its stations to an impressive 80% growth rate, owing mainly to various in-house production units. Currently, MNCN has produced a staggering content library worth more than 300,000 hours, and continuously increasing. Amid the emergence of OTT players that push greater demand for local content, MNCN's timing fits perfectly in reaping the rewards through content monetization. The corresponding opportunity benefits MNCN due to its distinction as the country's biggest distributor and largest source of local content.

In 2019, MNCN established RCTI+, an all-in-one entertainment OTT media service. Riding on an AVOD model, the Company expects RCTI+ to become the next big thing in the entertainment industry. In today's ever-growing digital landscape, it provides users with five (5) essential features: video streaming, news, audio streaming, talent search –



pencarian bakat – UGC dan games. Selain itu, Perseroan juga memulai operasi multi-channel network (MCN), atas aktivitas tinggi MCN di YouTube, perseroan mendapat pengakuan dari platform video online tersebut.

Kombinasi antara kemajuan teknologi dan persaingan ketat dalam industri media mendorong kami untuk bertindak melampaui batas inovasi dan kreativitas. Dalam industri media yang berkembang cepat ini, MNCN terus mempertahankan status kepemimpinannya melalui upaya penyempurnaan dan terobosan inovatif tanpa kenal lelah.

Kami menganggap kreativitas sebagai proses menghasilkan ide-ide baru, yang kemudian diubah menjadi tindakan melalui inovasi. Kreativitas itu sendiri tetap tidak memadai tanpa penerapan inovasi yang diperlukan – yakni, menciptakan ide-ide baru dan mewujudkan ide-ide tersebut. Dengan demikian, sepanjang 2019, inovasi menjadi pilar utama yang mendukung kepemimpinan konkret MNCN dalam industri media.

Didukung oleh berbagai platform media, MNCN dengan bangga berdiri di puncak industri media dan berniat mempertahankan posisinya di garis terdepan dalam industri media untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan tanpa batas. Hal ini akan menciptakan dan terus menambah nilai bagi para pemegang sahamnya. Perseroan menyambut tahun yang akan datang dengan percaya diri, serta tekad dan tujuan yang tak tergoyahkan untuk bertindak melampaui FTA dan konten terbesar.

UGC and games. In addition, the Company also started its multi-channel network (MCN) operation, and MNCN's active presence on YouTube earned recognition from the online video sharing platform .

The combination of technological advances and media industry's tight competition encourages us to push beyond the boundaries of innovation and creativity. In this fast evolving media industry, MNCN constantly maintains its leadership status through relentless improvements and innovative breakthroughs.

We view creativity as a process of generating fresh ideas, which are then transformed into actions through innovation. Creativity in itself remains insufficient without the necessary application of innovation – creating new ideas and putting them into action. Thus, throughout 2019, innovation served as a major pillar supporting MNCN's concrete leadership in the media industry.

Bolstered by a full range of media platforms, MNCN stands proudly at the apex of the media industry and intends to maintain its position at the media industry forefront to optimize its limitless growth potential. This, in turn, will create and continuously add value for its shareholders. The Company looks forward to the coming year with strong confidence, and unwavering determination and purpose to move beyond the largest FTA and content.

Daftar Isi

Table of Contents

8 SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History and Milestones

- 10** Sejarah dan Jejak Langkah Perusahaan
Company History and Milestones
- 18** Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events
- 38** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 39** Ikhtisar Saham
Shares Highlights

40 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 42** Laporan Direktur Utama
President Director's Letter
- 46** Laporan Komisaris Utama
President Commissioner's Letter

54 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 56** Informasi Umum
General Information
- 57** Sejarah Singkat
A Brief Company History
- 58** Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 60** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 61** Visi dan Misi
Vision and Mission

- 62** Profil Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

- 68** Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

- 78** Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

- 85** Informasi Pemegang Saham Perseroan

Company Shareholders Information

- 86** Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Major Shareholders

- 88** Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

- 94** Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

- 95** Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

- 96** Penghargaan 2019

2019 Awards

104 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 106** Tinjauan Industri Media

Media Industry Overview

- 108** Tinjauan Operasional

Operational Overview

- 110** Tinjauan Keuangan

Financial Overview

- 114** Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

128 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

130 Pendahuluan

Introduction

131 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

132 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

134 Direksi

Board of Directors

139 Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

143 Komite Audit

Audit Committee

150 Komite Remunerasi

Remuneration Committee

153 Komite EMSOP

EMSOP Committee

154 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

155 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

161 Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Internal Control and Risk Management Systems

165 Perkara Hukum

Legal Cases

166 Kode Etik Perseroan

Company's Code of Ethics

170 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

171 Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

176 KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Activities

178 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

182 STRATEGI 2020

2020 Strategy

184 Strategi 2020

2020 Strategy

190 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

Statement Of Responsibility Of The Board
Of Commissioners And The Board Of
Directors About Responsibilities Of Annual
Report 2019

194 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Sekilas Pintas

Highlight Page

Total Rata - Rata
Pangsa Pemirsa 4
TV FTA selama tahun
2019 (*Prime-Time*)

Total Average Audience Share
4 FTA TV in 2019 (Prime-Time)

37,2%

RCTI

18,4%

MNC TV

10,6%

GTV

6,7%

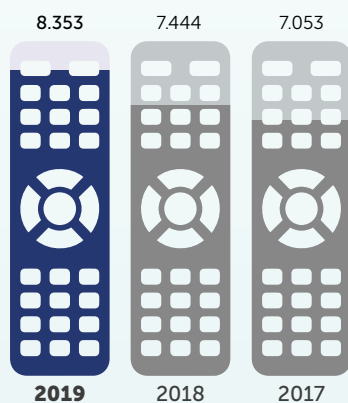
iNews

1,5%

Pendapatan Usaha

Revenue

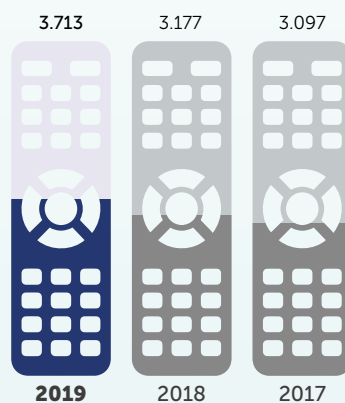
dalam Miliar Rupiah in Billion of Rupiah



EBITDA

EBITDA

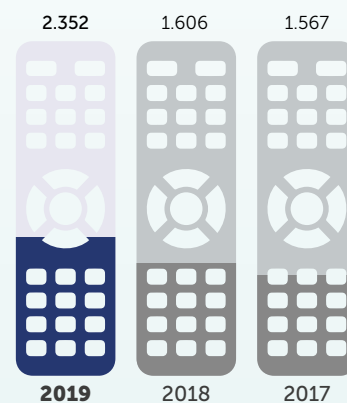
dalam Miliar Rupiah in Billion of Rupiah



Laba Bersih

Net Income

dalam Miliar Rupiah in Billion of Rupiah



Drama & Children

Cinta Yang Hilang, Dunia Terbalik, Amanah Wali 2, Ada Dua Cinta, Tukang Ojek Pengkolan, Upin & Ipin, SpongeBob, Kiko, dan Zak Storm



Talent Search

Indonesia Idol, Indonesia Idol Junior, The Voice, The Voice Kids, Mask Singer, Kilau DMD, dan Rising Star



Music & Variety Show

Family 100, Uang Kaget, RCTI 29 Anniversary Celebration, The Mask Singer, Bedah Rumah, Super Deal, SASUKE Ninja Warrior dan Takeshi Castle





SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND
MILESTONES





Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional pertama di Indonesia.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) was established as the first private national TV station in Indonesia.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, sebelumnya TPI), didirikan sebagai stasiun TV swasta nasional ketiga di Indonesia.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, formerly known as TPI) was established as the third private national TV station in Indonesia.

MNCN didirikan sebagai perusahaan induk di bidang media berbasis iklan dan konten.

MNCN was established as a holding company in Content and Advertising based media.

1987

1990

1997

2001

2002

2004

MNCN mengakuisisi 70% saham GlobalTV.

MNCN acquired 70% of GlobalTV's shares.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dikonsolidasikan ke dalam MNCN dan mulai menyiarkan program-program MTV Asia selama 24 jam secara eksklusif di Indonesia.

PT Global Informasi Bermutu (GlobalTV) was consolidated into MNCN and commenced the broadcasting of MTV Asia's programs exclusively in Indonesia on a 24-hour basis. TV station in Indonesia.

- MNCN mulai membangun pustaka konten melalui produksi in-house dan akuisisi program-program dari pihak ketiga.
- MNCN mengakuisisi RCTI.
- MNCN began developing its content library through in-house production and acquisition of programs from third parties.
- MNC acquired RCTI.

- MNCN mulai mendistribusikan konten kepada pihak ketiga.
- GlobalTV memperluas cakupannya hingga ke pasar anak muda dan keluarga muda.
- Kepemilikan MNCN dalam GlobalTV ditingkatkan menjadi 100%.
- PT Media Nusantara Informasi didirikan dan meluncurkan surat kabar Seputar Indonesia.
- PT MNC Networks didirikan dan membawahi 4 stasiun radio.
- MNCN mengakuisisi PT MNI Global (MNI Global), penerbit tabloid mingguan Genie.
- MNCN began distributing content to third parties.
- GlobalTV broadened its focus to include young people and young families.
- MNCN increased its stake in GlobalTV to 100%.
- PT Media Nusantara Informasi was established and launched the Seputar Indonesia newspaper.
- PT MNC Networks was established, with 4 radio stations under its management.
- MNCN acquired PT MNI Global (MNI Global), the publisher of the weekly tabloid Genie.
- MNCN memulai SMS Call TV, yaitu layanan bernilai tambah bagi pemirsa TV.
- GlobalTV memulai penyiaran program anak-anak Nickelodeon secara eksklusif di Indonesia selama 8 jam per hari.
- MNCN meluncurkan MNC News.
- MNCN mengakuisisi 75% saham MNCTV dan meluncurkan MNC Entertainment melalui Indovision.
- MNCN meluncurkan tabloid Mom&Kiddie.
- MNC BV menerbitkan obligasi (guaranteed secure bonds) dengan nilai nominal sebesar US\$168.000.000 untuk investor internasional.
- MNCN started the commercial operation of SMS Call TV as a value added service to viewers.
- GlobalTV began broadcasting Nickelodeon programs for children exclusively in Indonesia, 8 hours a day.
- MNCN launched MNC News.
- MNC Entertainment, a television channel produced entirely by MNC's Content Business unit was launched on MSV's Indovision – the Group's subscription-based Satellite television service.
- MNCN acquired 75% of MNCTV's shares and launched MNC Entertainment through Indovision.
- MNC launched the tabloid Mom&Kiddie.
- MNC BV issued guaranteed secure bonds with a nominal value of US\$168,000,000 to international investors.
- MNCN meluncurkan layanan berita dan hiburan online Okezone.com.
- MNCN melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- MNCN menebus dengan nilai US\$25 juta dari total obligasi Eurobond sebesar US\$168 juta, dengan harga 101%.
- MNCN menandatangani perjanjian dengan Linktone Ltd. (Linktone) untuk mengakuisisi minimal 51% saham Linktone melalui penggabungan penawaran tender atas American Depositary Receipt (ADR) dan pembelian saham baru.
- MNCN launched the online news and entertainment service Okezone.com.
- MNCN completed an initial public offering of shares on the Indonesian Stock Exchange.
- MNCN redeemed US\$25 million of its total US\$168 million Eurobond, at the price of 101%.
- MNCN entered into an agreement with Linktone Ltd to acquire no less than 51% of Linktone's shares, through a combination of a tender offer of the American Depositary Receipt (ADR) and subscription to new shares.

2005

2006

2007

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

2008

- RCTI melunasi hutang obligasi senilai Rp220 miliar.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham dengan nilai total sebesar Rp68,75 miliar.
- MNC The Indonesian Channel mulai disiarkan di Timur Tengah dengan potensi pemirsa sekitar 3,5 juta orang Indonesia.
- RCTI paid off its outstanding bonds in the amount of Rp220 billion.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share with a total value of Rp68.75 billion.
- MNC's The Indonesian Channel commenced broadcasting in the Middle East to a potential audience of 3.5 million Indonesians.

2009

- MNC VAS memulai kolaborasi dengan Linktone di Indonesia.
- Koran harian Seputar Indonesia dan Tabloid Genie diluncurkan dengan logo dan tampilan baru.
- MNCN membentuk SMART Alliance bersama 5 perusahaan media utama di Asia, dengan misi menciptakan manfaat-manfaat komersial bagi para anggotanya.
- MNCN memperkenalkan logo baru dan mengubah nama gedung kantor pusat dari 'Menara Kebon Sirih' menjadi 'MNC Tower'.
- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp5 per saham, dengan nilai total sebesar Rp68,15 miliar.
- MNC VAS began its collaboration with Linktone in Indonesia.
- The Seputar Indonesia daily newspaper and the tabloid Genie relaunched with new branding and design.
- MNCN established the SMART Alliance with five other major media companies in Southeast Asia, with the mission of creating commercial benefits for its members.
- MNCN introduced a new logo and the Company head office building was renamed from 'Menara Kebon Sirih' to 'MNC Tower'.
- MNCN distributed dividends of Rp5 per share, with a total value of Rp68.15 billion.

2010

- Linktone mengakuisisi saham pengendali Letang Game Ltd, sebuah perusahaan penyedia mobile games dari Republik Rakyat Tiongkok.
- MNCN bersama Linktone mengakuisisi 87,5% saham InnoForm Media Pte Ltd. MNCN mendapatkan 12,5% saham dan Linktone mendapatkan 75% besar saham.
- Majalah Just For Kids diluncurkan.
- TPI berubah nama menjadi MNCTV.
- MNCN mendistribusikan dividen menjadi Rp7 per saham dengan nilai total sebesar Rp93,99 miliar.
- Stasiun V Radio diluncurkan.
- Linktone acquired a controlling stake in Letang Game Ltd, a mobile and PC online games provider company based in China.
- MNCN and Linktone together acquired an 87.5% stake in InnoForm Media Pte Ltd. MNCN purchased a 12.5% stake and Linktone purchased a 75% stake.
- Just For Kids magazine was launched.
- TPI was re-branded as MNCTV on 20th October 2010.
- MNCN distributed dividends of Rp7 per share, with a total value of Rp93.99 billion.
- V Radio launched.



- Sindo Media diluncurkan sebagai platform media pertama dengan merek Sindo baru.
- Radio Trijaya berubah nama menjadi Radio Sindo.
- MNC Muslim diluncurkan di Indovision, menayangkan program-program bernuansa muslim.
- MNC Business English Program diluncurkan di Indovision.
- MNC Sports 1 dan MNC Sports 2 diluncurkan di Indovision.

- Sindo Media launched as the first media platform under the new Sindo brand.
- Radio Trijaya rebranded as Radio Sindo.
- MNC Muslim launched on Indovision, featuring programs about the Muslim faith.
- The MNC Business English program launched on Indovision
- MNC Sports 1 and MNC Sports 2 launched on Indovision.

2011

2012

- MNCN mendistribusikan dividen sebesar Rp35 per saham dengan nilai total sebesar Rp488,16 miliar.
- MNC International Ltd. mengalihkan seluruh kepemilikan investasinya di Linktone kepada Global Mediacom International Ltd.
- MNCN menandatangani perjanjian kredit dan jaminan fidusia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk. (Bank BJB) sebesar Rp300 miliar untuk tujuan investasi.
- MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion, dan Golf Channel diluncurkan di Indovision.
- Sindo Trijaya Networks memperluas jaringannya ke Jambi, Ternate, Melawi, Kalimantan Barat dan Bau Bau, Sulawesi Tenggara.
- SINDO FM berubah nama menjadi SINDO TRIJAYA FM.
- Linktone mengakuisisi Okezone.com.

- MNCN distributed dividends of Rp35 per share for total value of Rp488.16 billion.
- MNC International Ltd transferred ownership of its entire investment in Linktone to Global Mediacom International Ltd.
- MNCN signed a credit and fiducia agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk (Bank BJB) in the amount of Rp300 billion, for investment use.
- MNC Comedy, MNC Drama, MNC Infotainment, MNC Movie, MNC Fashion and Golf Channel launched on Indovision.
- Sindo Trijaya Networks expanded its network to Jambi, Ternate, Melawi, West Kalimantan and Bau Bau, Southeast Sulawesi.
- Sindo FM rebranded as Sindo Trijaya FM.
- Linktone acquired Okezone.com

- MNCN meluncurkan SINDO TV sebagai stasiun TV swasta keempat.
- MNC Channels memperkenalkan MNC Home & Living dan MNC Health & Beauty.
- RCTI merayakan ulang tahunnya ke-25.
- Soft launching Walk In Centre Play Media di MNC Plaza lantai dasar.
- SINDO launching Koran Sindo di Manado.
- MNC Health & Beauty tayang eksklusif di Channel 78.
- MNCN meluncurkan MNC Home and Living di Channel 79.

- MNCN launched its fourth national TV station, SINDO TV.
- MNC Channels introduced MNC Home & Living and MNC Health & Beauty.
- RCTI celebrated its 25th anniversary.
- Soft launching Walk In Centre Play Media at MNC Plaza ground floor.
- SINDO launched Koran Sindo in Manado.
- MNC Health & Beauty launches exclusively on Channel 78.
- MNC Launched MNC Home and Living on Channel 79.

2014

- Merayakan Topping Off gedung baru GlobalTV di Kebon Jeruk.
- Merayakan Ground Breaking gedung baru MNC Media Tower.

- The new GlobalTV building at Kebon Jeruk had its topping off ceremony.
- The new MNC Media Tower had its groundbreaking ceremony.

2013

Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones

2015

- Perubahan nama dari SindoTV menjadi iNewsTV sebagai TV berjaringan nasional keempat yang dimiliki oleh MNCN.
- MNCN meluncurkan IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget mulai ditayangkan pada Channel 108
- Games Channel ditayangkan perdana pada Channel 105
- RCTI mendapatkan 3 penghargaan pada Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015
- Film "Di Balik 98" sebagai Pemenang Kategori Film "Kategori Film Terfavorit" di Indonesian Movie Award 2015

- SindoTV changed its name to iNewsTV as the fourth national network TV owned by MNCN.
- MNCN launched IBCM (Indonesia Bussiness Capital Market) Channel.
- MNC Auto & Gadget start to broadcasted on Channel 108.
- Games Channel broadcasted for the first time on Channel 105.
- RCTI achieve 3 awards in Roy Morgan Customer Satisfaction Awards 2015.
- Di Balik 98 win Indonesian Movie Award 2015 by the Most Favourite Movie Category.

2016

- Serial animasi "KIKO" Season 2 tayang perdana di RCTI.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- iNewsTV resmi bersiaran di Kota Solo dan kabupaten di sekitarnya dan dapat ditonton melalui channel 45 UHF.
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU antara MNCN dengan KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNC Media melakukan penandatanganan MoU dengan MBC (Munhwa Broadcasting Corporation) Korea Seperti produksi, drama, animasi khususnya konten televisi
- Brand Outlet mengadakan "Soft Launching of brandoutlet.co.id". Brand Outlet merupakan fashion e-commerce pertama dari MNCN, yang menawarkan berbagai label mode dan kecantikan dari lokal hingga internasional.

- Animation series KIKO Season 2 premiered on RCTI.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV office, and studio recognized as MNC Studios in Kebon Jeruk.
- iNewsTV officially broadcasted in Solo and surrounding areas, viewed through Channel 45 UHF.
- MNC Media signed MoU between MNC and KOCCA (Korea Creative Content Agency).
- MNCN signed MoU with Munhwa Broadcasting Corporation (MBC) Korea, for production, drama, animation for TV content.
- Brand Outlet held the "Soft Launch of brandoutlet.co.id" Brand Outlet is the first fashion e-commerce from MNC, offering various local and international labels in fashion and beauty.

2017

- GlobalTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi GTV.
- iNewsTV melakukan rebranding dan menggelar peluncuran logo baru menjadi iNews.
- iNews sebagai FTA Broadcaster kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV melaksanakan syuting perdana "Takeshi's Castle Indonesia".
- MNC Animation melaksanakan penandatanganan MoU dengan Chaos Group mengenai dukungan terhadap Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet berubah nama menjadi The F Thing.
- GTV menjadi stasiun televisi pertama di Asia menayangkan "The Next Boy/ Girl Band", setelah sukses tayang Perdana di Belanda.
- Star Musik Nusantara (SMN) mengadakan acara peresmian Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) yang diberi nama "Star Musik Indonesia".
- MNCTV menayangkan reality show kelas dunia "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation meluncurkan program animasi Zak Storm.
- RCTI sebagai stasiun TV resmi untuk menayangkan pertandingan sepakbola tim nasional senior dan U-23.

- GlobalTV rebranded and launched new logo as GTV.
- iNewsTV rebranded and launched new logo as iNews.
- iNews as FTA Broadcaster the Indonesia Basketball League (IBL) 2017.
- MNCTV conducts the first shooting of Indonesia Takeshi's Castle.
- MNC Animation and Chaos Group signed a MoU to support the Animation Development Program (ADP).
- Brand Outlet was rebranded to The F Thing.
- GTV is the first TV station in Asia to air "The Next Boy/Girl Band" show following its success in the Netherlands.
- Star Musik Nusantara (SMN) hosts the inauguration of the Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) named as Star Musik Indonesia.
- MNCTV airs a world-class reality show "The Apartment Indonesia".
- MNC Animation launched an animation program called Zak Storm.
- RCTI is the official broadcaster for the senior national team and U-23 football competition.

2018

- iNews meluncurkan portal berita iNews.id, media online yang bersinergi melengkapi program-program televisi iNews.
- PT MNC Studios International (MSI) menerbitkan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). MSI menjadi perusahaan konten terdepan dan terbesar se-Asia Pasifik.
- MNC Pictures menggelar acara peresmian Gedung MNC Pictures di MNC Studio, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- IDX Channel menggelar acara peluncuran Channel New Look dan launching portal idxchannel.tv.
- RCTI bersama dengan Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina melakukan penandatanganan prasasti "MCK Komunal dan Saluran Air Bersih" untuk kawasan Cimenyan, Bandung.
- Portal SINDONews.com melakukan launching kanal Pilkada, Kanal khusus untuk menyiarkan proses pilkada di berbagai daerah.
- iNews launches iNews.id, an online news portal that synergizes and complements iNews television programs.
- PT MNC Studios International (MSI) issues an Initial Public Offering (IPO). MSI is the leading and largest content company in the Asia Pacific.
- MNC Pictures inaugurates MNC Pictures Building at MNC Studio, Kebon Jeruk, West Jakarta.
- IDX Channel holds a launch party for the New Look channel and idxchannel.tv portal.
- RCTI and Miss Indonesia 2018 Alya Nurshabrina officiate an inscription signing ceremony for the "MCK Communal and Clean Water Resources" for the Cimenyan area, Bandung.
- SINDONews.com portal launches the 'Pilkada' Channel, a special channel that airs the local election process in various regions.

2019

- RCTI+ resmi diluncurkan, layanan streaming Over the Top (OTT) ini menyiarkan secara live tayangan empat televisi, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.
- Pada pertengahan desember, Media Nusantara Citra menandatangani nota kesepahaman dengan Surya Citra Media terkait dengan kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama. Konten akan ditampilkan di dua platform OTT (Over-The-Top).
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) menggelar acara peresmian kantor baru di Gedung iNews Center, Jakarta
- MNC Media menjadi official broadcaster SEA Games ke-30 di Filipina.
- MNC Group merayakan ulang tahunnya ke-30 di Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan MNCN) sudah mendapat persetujuan untuk menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA-nya secara eksklusif.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp214 miliar atau setara dengan Rp15 per saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019
- MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" untuk menyambut pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2020. Lewat program "Pemilu Rakyat 2020", media-media di bawah MNC Group akan menyiarkan berita-berita Pilkada 2020 ke publik.
- Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan tanggal 24 September 2019 untuk acara Indonesian Television Awards. Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.
- RCTI + is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service broadcasts live shows on four television stations, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews.
- In mid-December, Media Nusantara Citra signed a memorandum of understanding with Surya Citra Media related to collaborative content creation and joint program production. Content will be displayed on the two issuer's over the top platforms
- MNC Infotainment Indonesia (Starpro) held the inauguration ceremony for the new office at iNews Center Building, Jakarta
- MNC Media became the 30th official SEA Games broadcaster in the Philippines.
- MNC Group celebrates its 30th anniversary at Plaza Timur Senayan, Jakarta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN" or "the Company") has secured an agreement to exclusively broadcast AFC competitions 2020 - 2024 on its FTA televisions.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has decided to distribute cash dividends of Rp214 billion or equivalent to Rp15 per share at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
- MNC Media launched the "2020 Election" program to welcome the regional elections (Pilkada) simultaneously in 2020. Through the "2020 People Election" program, the media under MNC Group will broadcast the 2020 Pilkada news to the public.
- The RCTI + Studio was first officially used on September 24, 2019 for the Indonesian Television Awards. RCTI + Studio is one of the largest studios in Asia with 2,200 capacity's seats and 350 festivals.





Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

Januari January



3 Januari | January

SINDOnews.com meluncurkan kanal Pemilu serentak dan mengadakan "round table discussion (RTD)" yang mengundang Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bawaslu, Polri, dan pengamat politik sebagai pembicara. Acara ini digelar di Gedung SINDO, Jakarta.

SINDOnews.com launches the Election Channel simultaneous with a "Round Table Discussion (RTD)" featuring General Election Commission (KPU), Bawaslu, Polri and political observers as speakers at the SINDO Building in Jakarta.

10 Januari | January

MNC Picture menggelar acara Gala Premier Film "Preman Pensiun The Movie" di kawasan Epicentrum, Jakarta Selatan.

MNC Pictures holds Gala Film Premier for "Preman Pensiun The Movie" at Epicentrum area in South Jakarta.

13 Januari | January

MNC Peduli bekerjasama dengan Klinik Asyfa Cianjur menggelar bakti sosial pengobatan umum secara gratis di Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

MNC Peduli, in collaboration with Asyfa Cianjur Clinic, conducts a free medical service for the public in Tenjo District, Bogor Regency, West Java.

18 Januari | January

PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk kembali menerima penghargaan Indonesia Living Legend Companies Award (ILLCA) 2019 kategori Living Legend Integrated Media Company di Thamrin Nine Ballroom, Jakarta.

PT Media Nusantara Citra (MNC) Tbk once again receives the 2019 Indonesia Living Legend Companies Award (ILLCA) under the Living Legend Integrated Media Company category at Thamrin Nine Ballroom in Jakarta.

23 Januari | January

Koran SINDO menyelenggarakan "Indonesia Leaders Forum (ILF) yang mengangkat tema, Mendorong Percepatan Pembangunan Nasional Melalui Sinergi dan Kolaborasi dengan Memprioritaskan Investasi di Sektor Human Capital di Hotel Westin, Jakarta.

SINDO Newspaper organizes "Indonesia Leaders Forum" (ILF) based on the theme "Encouraging Acceleration of National Development through Synergy and Collaboration with Priority Investments in the Human Capital Sector" at the Westin Hotel, Jakarta.

24 Januari | January

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XXXVII" dengan tema Indonesia Economic Outlook 2019 yang menghadirkan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden RI (Wantimpres) Sri Adiningsih sebagai pembicara di Jakarta Concert Hall.

MNC Group conducts the "Manager Forum XXXVII" event focusing on the 2019 Indonesia Economic Outlook with the Chairman of the Indonesian Presidential Advisory Council (Wantimpres) Sri Adiningsih as speaker at the Jakarta Concert Hall.

29 Januari | January

MNC Peduli menggelar pelatihan "Training of Trainer (ToT) Trauma Healing" yang dihadiri Ketua MNC Peduli Jessica Tanoesoedibjo di Gedung iNews, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Peduli holds a "Training of Trainer (ToT) Trauma Healing" program attended by MNC Peduli chairperson Jessica Tanoesoedibjo at iNews Building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

Februari February



1 Februari | February

MNC Peduli dan Lotte Mart Indonesia meresmikan jembatan Cipluk di Kendal. Keberadaan Jembatan Cipluk ini merupakan yang kedua dibangun melalui dana sosial MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart.

MNC Peduli and Lotte Mart Indonesia inaugurate the Cipluk bridge in Kendal. The Cipluk Bridge is the second project built through the MNC Peduli social fund in partnership with Lotte Mart.

4 Februari | February

MNC Peduli Gelar Pelatihan Trauma Healing untuk Relawan di Banten. melalui pelatihan trauma healing, MNC Peduli ingin membantu masyarakat dengan bergerak untuk pemulihan anak-anak korban bencana alam.

MNC Peduli holds a Trauma Healing program for volunteers in Banten. Through this training program, MNC Peduli helps the community children recover from the traumatic effects of natural disasters.

6 Februari | February

MNC Pictures menggelar syukuran penayangan perdana sinetron "Tamu Tak Diundang" bersama pemain, kru, warga sekitar dan anak-anak yatim piatu di area syuting Kampung Kalimanggis, Jalan Pringgodani, Depok, Jawa Barat.

MNC Pictures premiers "Tamu Tak Diundang" with the cast, crew, local residents and orphans at the filming site of Kampung Kalimanggis, Jalan Pringgodani in Depok, West Java.

7 Februari | February

MNC Peduli bersama Lotte Mart meresmikan instalasi air bersih di Dusun Wonorejo Desa Wirosari, Kecamatan Patean, Kendal. Terdapat sekira 68 rumah yang teraliri sambungan instalasi air bersih.

MNC Peduli and Lotte Mart inaugurate a clean water installation at Wonorejo Hamlet, Wirosari Village in Patean District, Kendal. Through this installation, approximately 68 homes receive connection to clean water.

9 Februari | February

MNC Pictures menggelar konferensi pers dan penayangan perdana sinetron "Tamu Tak Diundang" di area syuting Kampung Kalimanggis, Jalan Pringgodani, Depok, Jawa Barat.

MNC Pictures organizes a press conference and premier of the soap opera "Tamu Tak Diundang" at the filming site of Kampung Kalimanggis, Jalan Pringgodani in Depok, West Java.

MNC Pictures melaksanakan syukuran 1 (satu) juta penonton Preman Pensiun, nonton bareng, Meet and Greet dan napak tilas bersama para pemain Preman Pensiun di Hotel Fitra Majalengka, Jawa Barat.

MNC Pictures holds a *syukuran* event celebrating one (1) million Preman Pensiun viewers, with a communal screening, Meet and Greet and a flashback session with the cast of Preman Pensiun at Hotel Fitra Majalengka, West Java.

10 Februari | February

MNC Pictures melaksanakan syukuran 1 (satu) juta penonton Preman Pensiun, dan nonton bersama di Alun-alun Majalengka, Jawa Barat serta nonton bersama Preman Pensiun di Grage City Mall Cirebon, Jawa Barat.

MNC Pictures holds a thanksgiving event for one (1) million Preman Pensiun viewers, and a communal screening at Alun-Alun Majalengka, West Java and another communal screening of Preman Pensiun at Grage City Mall Cirebon, West Java.

Peristiwa Penting 2019 Significant Events 2019

14 Februari | February

V Radio merayakan Ulang Tahun ke-8 dengan mengusung tema "V Radio Blessing8" yang menghadirkan Sejumlah Artis 90an di Jakarta.

V Radio celebrates its 8th anniversary under the theme "V Radio Blessing8" by featuring various 90s artists in Jakarta.

MNC Innovation menggelar Seminar Cyber Security dengan Tema "Internet Berkah atau Musibah" Center di Aula STAINU Tasikmalaya, Jalan Argasari Kota Tasikmalaya.

MNC Innovation conducts a Cyber Security Seminar with the theme "Internet: Blessing or Disaster" at the STAINU Hall Center of Tasikmalaya, Jalan Argasari in Tasikmalaya City.

15 Februari | February

MNC Peduli bekerja sama dengan Lotte Mart dan Lotte Grosir, memberikan bantuan satu unit kendaraan operasional untuk shelter atau Rumah Singgah ADHA, yang berlokasi di Kompleks Makam Pahlawan Kusuma Bakti, Pucang Sawit, Jebres, Solo, Jawa Tengah (Jateng).

MNC Peduli collaborates with Lotte Mart and Lotte Grosir in providing an operational vehicle for the ADHA shelter (Shelter), located at the Kusuma Bakti Heroes Cemetery, Pucang Sawit in Jebres, Solo, Central Java (Central Java).

19 Februari | February

RCTI menggelar konferensi pers "Indonesian Movie Award 2019" yang mengusung tema rumah film Indonesia di MNC Studios, Jakarta.

RCTI holds the "2019 Indonesian Movie Award" press conference under the theme Indonesian Film Houses at MNC Studios, Jakarta.

23 Februari | February

MNCTV menggelar konser music bertajuk "Road to Kilau Raya (RTKR)" yang menghadirkan sejumlah artis dangdut papan atas Indonesia di Stadion Ranggajati, Cirebon, Jawa Barat.

MNCTV organizes a music concert entitled "Road to Kilau Raya (RTKR)" featuring a number of top Indonesian Dangdut artists at Ranggajati Stadium in Cirebon, West Java.

Maret March



4 Maret | March

MNC Peduli bersama Lotte Mart memberikan bantuan satu unit perahu kepada nelayan di desa Lansa, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.

MNC Peduli together with Lotte Mart donate a boat to the fishermen of Lansa Village, Wori District in North Minahasa Regency, North Sulawesi.

Okezone.com mengadakan syukuran dalam rangka HUT ke-12 yang dihadiri Chairman MNC Group Bapak Hary Tanoesoedibjo di Gedung iNews, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Okezone.com celebrates its 12th anniversary through a *syukuran* event attended by MNC Group Chairman Hary Tanoesoedibjo at iNews Building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

MNC Pictures menggelar syukuran dan penayangan episode perdana "Nyi Roro Kidul" bertempat di MNC Studios, Jakarta.

MNC Pictures holds a *syukuran* event and airs the pilot episode of "Nyi Roro Kidul" at MNC Studios, Jakarta.

12 Maret | March

Okezone.com menggelar perayaan HUT ke-12 dan diskusi bertajuk "Kolaborasi Untuk Negeri: Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0 dan IOT" di iNews Center, Jakarta.

Okezone.com celebrates its 12th anniversary through an open forum entitled "Collaboration for the Nation: Industrial Revolution 4.0 Towards Society 5.0 and IoT" at the iNews Center, Jakarta.



14 Maret | March

RCTI menggelar "Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2019" yang digelar di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI organizes the "2019 Indonesian Movie Actors (IMA) Awards" at MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XXXVIII" dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Studies 7" di Jakarta Concert Hall.

MNC Group conducts the "XXXVIII Managers' Forum" with the theme "Strategic Business Turnaround Case Studies 7" at the Jakarta Concert Hall.

18 Maret | March

RCTI menggelar konferensi pers "Dahsyatnya Awards 2019" yang merupakan ajang penghargaan tahunan bagi insan musik Tanah Air di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI holds a press conference for the "Dahsyatnya Awards 2019", an annual event recognizing Indonesian musicians at MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

20 Maret | March

Star Media Nusantara (SMN) menggelar konferensi pers "Z Boys dan Z Girls" yang merupakan dua grup yang dibentuk dari proyek Z-Pop Dream dengan tujuan untuk menemukan bintang-bintang dari tujuh negara Asia yaitu Taiwan, Vietnam, India, Indonesia, Jepang, Thailand dan Filipina. Acara ini digelar di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

Star Media Nusantara (SMN) holds a press conference at MNC Studios in Kebon Jeruk, Jakarta for "Z Boys and Z Girls", the combination of two groups from the Z-Pop Dream project - a star talent search covering seven Asian countries namely Taiwan, Vietnam, India, Indonesia, Japan, Thailand and the Philippines.

25 Maret | March

Radio Dangdut Indonesia (RDI) menggelar acara memperingati "Hari Musik Nasional" 2019 mengambil tema "Bangga Musik Indonesia" dengan menghadirkan artis papan atas Indonesia di Gedung iNews Center lantai 12, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Radio Dangdut Indonesia (RDI) commemorates the 2019 "Hari Musik Nasional" (National Music Day) with the theme "Proud of Indonesian Music" by featuring Indonesia's top artists at the 12th floor of iNews Center Building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

26 Maret | March

MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih menggelar kegiatan bakti sosial dengan memberikan bantuan alat kesehatan berupa kursi roda dan kaki palsu untuk masyarakat Pra Sejahtera di Lebak, Malingping-Banten.

MNC Peduli, through the Jalinan Kasih Foundation, donates medical equipment such as wheelchairs and prosthetic limbs to the underprivileged community in Lebak, Malingping-Banten.

29 Maret | March

Koran SINDO dan SINDOnews.com menggelar acara "Silaturahmi Nusantara" yang mempertemukan para kepala daerah yang telah mengikuti program Indonesia Visionary Leader (IVL) dan tokoh-tokoh bangsa dalam satu forum bertajuk "Bersinergi dan Berkolaborasi untuk Bangsa" di Hotel Borobudur, Jakarta.

Koran SINDO newspaper and SINDOnews.com bring together national figures and regional heads who were participants in the Indonesia Visionary Leader (IVL) program for the "Silaturahmi Nusantara" open forum entitled "Synergy and Collaboration for the Nation" at Borobudur Hotel, Jakarta.

30 Maret | March

HighEnd's menggelar acara "Sport Family Day" Mengusung tema "Fun Battle With Legends", di area Marketing Galery Nava Park, di Jalan Raya Grand Boulevard, BSD City, Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang.

HighEnd organizes the "Family Sports Day" with the theme "Fun Battle with Legends" at the Nava Park Marketing Gallery along Raya Grand Boulevard of BSD City in Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang.

Peristiwa Penting 2019 Significant Events 2019

April April



23 April | April

MNC Channels memberi penghargaan kepada 7 wanita hebat Indonesia melalui acara bertajuk Kartini Masa Kini yang diselenggarakan di Fountain Lounge, Grand Hyatt Jakarta.

MNC Channels awards 7 great Indonesian women through an event entitled "Modern Day Kartini" at the Fountain Lounge of Grand Hyatt Jakarta.

MNC Pictures menggelar konferensi pers dan acara syukuran film Mahasiswi Baru di gedung MNC Finance, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Pictures holds a press conference and new student film thanksgiving program at the MNC Finance building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

MNC Pictures menggelar Press Conference Shooting perdana film Mahasiswi Baru di Food Court Gedung MNC Financial Center Lantai 5, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Pictures hosts a Press Conference for the premier shooting of film Mahasiswi Baru at the MNC Financial Center Building Food Court, 5th Floor, Kebon Sirih, Central Jakarta.

24 April | April

Asia Media Productions menayangkan episode special ke 300 "Bedah Rumah" sebagai salah satu produksi, yang tayang di GTV.

Asia Media Productions airs the 300th special episode of "Bedah Rumah" in GTV.

26 April | April

HighEnd menggelar acara "Indonesia's Beautiful Women (IBW) 2019" dengan tema "Women Lighting The Way" di The Chora Dharmawangsa, Jakarta.

HighEnd holds the "2019 Beautiful Indonesian Woman (IBW)" event with the theme "Women Lighting the Way" at The Chora Dharmawangsa in Jakarta.

Mei May



3 Mei | May

Asia Media Production menggelar syukuran Bedah Rumah Spesial Episode ke 300 dan Menyambut Ramadhan yang dilaksanakan di Kebon Jeruk, Jakarta.

Asia Media Production welcomes Ramadhan and holds a *syukuran* event for the 300th "Bedah Rumah" special episode in Kebon Jeruk, Jakarta.

MNC Pictures menggelar acara syukuran 100 Episode "Lenong Legenda" bersama para pemain serta kru di lokasi syuting kawasan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur.

MNC Pictures celebrates the 100th episode of "Lenong Legenda" with its cast and crew on the set location at Kelapa Dua Wetan area in Ciracas, East Jakarta.

MNC Pictures melaksanakan syukuran 100 episode Lenong Legenda di Studio Pranji Malaka, Ciracas, Jakarta Timur.

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the 100th episode of Lenong Legenda at Studio Pranji Malaka, Ciracas, East Jakarta.

4 Mei | May

RCTI bersama MasterChef Indonesia menggelar acara bertajuk "Live Cooking" yang diikuti oleh 15 peserta yang mendapatkan mentoring langsung dari Top 5 peserta MasterChef Indonesia di BSD City Tangerang.

RCTI and MasterChef Indonesia hold a "Live Cooking" event attended by 15 participants who received direct mentoring from the top 5 MasterChef Indonesia participants at BSD City Tangerang.

MNCTV menggelar konser jelang Ramadan 1440 Hijriah bertajuk "Salam Kilau Ramadhan", di Summarecon Mall Bekasi. MNCTV organizes a pre-Ramadan 1440 Hijri concert entitled "Salam Kilau Ramadhan" at Summarecon Mall Bekasi.

6 Mei | May

MNC Pictures menggelar acara syukuran penayangan perdana serial drama "Kun Anta 3" bersama anak yatim, seluruh talent, crew dan perwakilan dari MNCTV di kawasan Kinasih Resort, Tapos, Depok, Jawa Barat.

MNC Pictures inaugurates the premiere of the "Kun Anta 3" drama series with orphans, MNCTV representatives, and all talents and crew at the Kinasih Resort area, Tapos in Depok, West Java.

MNC Pictures menggelar syukuran acara nonton bareng penayangan episode pertama "Cahaya Terindah" bersama anak yatim piatu di kawasan Legenda Wisata, Cibubur.

MNC Pictures holds a *syukuran* event program for the 1st episode of "Cahaya Terindah" through a communal screening with orphans at the Legenda Wisata area in Cibubur.

7 Mei | May

MNC Peduli bekerjasama dengan Essilor menggelar seminar dan pemeriksaan mata gratis untuk para karyawan MNC yang di gelar di Tower 1 MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Peduli, in collaboration with Essilor, holds a free seminar and eye examination for MNC employees at Tower 1 MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

10 Mei | May

RCTI menggelar Festival Hafiz Indonesia 2019 dan Tabligh Akbar menyambut bulan Ramadan di Lapangan Magnolia Residence Jatake Tangerang.

RCTI organizes the 2019 Indonesian Hafiz Festival and Tabligh Akbar in welcoming the Ramadan month at the Magnolia Residence Jatake Square in Tangerang.

19 Mei | May

MNC Channels sukses memecahkan rekor MURI lewat kegiatan memasak soto dengan pengunjung mall terbanyak. Total, ada 1.440 orang yang memasak soto secara bergantian. MNC Channels successfully breaks MURI's record for a Soto soup cooking activity with 1,440 alternating cooks and the most number of mall visitors.

21 Mei | May

MNC Group melepas tim liputan arus mudik dan arus balik Lebaran 2019 di Lobby Gedung iNews Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sebanyak 120 Tim MNC Media bertugas guna memantau situasi dan kondisi di jalur-jalur yang akan dilalui masyarakat saat mudik.

MNC Group organizes send-off at the lobby of the iNews Center Building in Kebon Sirih, Central Jakarta for the news crew that will report on the Ramadan 2019 homecoming and return travel. A total of 120 MNC media crew members will report and monitor the road situation and conditions for the community's journey

24 Mei | May

MNC Pictures menggelar Press Conference Official Poster & Trailer film Koki-koki Cilik 2 yang dilaksanakan di XXI Kota Kasablanka, Jakarta.

MNC Pictures holds a Press Conference for the Official Poster & Trailer for film Koki-koki Cilik 2 at XXI Kota Kasablanka, Jakarta.

26 Mei | May

RCTI menggelar acara "Dahsyatnya Si Doel The Movie 2" yang dimeriahkan oleh pemeran film "Dahsyatnya Si Doel The Movie 2", penampilan tanjidor dan ondel-ondel di Lapangan Magnolia Residence, Tangerang.

RCTI features the entire cast of "Dahsyatnya Si Doel The Movie 2", along with 'tanjidor' and 'ondel-ondel' at Magnolia Residence Square in Tangerang.

28 Mei | May

MNC Animation menggelar konferensi pers perkenalan film Kiko versi layar lebar dengan judul "Kiko In The Deep Sea" bersamaan dengan perayaan ulang tahun ke-8 MNC Animation di MNC Studios, Jakarta.

Coinciding with its 8th anniversary celebration, MNC Animation introduces wide-screen version of "Kiko in the Deep Sea" during a press conference at MNC Studios, Jakarta.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

31 Mei | May

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XXXIX" dengan tema "Strategic Business Turnaround Case Studies 8" dan buka bersama dengan keluarga besar MNC Group di Jakarta Concert Hall.

MNC Group conducts the "Manager Forum XXXIX" with the theme "Strategic Business Turnaround Case Studies 8" and organizes communal break fasting for the entire MNC Group at the Jakarta Concert Hall.

Juni June



12 Juni | June

MNC Pictures menggelar syukuran produksi shooting film "Toko Barang Mantan" yang mengusung genre komedi romantis di MNC Financial Center, Jakarta.

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the production crew of the romantic comedy film "Toko Barang Mantan" at the MNC Financial Center in Jakarta.

MNC Pictures melaksanakan kegiatan syukuran dan Press Conference Shooting perdana film Toko Barang Mantan yang dilaksanakan di MNC Financial Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Pictures holds a *syukuran* event and Press Conference for the premier shooting of film Toko Barang Mantan at MNC Financial Center, Kebon Sirih, Central Jakarta .

19 Juni | June

iNews bersama Hanging Gardens of Bali mengadakan kompetisi bertajuk International Flower Competition 2019 (IFC 2019) di Lapangan Renon, Monumen Bajra Sandhi, Denpasar, Bali.

iNews and Hanging Gardens of Bali hold the 2019 International Flower Competition (IFC 2019) at Renon Field, Bajra Sandhi Monument in Denpasar, Bali.

20 Juni | June

MNC Pictures menggelar acara Gala Premier dan Press Screening film "Koki-Koki Cilik 2" di XXI Mal Kota Kasablanka, Jakarta.

MNC Pictures holds a Premier Gala and Press Screening for the film "Koki-Koki Cilik 2" at XXI in Mall Kota Kasablanka, Jakarta.

22 Juni | June

MNC Licensing mengadakan konferensi pers Event "PAW PATROL" di Bekasi Toys Fair.

MNC Licensing organizes press conference for "PAW PATROL" at the Bekasi Toys Fair.

24 Juni | June

PT Media Nusantara Citra Tbk menyelenggarakan "Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2019 Gedung iNews, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

PT Media Nusantara Citra Tbk holds its 2019 "Annual General Meeting of Shareholders" (AGMS) at the iNews Building in Kebon Sirih, Central Jakarta.

25 Juni | June

MNC Group menggelar “Halal Bihalal” dalam rangka Hari Raya Idul Fitri dengan karyawan MNC Group di lobby Park Tower-iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.

MNC Group organizes “Halal Bihalal”, post Eid al-Fitr, with all MNC Group employees at the Park Tower lobby of iNews Tower in MNC Center, Kebon Sirih.

SINDOnews.com merayakan “Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-7 SINDOnews.com” dengan menggelar konvoi dan mengkampanyekan antihoaks ke sejumlah wilayah di Jakarta. SINDOnews.com commemorates its 7th anniversary through a convoy and anti-hoax campaign in a number of areas around Jakarta.

26 Juni | June

RCTI menggelar Big Audition Indonesian Idol 2019, Yogyakarta menjadi kota pertama tempat diselenggarakannya audisi Indonesian Idol 2019 yang memasuki season 10.

RCTI conducts a big audition for the 10th season of Indonesian Idol 2019 in Yogyakarta, the same city where the program held its first audition.

27 Juni | June

MNC Peduli bersama pemerintah Kabupaten Tangerang menyalurkan 15 unit kapal untuk korban tsunami Selat Sunda di Pandeglang, Banten.

MNC Peduli and the Tangerang Regency government distribute 15 boats to the Sunda Strait tsunami victims in Pandeglang, Banten.

28 Juni | June

MNC Animation bersama MNC Games diwakili oleh Project Manager MNC Games Albertus Agung menjadi pembicara dalam seminar Animation Festival Unikom (AniFestKom) 2019 yang digelar Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Bandung bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (BeKraf). MNC Games Project Manager Albertus Agung, on behalf of MNC Animation and MNC Games, becomes guest speaker during the 2019 Animation Festival Unikom (AniFestKom) seminar held by Universitas Komputer Indonesia (Unikom) Bandung in collaboration with Badan Ekonomi Kreatif (BeKraf).

Juli July



1 Juli | July

MNC Pictures menggelar konferensi pers dan tasyakuran shooting film berjudul “99 Nama Cinta” yang diikuti Seluruh kru dan para pemeran film di MNC Financial Center, Jakarta.

Together with the entire movie cast and crew, MNC Pictures holds a press conference for filming of the movie “99 Nama Cinta” at the MNC Financial Center, Jakarta.

MNC Pictures melaksanakan kegiatan syukuran dan Press Conference Shooting perdana film 99 Nama Cinta yang dilaksanakan di MNC Financial Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Pictures holds a *syukuran* event and Press Conference for the premier shooting of film 99 Nama Cinta held at MNC Financial Center, Kebon Sirih, Central Jakarta.

4 Juli | July

MNC Pictures bekerja sama dengan 69 Production merilis poster dan trailer film “Koboy Kampus” di kawasan Sudirman, Jakarta.

MNC Pictures, in collaboration with 69 Production, releases movie poster and trailer for the film “Koboy Kampus” in Sudirman area, Jakarta.

MNC Pictures menggelar Press Conference Official Poster & Trailer film Koboy Kampus di Toepac Cafe, SCBD, Jakarta.

MNC Pictures holds a Press Conference for the Official Poster & Trailer of film Koboy Kampus at Toepac Cafe, SCBD, Jakarta.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

6 Juli | July

MNCTV menggelar "Audisi KDI 2019" di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

MNCTV conducts "Audisi KDI 2019" at MNC Studios in Kebon Jeruk, Jakarta.

7 Juli | July

V Radio menggelar acara yang bertajuk "V Radio Masak Bareng Mpok Fery dan Ibu Ibukota" dalam rangka HUT Jakarta ke-492 di Taman Suropati, Menteng, Jakarta Pusat.

V Radio organizes "V Radio Masak Bareng Mpok Fery dan Ibu Ibukota" (V Radio Cook Together with Mpok Fery and the Capital City) coinciding with the 492th anniversary of Jakarta at Taman Suropati in Menteng, Central Jakarta.

8 Juli | July

SINDOnews.com menggelar perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 7 SINDOnews.com di Auditorium Gedung Sindo, Jalan KH Wahid Hasyim, Menteng, Jakarta Pusat.

SINDOnews.com holds its 7th anniversary celebration at the Sindo Building Auditorium along Jalan KH Wahid Hasyim in Menteng, Central Jakarta.

MNC Pictures menggelar acara peluncuran poster dan trailer perdana film "Mahasiswi Baru" di Beranda Kitchen, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

MNC Pictures launches movie poster and trailer for the film "Mahasiswi Baru" at Home Kitchen, Kebayoran Baru, South Jakarta.

MNC Pictures menggelar Press Conference Official Poster & Trailer film "Mahasiswi Baru" di Beranda Kitchen, Jakarta.

MNC Pictures holds a Press Conference for the official Poster & Trailer of film "Mahasiswi Baru" at Beranda Kitchen, Jakarta.

11 Juli | July

MNC Peduli menyelenggarakan aksi donor darah bertajuk "MNC Love Donation, Let's Share The Love with Your Blood" di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Peduli organizes a blood donation activity entitled "MNC Love Donation: Let's Share the Love with Your Blood" at iNews Tower in Kebon Sirih, Central Jakarta.

15 Juli | July

MNC Group menggelar acara pelepasan kepada karyawan terbaik dengan memberangkatkan mereka untuk melakukan wisata rohani ke Yerusalem bagi melalui "Program Holyland MNC Group Batch XII – 2019

MNC Group organizes a send-off event for outstanding employees who are participants to the Jerusalem spiritual tour, "Holyland Program MNC Group Batch XII - 2019

17 Juli | July

MNCTV menggelar acara "Welcoming KDI 2019" untuk memperkenalkan ke-20 finalis dan mengadakan berbagai pelatihan sebagai persiapan menjadi bintang dangdut KDI 2019 di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

During the "Welcoming KDI 2019" event at MNC Studios in Kebon Jeruk, Jakarta, MNCTV introduces and trains the 20 finalists in preparation for becoming the next KDI 2019 Dangdut star.

18 Juli | July

MNC Pictures mengadakan gala premiere dan press screening Film "Koboy Kampus" di Epicentrum XXI, Jakarta.

MNC Pictures holds a premiere gala and press screening for the "Koboy Kampus" movie at Epicentrum XXI, Jakarta.

MNC Peduli menyelenggarakan kegiatan rutin donor darah yang melibatkan seluruh karyawan yang berada di lingkungan MNC Studios, kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Peduli conducts its regular blood donation activity for all employees at the MNC Studios in Kebon Jeruk area, West Jakarta.

MNC Pictures menggelar Gala Premiere film Koboy Kampus di XXI Epicentrum, Jakarta.

MNC Pictures hosts a Premier Gala for film Koboy Kampus at XXI Epicentrum, Jakarta.

19 Juli | July

iNews bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyelenggarakan "Anugerah KPAI 2019" di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

iNews, together with the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), holds the "2019 KPAI Awards" at the MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

MNC Peduli menggelar operasi bibir sumbing untuk 26 orang pasien bibir sumbing di rumah sakit (RS) Pertamina Bintang Amin Lampung, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. MNC Peduli conducts a cleft lip operation program benefitting 26 cleft lip patients at the Pertamina Bintang Amin Hospital in Kemiling District, Bandar Lampung City.

20 Juli | July

MNC Pictures menggelar Gala Premiere film Koboy Kampus di XXI Cihampelas Walk, Bandung.

MNC Pictures holds a Premier Gala for film Koboy Kampus at XXI Cihampelas Walk, Bandung.

22 Juli | July

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XL, Corporate Business Update and Group Direction" yang mengusung tema "How to Develop a Winning Business Model" MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

MNC Group holds the "XL Manager Forum, Corporate Business Update and Group Direction" under the theme "How to Develop a Winning Business Model" at the MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

31 Juli | July

Koran SINDO dan SINDOnews.com menggelar acara "Apresiasi Inovasi 2019" yang dihadiri oleh Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir dan Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartanto di Grand Ballroom Hotel Westin, Jakarta.

SINDO and SINDOnews.com organize the "Apresiasi Inovasi 2019" (2019 Innovation Appreciation) event, attended by the Minister for Research and Higher Education (Menristekdikti) Mohamad Nasir and Minister for Industry (Menperin) Airlangga Hartanto, at the Westin Hotel Grand Ballroom, Jakarta.

SINDO Weekly menggelar acara "Youth Forum Discussion SINDO Weekly" yang bertajuk "Aparatur Sipil Negara menghadapi industri 4.0" di Senayan City, Jakarta.

SINDO Weekly holds the "SINDO Weekly Youth Forum Discussion" entitled "Aparatur Sipil Negara menghadapi industry 4.0" in Senayan City, Jakarta.

Agustus August



1 Agustus | August

MNC Pictures menggelar acara Gala Premier dan Press Screening film "Mahasiswa Baru" di Senayan Plaza, Jakarta.

MNC Pictures holds a Premier Gala and Press Screening for the movie "Mahasiswa Baru" (New Students) at Senayan Plaza, Jakarta.

RCTI mengadakan press conference untuk acara RCTI Fest dalam merayakan HUT RCTI ke 30 tahun.

RCTI organizes press conference for the RCTI Fest in celebration of RCTI's 30th anniversary.

MNC Pictures menggelar Gala Premiere film Mahasiswa Baru di XII Plaza Senayan, Jakarta.

MNC Pictures hosts a Premier Gala for film Mahasiswa Baru at XII Plaza Senayan, Jakarta.

6 Agustus | August

MNC Group menerima kunjungan silaturahmi Ketua DPR RI Bambang Soesatyo ke MNC Media di iNews Tower, Menteng, Jakarta Pusat.

MNC Group welcomes Indonesian House Speaker Bambang Soesatyo who visited MNC Media at iNews Tower in Menteng, Central Jakarta.

7 Agustus | August

RCTI menggelar press conference untuk Konser #ILOVERCTI30 dalam rangka HUT RCTI ke 30 tahun.

RCTI holds a press conference for Concert #ILOVERCTI30 in commemoration of RCTI's 30th anniversary.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

8 Agustus | August

RCTI menggelar Konser #ILOVERCTI30 dengan bintang tamu Noah Studio 14, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI features guest star Noah during the #ILOVERCTI30 concert at Studio 14 in Kebon Jeruk, West Jakarta.

HighEnd mengadakan HighTea with HighEnd dengan tema "Summer Sky" Sky Home, Gallery West Residence, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

HighEnd organizes HighTea with HighEnd with the theme "Summer Sky" Sky Home, West Residence Gallery, Kebon Jeruk, West Jakarta.

Asia Media Productions menayangkan episode special ke 400 "Bedah Rumah" sebagai salah satu produksi, yang tayang di GTV.

Asia Media Productions airs "Bedah Rumah's" 400th special episode on GTV, as one of its productions.

9 Agustus | August

STARPRO (MNC Infotainment) menggelar acara peresmian kantor baru "STARPRO" di iNews Tower, MNC Center, Kebon Sirih.

STARPRO (MNC Infotainment) inaugurates its new office at iNews Tower in MNC Center, Kebon Sirih.

MNC Group melalui MNC Peduli menyerahkan hewan kurban kepada Pengurus Pusat (PP) Muhammadiyah dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) di Jakarta.

MNC Group, through MNC Peduli, donates sacrificial animals to the Muhammadiyah Central Board (PP) and Nahdlatul Ulama (PBNU) Executive Board in Jakarta.

13 Agustus | August

RCTI menggelar konferensi pers Menyambut ulang tahun ke-30, RCTI menggelar perayaan malam puncak bertajuk "Warna Cerita Cinta". Acara ini diselenggarakan di Ecovention dan Ancol Beach City

RCTI celebrates its 30th anniversary through a press conference and culminating evening event entitled "Warna Cerita Cinta" (The Color of a Love Story) at Ecovention in Ancol Beach City.

14 Agustus | August

KORAN SINDO dan SINDOnews.com menggelar talkshow bertajuk "Urgensi Kemandirian Badan Halal". Talkshow digelar di Auditorium Gedung SINDO, Jalan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat.

KORAN SINDO and SINDOnews.com organize a talk show entitled "Urgensi Kemandirian Badan Halal" (Urgency for Independent Halal Agencies) at the SINDO Building Auditorium along Jalan Wahid Hasyim, Central Jakarta.

15 Agustus | August

KORAN SINDO dan SINDOnews.com menggelar talkshow "Pemuda Unggul Indonesia Maju" dengan tema "Kontribusi Pemuda untuk Prestasi Bangsa" di Jakarta.

In Jakarta, KORAN SINDO and SINDOnews.com organize the "Pemuda Unggul Indonesia Maju" (Youth for Indonesia's Advancement) talkshow with the theme "The Youth's Contribution to National Achievement".

19 Agustus | August

MNC Group bersama Komite Olahraga Indonesia (KOI) menggelar konferensi pers jelang perhelatan "SEA Games 2019 Filipina" di Gedung iNews, Jakarta. MNC Group secara resmi terpilih sebagai official broadcaster pesta olahraga terbesar di Asia Tenggara.

As the official broadcaster of Southeast Asia's biggest sports event, MNC Group, together with the Indonesian Sports Committee (KOI), holds a press conference ahead of the "2019 Philippines SEA Games" at the iNews Building in Jakarta.

MNC Pictures menggelar acara syukuran 100 episode sinetron "Cahaya Terindah" bersama kru, pemain dan anak-anak dari panti asuhan di kawasan Legenda Wisata, Cibubur.

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the 100th episode of the sinetron "Cahaya Terindah" with the cast and crew, and orphans of Legenda Wisata area in Cibubur.

MNC Pictures melaksanakan syukuran 100 episode "Cahaya Terindah" di Legenda Wisata, Cibubur.

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the 100th Episode of "Cahaya Terindah" at Legenda Wisata, Cibubur.

22 Agustus | August

KORAN SINDO dan SINDOnews.com menggelar Kepala Daerah Inovatif (KDI) 2019 di Padang, Sumatera Barat. Ajang bertajuk "Inovasi untuk Indonesia Unggul" ini memberikan penghargaan kepada 27 kepala daerah yang dinilai mampu membawa perubahan positif di daerah yang mereka pimpin.

KORAN SINDO newspaper and SINDOnews.com organize the "Kepala Daerah Inovatif 2019" (2019 Innovative Regional Head) entitled "Inovasi untuk Indonesia Unggul" (Innovation for a Superior Indonesia) in Padang, West Sumatra wherein 27 regional heads were awarded for capably bringing positive change in their respective areas.



23 Agustus | August

MNC Animation menggelar konferensi pers launching DVD KIKO dengan judul "Liburan Bersama KIKO" di Kelapa Gading, Jakarta.

MNC Animation organizes a press conference for the launch of KIKO DVD entitled "Liburan Bersama Kiko" (Vacation with KIKO) in Kelapa Gading, Jakarta.

RCTI menyelenggarakan malam puncak perayaan HUT RCTI Ke-30 dan launching "RCTI+" yaitu aplikasi yang menyiarkan live streaming empat televisi MNC Group di kawasan Ancol, Jakarta.

In Ancol, Jakarta, RCTI celebrates the culminating evening event of its 30th anniversary celebration with a launch of "RCTI+", an application that live streams four of MNC Group's television stations.

26 Agustus | August

GTV menggelar konferensi pers "The Voice Indonesia 2019" yang memasuki musim kompetisi keempat di MNC Studios, Jakarta.

GTV holds a press conference for the 4th season of "The Voice Indonesia 2019" at MNC Studios, Jakarta.

RCTI menggelar konferensi pers ajang apresiasi untuk industri pertelevisian Indonesia, Indonesian Television Awards (ITA) di Hard Rock Cafe, Jakarta Selatan.

RCTI holds a press conference for Indonesian Television Awards (ITA), an appreciation and recognition event for the country's television industry, at the Hard Rock Cafe, South Jakarta.

29 Agustus | August

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XLI" yang menghadirkan Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati sebagai pembicara di Jakarta Concert Hall.

MNC Group holds the "XLI Manager Forum" featuring guest speaker Sri Mulyani Indrawati Minister of Finance of the Republic of Indonesia at the Jakarta Concert Hall.

September September

2 September | September

MNC Pictures menggelar syukuran penayangan perdana sinetron komedi "Ogah Rugi" yang diikuti para kru, aktor sinetron, warga sekitar dan anak yatim piatu di Loe Cafe, Leuwinagging, Depok, Jawa Barat.

MNC Pictures premieres the comedy soap opera "Ogah Rugi" together with entire cast and crew, local residents and orphans at Loe Cafe, Leuwinagging in Depok, West Java.

3 September | September

MNC Peduli bersama MNC College dan MNC Animation mengadakan kegiatan sosial dalam bentuk pelatihan khususnya Bahasa Inggris dan matematika kepada anak-anak sekolah dasar yang menjadi korban tsunami di Pandeglang, Banten.

MNC Peduli, MNC College and MNC Animation exercise social responsibility by teaching English and mathematics to elementary school children affected by the tsunami in Pandeglang, Banten.

MNC Pictures menggelar syukuran mulainya produksi film "Ranah 3 Warna" yang di adaptasi novel berjudul "Ranah 3 Warna" di bilangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

In Kebon Jeruk, West Jakarta, MNC Pictures holds a *syukuran* event for the start of production of "Ranah 3 Warna", a film adapted from the novel of the same title.

4-7 September | September

MNC Pictures diundang sebagai peserta dalam event The 14th Asian TV Drama Conference yang diadakan di Incheon, South Korea dengan tema "Beyond Asia to the World".

MNC Pictures attends by invitation as participant in The 14th Asian TV Drama Conference held in Incheon, South Korea themed "Beyond Asia to the World".

5 September | September

MNC Picture menggelar syukuran tayangan perdana sinetron drama kolosal "Kembalinya Raden Kian Santang" di Studio Malaka, Ciracas Jakarta Timur.

MNC Pictures celebrates the premier of colossal drama soap opera "Kembalinya Raden Kian Santang" (The Return of Raden Kian Santang) at the Malacca Studio in Ciracas, East Jakarta.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

6 September | September

MNC Pictures menggelar syukuran episode ke-300 sinetron "Sinetron Fatih Di Kampung Jawara 2" di bilangan Depok.

MNC Pictures celebrates the 300th episode of the soap opera "Sinetron Fatih di Kampung Jawara 2" in Depok.

MNC Group menggelar "MNC Futsal Championship 2019", turnamen ini diadakan sebagai persiapan Timnas Futsal Indonesia berlaga diajang AFF Futsal Championship 2019.

MNC Group organizes "2019 MNC Futsal Championship", a tournament in preparation for the Indonesian National Futsal Team's competition in the 2019 AFF Futsal Championship.

MNC Pictures melaksanakan syukuran 300 episode Fatih di Kampung Jawara 2 di Cislak Pasar, Depok

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the 300th episode of Fatih di Kampung Jawara 2 at Cislak Market, Depok.

9 September | September

MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih menggelar kegiatan operasi gratis hernia dan katarak kepada masyarakat prasejahtera. Bekerja sama dengan Semarang Medical Center Rumah Sakit (SMC RS) Telogorejo, kegiatan operasi ini ditujukan bagi warga Semarang dan sekitarnya.

MNC Peduli, through the Jalinan Kasih Foundation and in collaboration with Semarang Medical Center Hospital (SMC RS) Telogorejo, organizes a free hernia and cataract operation benefitting the underprivileged communities of Semarang and surrounding areas.

14 September | September

KORAN SINDO dan SINDOnews.com menggelar acara "Generali Olimpiade Robotika 2019" di Baywalk Mall Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara.

KORAN SINDO and SINDOnews.com hold the "Generali Olimpiade Robotika 2019" (2019 Robotics Olympics) event at Baywalk Mall Pluit in Penjaringan, North Jakarta.

16 September | September

RCTI menggelar konferensi pers jelang acara "Indonesia Idol X" di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI holds a press conference ahead of the "Indonesia Idol X" event at MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

17 September | September

MNC Media (RCTI, MNCTV & GTV) menggelar media literasi menyambut hari ulang tahun (HUT) MNC Media (RCTI, MNCTV, GTV) di Universitas Mercubuana, MNC College dan Universitas Bina Nusantara.

In celebration of its anniversary, MNC Media (RCTI, MNCTV & GTV) conducts a media literacy campaign at Mercubuana University, MNC College and Bina Nusantara University.

18 September | September

HighEnd menggelar acara "High Tea with HighEnd". Lewat tema "Treasuring is Caring" para tamu undangan yang berasal dari kalangan sosialita diperkenalkan bagaimana merencanakan investasi dana warisan sejak dini.

HighEnd holds the "High Tea with HighEnd" seminar with the theme "Treasuring is Caring" featuring guests from socialite circles who were educated on advance investment planning of inheritance funds.

SINDO Weekly menggelar "Weekly Forum" dengan mengusung tema "Menakar Peluang Penerimaan Cukai 2020" di Gedung SINDO, Jakarta.

SINDO Weekly holds the "Weekly Forum" with the theme "Menakar Peluang Penerimaan Cukai 2020" (Measuring Opportunities for Receiving 2020 Excise) at the SINDO Building in Jakarta.

22 September | September

MNC Pictures melaksanakan kegiatan dahsyatnya Tukang Ojek Pengkolan 2000 Episode di Dunia Fantasi, Jakarta Utara.

MNC Pictures conducts an activity for the stunning 2000th Episode of Tukang Ojek Pengkolan at Dunia Fantasi, North Jakarta.

24 September | September

Studio RCTI+ pertama kali resmi digunakan untuk acara "Indonesian Television Awards (ITA)". Studio RCTI+ merupakan salah satu studio terbesar di Asia dengan kapasitas 2.200 tempat duduk dan 350 festival.

"Indonesian Television Awards (ITA)" formally uses the RCTI+ Studio, one of Asia's largest studios with a capacity of 2,200 seats hosting 350 festivals.

MNC Pictures melaksanakan syukuran 2000 episode Tukang Ojek Pengkolan di Panggung Baku Toki, Dunia Fantasi, Jakarta Utara.

MNC Pictures holds a *syukuran* event for the 2000th Episode of Tukang Ojek Pengkolan at Panggung Baku Toki, Dunia Fantasi, North Jakarta.

26 September | September

MNC Group menggelar acara "Manager Forum XLII" dengan tema "Strategi dan Kebijakan Agraria Untuk Mempercepat Pertumbuhan Perekonomian Nasional" yang menghadirkan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Sofyan Djalil sebagai pembicara Jakarta Concert Hall.

MNC Group conducts the "XLII Manager Forum" at the Jakarta Concert Hall with the theme "Strategi dan Kebijakan Agraria Untuk Mempercepat Pertumbuhan Perekonomian Nasional" (Strategy and Agrarian Policy to Accelerate the Nation's Economic Growth) with the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning / Head of the National Land Agency (ATR / BPN) Sofyan Djalil as guest speaker.

28 September | September

MNCTV menggelar acara "Road to Kilau Raya MNCTV" yang menghadirkan artis papan atas Indonesia di Ngawi, Jawa Timur.

MNCTV holds the "Road to Kilau Raya MNCTV" event presenting the top Indonesian artists in Ngawi, East Java.

30 September | September

MNC Pictures menggelar acara syukuran penayangan perdana sinetron baru berjudul "Romantika di Rumah Susun" yang dihadiri oleh para cast dan tim produksi MNC Pictures di Rumah Susun Harum Tebet, Jalan Tebet Barat, Jakarta Selatan.

MNC Pictures premiers the new soap opera entitled "Romantika di Rumah Susun" (Romance in the Flats) with the entire cast and production crew at the Harum Tebet Flats in Jalan Tebet Barat, South Jakarta.

Oktober October



2 Oktober | October

MNC Media menggelar Media Literasi bertema "Talkshow Televisi" di MNC Business and Education College (MNC College), Jakarta Barat.

MNC Media conducts a media literacy campaign with the theme "Television Talkshow" at MNC Business and Education College (MNC College) in West Jakarta.

3 Oktober | October

MNC Pictures menggelar acara syukuran penayangan perdana sinetron baru berjudul "Aku Bukan Ustadz Reborn", Sinetron ini merupakan drama lanjutan dari "Aku Bukan Ustadz Mendadak Soleh". Acara digelar di kawasan Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat.

At the Jatisampurna area in Bekasi City, West Java, MNC Pictures premiers the new soap opera entitled "Aku Bukan Ustadz Reborn", a follow-up drama to "Aku Bukan Ustadz Mendadak Soleh".

iNews menggelar acara "Indonesia Awards 2019" dengan tema "Kita Indonesia" yang memberikan penghargaan kepada lembaga pemerintahan, non-pemerintahan maupun perorangan yang telah berkontribusi dengan konsisten dalam pembangunan negeri di Jakarta Concert Hall.

iNews holds the "Indonesia Awards 2019" at the Jakarta Concert Hall with the theme "Kita Indonesia" (We are Indonesia), which recognizes government and non-governmental institutions and individuals who consistently contribute to the country's development.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

4 Oktober | October

MNC Media menggelar media literasi bertajuk "Talkshow Televisi" yang diselenggarakan di Universitas Bina Nusantara (Binus), Kampus Anggrek, Jakarta Barat.

MNC Media holds its "Talkshow Televisi" (Television Talkshow) media literacy campaign at Bina Nusantara University (Binus), Anggrek Campus in West Jakarta.

5 Oktober | October

HighEnd mengadakan Grand Launching "Best of the West" bersama AKR Land di komplek Gallery West Residence.

HighEnd launches the "Best of the West", together with AKR Land, at the West Residence Gallery complex.

9 Oktober | October

GTV menggelar acara puncak perayaan ulang tahun "GTV" bertajuk "Amazing 17" yang digelar di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

GTV holds the highlight of its anniversary celebration entitled "Amazing 17" at RCTI+ Studio in Kebon Jeruk, West Jakarta.

10 Oktober | October

MNC Peduli menggelar pemeriksaan mata dan pembagian kacamata gratis yang diikuti oleh ratusan anak Sekolah Alam Tunas Mulia, Sumur Batu, Bantargebang, Bekasi.

MNC Peduli organizes free eye examination and donation of eyeglasses to hundreds of children at the Alam Tunas Mulia School, Sumur Batu in Bantargebang, Bekasi.

MNC Pictures menggelar Press Conference Official Poster & Trailer film 99 Nama Cinta di Beranda Kitchen, Jakarta

MNC Pictures holds a Press Conference for the Official Poster & Trailer for film 99 Nama Cinta at Beranda Kitchen, Jakarta.

14 Oktober | October

MNC Peduli bekerja sama dengan PMI Kota Depok dan Sukabumi menyelenggarakan kegiatan donor darah untuk karyawan MNC Group dengan tema "MNC Love Donation: Let's Share The Love with Your Blood" di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta.

MNC Peduli, in collaboration with PMI Kota Depok and Sukabumi, conducts a blood donation drive among MNC Group employees with the theme "MNC Love Donation: Let's Share The Love with Your Blood" at the iNews Tower in Kebon Sirih, Jakarta.

iNews bersama Kementerian Luar Negeri RI menggelar acara "Malam Final Pemilihan Duta Muda ASEAN" di Jakarta Concert Hall, iNews Tower.

iNews and the Indonesian Ministry of Foreign Affairs hold the "Malam Final Pemilihan Duta Muda ASEAN" (Final Night of the Elections for ASEAN Young Ambassador) at the Jakarta Concert Hall in iNews Tower.

15 Oktober | October

SINDO Media menyelenggarakan "Indonesia Visionary Leader Season 5" dengan tema "Memacu Visi Menuju Kedigdayaan Investasi" di Auditorium Gedung SINDO, Jakarta Pusat.

SINDO Media holds "Indonesia Visionary Leader Season 5" with the theme "Memacu Visi Menuju Kedigdayaan Investasi" (Advancing the Vision Towards Empowering Investments) at the SINDO Auditorium in Central Jakarta.

RCTI menggelar konferensi pers "Mega Konser Padi Reborn" yang merupakan rangkaian menyambut hari jadi MNC Group yang ke-30 di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI organizes a press conference for "Mega Konser Padi Reborn" as part of a series of events celebrating the 30th anniversary of MNC Group at MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

18 Oktober | October

Okezone.com menggelar acara yang bertajuk "Sang Pemimpin" yang berikan penghargaan kepada 18 kepala daerah berprestasi di Hotel Kempinski Jakarta.

Okezone.com organizes "Sang Pemimpin" (The Leader), an event awarding 18 outstanding regional heads at the Kempinski Hotel Jakarta.

SINDO Media menggelar acara "Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019" yang memberikan penghargaan kepada 15 perempuan yang dinilai hebat di berbagai bidang profesinya. Penghargaan diserahkan dalam acara bertajuk "Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019" digelar di Jakarta.

In Jakarta, SINDO Media holds the "Apresiasi Perempuan Hebat Indonesia 2019" (2019 Appreciation for Indonesia's Great Women) wherein 15 women were recognized in their respective fields of profession.

MNCTV menggelar malam final ajang pencarian bakat di bidang tarik suara, "Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019" di MNC Studios, Kebon Jeruk.

MNCTV holds the finale of the talent search "Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019" (Indonesia Dangdut Contest 2019) at MNC Studios in Kebon Jeruk.

20 Oktober | October

MNCTV menggelar acara puncak perayaan "HUT MNCTV ke-28" bertajuk "Kilau Raya 28" di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNCTV holds the main event of its 28th anniversary entitled "Kilau Raya 28" at RCTI+ Studio in Kebon Jeruk, West Jakarta.

23 Oktober | October

MNC Pictures menggelar Gala Premiere film 99 Nama Cinta di Senayan City, Jakarta.

MNC Pictures holds a Premier Gala of film 99 Nama Cinta at Senayan City, Jakarta.

25 Oktober | October

RCTI menggelar acara "Silet Awards 2019" yang memberikan penghargaan untuk para selebriti di Indonesia di MNC Studios, Jakarta.

RCTI holds the "Silet Awards 2019" which gives recognition to Indonesian celebrities at MNC Studios in Jakarta.

28 Oktober | October

iNews bersama Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia menggelar acara "Anugerah Kepemudaan Kemenpora 2019" yang diadakan di Jakarta Concert Hall, Gedung iNews Tower, Jakarta.

iNews, together with the Indonesia's Ministry of Youth and Sports, holds the "Anugerah Kepemudaan Kemenpora 2019" (Ministry Award for Youth and Sports 2019) at the Jakarta Concert Hall of iNews Tower Building in Jakarta.

30 Oktober | October

MNC Group memperoleh persetujuan untuk secara eksklusif menyiarkan kompetisi AFC 2020 - 2024 di televisi FTA milik MNC Group.

MNC Group becomes exclusive broadcaster of the AFC 2020-2024 competition to be aired on its FTA television stations.

November November



3 November | November

MNC Group menggelar "MNC Fest 2019" sebagai puncak perayaan HUT ke-30 MNC Group di Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta Pusat.

MNC Group holds the "MNC Fest 2019" as the highlight of its 30th anniversary celebration at Gelora Bung Karno (GBK), Senayan in Central Jakarta.

8 November | November

MNC Peduli bersama Yayasan Miss Indonesia melakukan penandatanganan prasasti peresmian fasilitas MCK dan sanitasi, serta inseminator untuk pengolahan sampah daerah Kawungsari Girang MNC X Kolega Coworking Space, Park Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC Peduli and the Miss Indonesia Foundation sign the inscription inaugurating the washing room and sanitation facilities, including waste processing inseminator at the Kawungsari Girang MNC X co-working space area of Park Tower in Kebon Sirih, Central Jakarta.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

9 November | November

MNC Peduli melalui Yayasan Jalinan Kasih dan Rumah Sakit Assyifa Sukabumi, Jawa Barat menyelenggarakan operasi katarak gratis bagi masyarakat prasejahtera di Sukabumi, Jawa Barat.

MNC Peduli, through the Jalinan Kasih Foundation and Assyifa Sukabumi Hospital in West Java, offers free cataract operations for underprivileged communities in Sukabumi, West Java.

11 November | November

MNC Pictures menggelar syukuran tayang perdana sebuah drama komedi musikal terbaru berjudul "Cahaya Mentari" di Meilia Golf Driving Range, Cibubur.

MNC Pictures premieres the new musical comedy drama entitled "Cahaya Mentari" at the Meilia Golf Driving Range in Cibubur.

13 November | November

MNC Pictures menggelar syukuran tayang perdana sinetron "Entong Lagi" di kawasan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

MNC Pictures premieres "Entong Lagi" soap opera at the Gunung Putri area in Bogor, West Java.

14 November | November

MNC Peduli bekerja sama dengan Essilor dan mahasiswa program studi Public Relation Universitas Mercubuana menggelar bakti sosial "Eye for Education (Ection)" di SDN 09 Joglo Pagi, Kembangan, Jakarta Barat.

MNC Peduli, in collaboration with Essilor and students of the Mercubuana University Public Relations study program, conducts the social program "Eye for Education (Ection)" at SDN 09 Joglo Pagi in Kembangan, West Jakarta.

MNC Peduli bersama Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MAT PECl) melakukan gerakan tanam pohon di bantaran Sungai Ciliwung di sekitar Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

MNC Peduli and Ciliwung Caring Community (MAT PECl) start a tree planting movement along the Ciliwung River at Lenteng Agung in South Jakarta.

15 November | November

MNC Pictures menggelar syukuran penayangan perdana sinetron "Dewi" yang tayang di RCTI bersama pemain dan kru di kawasan Legenda Wisata, Cibubur.

MNC Pictures premieres the soap opera "Dewi", to be aired on RCTI, with the entire cast and crew at Legenda Wisata area in Cibubur.

17 November | November

MNCTV menggelar acara "Anugerah Dangdut Indonesia" yang mengusung tema "Collaboration" di Lapangan Galuh Mas Karawang.

MNCTV holds the "Anugerah Dangdut Indonesia" event with the theme "Collaboration" at the Galuh Mas Karawang Field.

21 November | November

iNews menggelar seminar bertajuk 'How to be a Good News Presenter di Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Yayasan Trisakti, Kebon Nanas, Cipinang Besar, Jatinegara, Jakarta Timur.

iNews conducts a seminar on "How to be a Good News Presenter" at the Institute of Transportation and Logistics (ITL) of Trisakti Foundation in Kebon Nanas, Cipinang Besar, Jatinegara, East Jakarta.

PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) meraih penghargaan di ajang "Indonesian Employers of Choice Award 2019" di Hotel Shangri-La, Jakarta.

PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) receives the "Indonesian Employers of Choice Award 2019" at the Shangri-La Hotel, Jakarta.

MNC Group menggelar "MNC Sales Day", ajang di mana berkumpulnya tim sales (penjualan) dari seluruh unit MNC Group di Jakarta Concert Hall.

MNC Group holds "MNC Sales Day", a gathering of all sales teams from MNC Group units at the Jakarta Concert Hall.

27 November | November

MNC Peduli memberikan bantuan berupa 3 unit komputer dan perlengkapan sekolah untuk kebutuhan guru dan murid-murid di SDN Pantai Bakti 02, Kabupaten Bekasi.

MNC Peduli donates 3 computer units and various school supplies to the teachers and students of SDN Pantai Bakti 02 in Bekasi District.

RCTI menggelar "Anugerah Musik Indonesia (AMI) Awards 2019" untuk ke-22 kalinya di Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

RCTI holds the 22nd "Indonesia Music Awards (AMI)" for the year 2019 at RCTI+ Studio in Kebon Jeruk, West Jakarta.

28 November | November

GTV Menggelar "Grand Final The Voice Indonesia 2019" yang dimenangkan oleh Vionita kontestan asal Medan di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta.

Vionita, a contestant from Medan, wins GTV's "Grand Final The Voice Indonesia 2019" at MNC Studios in Kebon Jeruk, Jakarta.

29 November | November

SINDO Media menggelar diskusi bertajuk "Emas Sebagai Penjaga Ketahanan Perekonomian" di Hotel Ashley Jakarta.

SINDO Media organizes a forum entitled "Emas Sebagai Penjaga Ketahanan Perekonomian" (Gold to Safeguard Economic Resilience) at Ashley Hotel in Jakarta.

Desember December



1 Desember | December

Okezone.com dan Metube.id menggelar acara bertajuk "Indonesia Menang" untuk memberi dukungan kepada atlet Indonesia yang berjuang di SEA Games 2019 Filipina di Car Free Day (CFD) FX Sudirman, Jakarta.

During the Car Free Day (CFD) at FX Sudirman in Jakarta, Okezone.com and Metube.id organize the "Indonesia Menang" (Indonesia Wins) event to provide support to Indonesian athletes competing in the Philippines' 2019 SEA Games.

2 Desember | December

MNC Group melalui MNC Peduli menggelar "Perayaan Natal MNC Group" bersama penghuni Panti Werdha Melania, Jakarta Utara.

MNC Group through MNC Peduli holds the "Perayaan Natal MNC Group" (MNC Group Christmas Celebration) with residents of Melania Nursing Home in North Jakarta.

5 Desember | December

MNC Pictures bersama MNC Animation menggelar konferensi pers official trailer dan poster film animasi "Titus: Mystery of The Enigma" di MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Pictures and MNC Animation hold a press conference to launch the animated film poster of "Titus: Mystery of The Enigma" at MNC Studios in Kebon Jeruk, West Jakarta.

MNC Pictures menggelar Press Conference Official Poster & Trailer film Animasi Titus di Tower 1, Lantai 7 MNC Kebon Jeruk, Jakarta.

MNC Pictures holds a Press Conference for the Official Poster & trailer for animation film Titus at Tower 1, 7th Floor MNC Kebon Jeruk, Jakarta.

9 Desember | December

MNC Pictures menggelar syukuran tayang perdana sinetron "Gober" bersama seluruh cast, crew dan anak yatim di kawasan Karang Tengah, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

MNC Pictures premieres the soap opera "Gober" with entire cast and crew, and orphans in Karang Tengah at Lebak Bulus, South Jakarta.

11 Desember | December

MNC Peduli melakukan gerakan "Clean The Beach & The Ocean From Plastic Waste" di pantai Pulau Sangiang, Kabupaten Serang, Banten.

MNC Peduli organizes the "Clean the Beach & the Ocean from Plastic Waste" movement on the coast of Sangiang Island in Serang Regency, Banten.

HighEnd Magazine bersama MNC Channel Lifestyle & Fashion menggelar ajang "I Fashion Festival (IFF) & The Masterpiece ke-8" yang mengangkat tema "Alunan Wastra" di Ballroom Hotel The Westin Jakarta.

High End Magazine and MNC Channel Lifestyle & Fashion hold the "I Fashion Festival (IFF) & The 8th Masterpiece" with the theme "Alunan Wastra" at the ballroom of Westin Hotel Jakarta.

MNC Media meluncurkan program "Pemilu Rakyat 2020" Menyambut Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di MNC Conference Hall, iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, MNC Media launches the program "Pemilu Rakyat 2020" (2020 People's Election) and reports on the 2020 Regional Elections at the MNC Conference Hall, iNews Tower in Kebon Sirih, Central Jakarta.



Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

12 Desember | December

iNews menggelar acara peluncuran program "Pemilu Rakyat 2020" yang dihadiri sejumlah tokoh nasional di MNC Conference Hall, iNews Tower, Jakarta.

iNews launches the program "Pemilu Rakyat 2020" (People's Election 2020) with the attendance of a number of prominent personalities at the MNC Conference Hall, iNews Tower in Jakarta.

MNC Group dan Surya Citra Media menggelar konferensi pers terkait kolaborasi pembuatan konten dan program produksi bersama di The Club Djakarta Theatre XXI Jakarta.

MNC Group and Surya Citra Media hold a press conference for a collaboration on content creation and joint production of programs at the Club Djakarta Theater XXI in Jakarta.

13 Desember | December

MNC Peduli menyelenggarakan bakti sosial operasi bibir sumbing untuk Masyarakat Pra Sejahtera di Jabodetabek dan sekitarnya bertajuk "Senyum Indonesia" di Pusdikkes Letkol CKM Agung Sunarko di RS Puskikes Jakarta.

MNC Peduli offers free cleft lip surgery for underprivileged communities in Greater Jakarta and surrounding areas through the social program entitled "Senyum Indonesia" (Indonesia Smiles) at the Pusdikkes Lt. Col. CKM Agung Sunarko of Puskikes Hospital in Jakarta.

MNC Group menggelar perayaan Natal 2019 dengan tema "Menjadi Seperti Kristus" bersama karyawan MNC Group Studio RCTI+, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

MNC Group celebrates Christmas 2019 under the theme "Menjadi Seperti Kristus" (Becoming Like Christ) with MNC Group Studio RCTI + employees in Kebon Jeruk, West Jakarta.

18 Desember | December

V Radio menggelar acara nonton bareng film "Bombshell" yang menceritakan tentang keberanian kaum perempuan dalam bersuara yang sesuai dengan cerminan V Radio di kawasan Thamrin, Jakarta Pusat.

In Thamrin area Central Jakarta, V Radio holds a communal viewing of the film "Bombshell", which narrates the courage of women in speaking out according to their principles as emphasized by V Radio.

22 Desember | December

MNCTV menggelar "Siraman Qolbu" bersama Ustadz Dhanu secara Akbar dengan mengangkat tema spesial yaitu "Hari Ibu" di Masjid Raya KH Hasyim Asy'ari Jakarta Barat.

MNCTV organizes a special event "Siraman Qolbu" together with Ustadz Dhanu with the theme "Hari Ibu" (Mother's Day) at the Great Mosque of KH Hasyim Asy'ari in West Jakarta.

31 Desember | December

RCTI menggelar "Duel Mahadaya" dalam menyemarakkan malam pergantian tahun di Monumen KTT Non Blok, Taman Mini Indonesia Indah.

RCTI celebrates New Year's eve through the "Duel Mahadaya" event at the Monumen KTT Non-Blok in Taman Mini Indonesia Indah.



MNC TV

ALWI ASSEGAF ANANDA GEORGE MARCELLO JENITA JANET

KEMBALINYA
RADEN KIAN SANTANG

MALAM INI **20.20** WIB

www.mnctv.com SOUTHEAST ASIA'S LARGEST & MOST INTEGRATED MEDIA GROUP **MNC MEDIA**

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan rupiah

in million Rupiah

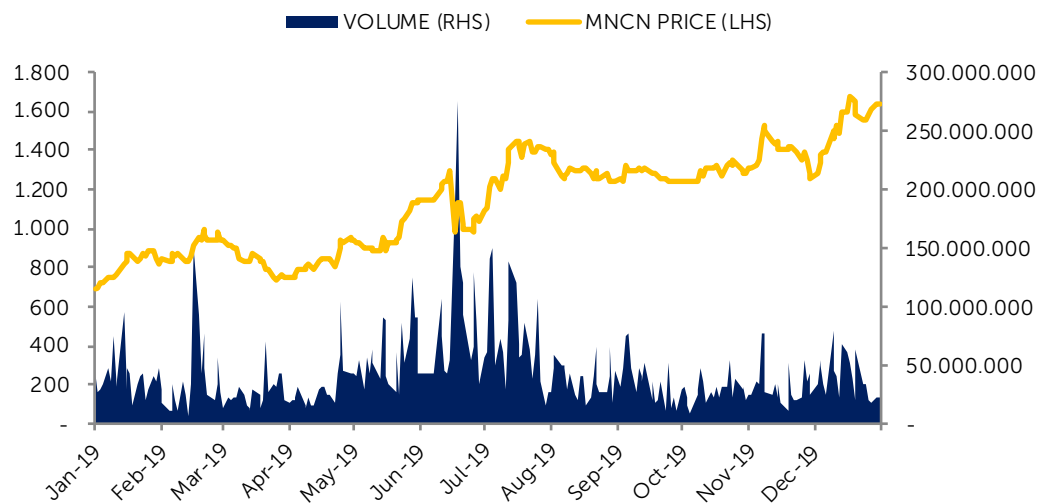
Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015
Pendapatan Revenues	8.353.365	7.443.905	7.052.686	6.730.276	6.444.935
Laba Kotor Gross Profit	5.322.877	4.618.903	4.382.213	3.855.525	3.584.328
Laba Bersih Net Income	2.352.529	1.605.621	1.567.546	1.482.955	1.276.968
Laba Bersih Diatribusikan Kepada: Net income attributable to :					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.233.316	1.531.395	1.453.313	1.368.677	1.185.670
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	119.213	74.226	114.233	114.278	91.298
Jumlah Laba Komprehensif Net comprehensive income	2.362.484	1.629.626	1.573.945	1.545.294	1.262.680
Jumlah Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada: Net comprehensive income attributable to :					
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.243.271	1.555.400	1.459.916	1.429.732	1.167.579
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	119.213	74.226	114.029	115.562	95.101
EPS (dalam Rupiah) EPS (in Rupiah)	179,82	120,03	109,11	98,88	84,26
Total Aset Total Assets	17.836.430	16.339.552	15.057.291	14.239.867	14.474.557
Total Liabilitas Total Liabilities	5.310.928	5.697.247	5.256.208	4.752.769	4.908.164
Total Ekuitas Total Equity	12.525.502	10.642.305	9.801.083	9.487.098	9.566.393

Rasio Keuangan Key Financial Ratios	2019	2018	2017	2016	2015
Laba bersih terhadap aset (%) Profit to assets (%)	12,5	9,4	9,7	9,6	8,2
Laba bersih terhadap ekuitas (%) Profit to equity (%)	17,8	14,4	14,8	14,4	12,4
Laba bersih terhadap pendapatan (%) Profit to revenues (%)	26,7	20,6	20,6	20,3	18,4
Aset lancar terhadap liabilitas lancar ratio (x) Current ratio (x)	3,6	3,4	4,6	1,6	7,4
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (%) Liabilities to equity ratio (%)	42,4	53,5	53,6	50,1	51,3
Jumlah liabilitas terhadap aset (%) Liabilities to assets ratio (%)	29,8	34,9	34,9	33,4	33,9

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

MNCN	Open	High	Low	Close	Volume
Q4 - 2019	1.235	1.705	1.215	1.630	2.129.427.500
Q3 - 2019	1.050	1.495	1.050	1.235	3.212.608.900
Q2 - 2019	760	1.320	735	1.040	3.335.761.800
Q1 - 2019	690	1.010	675	750	2.159.571.700







EZA YAYANG **FURRY SETYA** **ANDRI SULISTIANDRI**

TOP

TUKANG OJEK PENGKOLAN

RATATATATATA

TIKA BRAVANI SHAREEFA DAANISH AYYA RENITA ARBANI YASIZ JHON JAWIR HENRY CHAN CINDY FATIKASARI
ADHE NURUL ANASTASIA RINA TENGKU FIRMANSYAH PONCO BUWONO MUSTAR TENGKU SYAIRA ANATAYA AFIH AFH'NDA
CLARA KEIZER OTONG LALO SUPARMAN MAT LICIN ARIFAH LUBAY YASAMIN JASEM TUTI GLENMORE

RCTI **SETIAP HARI** **19.00 WIB**

DOWNLOAD APLIKASI
Google Play App Store
SEKARANG!

Laporan Direktur Utama

President Director's Letter





Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan saya untuk mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan atas rahmat dan bimbingan Nya yang memungkinkan Perseroan meraih kemajuan, kemakmuran, dan prestasi baru di tengah berbagai tantangan ekonomi di Indonesia dan faktor-faktor ekonomi yang dipengaruhi oleh ketidakpastian global.

Dear Respected Stakeholders,

Allow me to begin by offering the highest praise and thanks to God Almighty for His countless blessings, which has guided our Company to new heights of progress, prosperity, and achievements amid our country's economic challenges and headwinds affected by global uncertainties.

DAVID FERNANDO AUDY
Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama

President Director's Letter

Dunia mengalami perlambatan ekonomi global pada tahun 2019 yang disebabkan oleh perang dagang antara China dan AS sehingga pertumbuhan ekonomi global turun menjadi 2,9% dibandingkan dengan 3,6% pada tahun 2018. Peristiwa ini telah memicu banyak volatilitas dalam pasar keuangan, sehingga berdampak pada sentimen bisnis dan kepercayaan para pengiklan untuk membelanjakan anggaran iklannya. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019, mencapai angka terendah yang tercatat sejak tahun 2015. Meskipun demikian, kekuatan ekonomi Indonesia dan potensi pertumbuhannya tetap relatif baik dengan inflasi rendah dan potensi pasar yang sangat besar.

Meskipun aktivitas ekonomi lebih lambat dari yang diharapkan, MNCN berhasil mencapai kinerja yang kuat pada tahun 2019 dan, pada saat yang bersamaan, juga mampu mengungguli rekan-rekannya di industri media, konten, dan periklanan. Dalam beberapa tahun terakhir, MNCN juga telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam melaksanakan strateginya untuk memanfaatkan perkembangan cepat dan meningkatnya penerapan teknologi internet dalam membangun grup media dan hiburan langsung ke konsumen dengan mengubah gangguan digital menjadi peluang.

Pendapatan konsolidasi Perseroan tahun 2019 telah tumbuh menjadi Rp8,4 triliun, mencerminkan kenaikan sebesar 12% YoY. EBITDA naik 17% menjadi Rp3,7 triliun, meraih margin EBITDA sebesar 44%. Selain itu, laba bersih tercatat sebesar Rp2,4 triliun, yang menandakan margin laba bersih 28% dan peningkatan 47% YoY.

Kinerja keuangan tersebut merupakan hasil dari peringkat pemirsa TV yang kuat dari keempat televisi nasional kami (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews) yang didukung oleh tim pemrograman TV terbaik di Indonesia serta strategi penjualan iklan terintegrasi kami yang didukung oleh resiliensi dan loyalitas tim penjualan kami yang tidak pernah menyerah dalam mengejar target. Keunggulan kompetitif Perseroan yang luar biasa ini juga telah didukung oleh kemampuan produksi in-house dan entitas anak-anak perusahaan pendukung lainnya dalam produksi konten drama, manajemen artis, label rekaman, konten berita online, dan berbagai bisnis media lainnya.

Selain siaran linier, Perseroan mengirimkan kontennya kepada banyak platform, seperti layanan OTT kami, RCTI+, monetisasi online seperti media sosial, dan lisensi konten ke berbagai platform media. Tahun 2019 menyaksikan kemajuan signifikan

The world experienced a global economic slowdown in 2019 caused by the ongoing trade war between China and the USA which has dampened the global economic growth to as low as 2.9% compared to 3.6% in 2018. Such an event has triggered much volatility in the financial market, which negatively impacted business sentiment and advertisers' confidence to spend on an advertising budget. Indonesia's economy grew by 5.02% in 2019, which was the lowest recorded since 2015. Nevertheless, the strength of the Indonesian economy and its growth potential remains relatively sound with low inflation and enormous market potential.

Despite a slower than expected economic activity, MNCN managed to deliver satisfactory performance in 2019 and at the same time also outperformed its peers in the media, content, and advertising industry. In the last few years, MNCN has also made significant progress in executing our strategy to utilize the fast development and rising adoption of internet technology in building a direct to consumer media and entertainment group by turning digital disruptions into opportunities.

The Company's 2019 consolidated revenue has grown to Rp8.4 trillion, representing a 12% increase YoY. EBITDA has risen by 17% to Rp3.7 trillion, representing an EBITDA margin of 44%. While, net income was recorded at Rp2.4 trillion, which represents a net income margin of 28% and an increase of 47% YoY.

Such an exemplary financial performance was the result of strong TV audience rating of our four nationwide Television (RCTI, MNCTV, GTV, and iNews) supported by the best TV programming team in the Country and our integrated Advertising sales strategy supported by our resilient and loyal sales team who never give up in pursuing targets. The Company's excellent competitive position has also been bolstered by its in-house production capability and various other supporting subsidiaries in drama content productions, talent management, music labels, online news content, and various other media businesses.

In addition to linear broadcast, the Company delivers its content across multiple platforms, such as our OTT service, RCTI+, online monetization, such as social media, and content licensing to various media platforms. This has been a year of

bagi MNCN dengan dibangunnya platform digital serta platform media dan hiburan langsung ke konsumen, yang nantinya akan menjadi sarana bagi kami untuk tetap tangguh di pasar internet dan pasar yang digerakkan oleh teknologi.

Singkatnya, MNCN pada tahun 2019 sekali lagi berhasil memperlihatkan rekam jejak sebagai pelaku media terkemuka yang tidak hanya mampu menciptakan dan memberikan kinerja konten audiovisual yang kuat tetapi juga dapat sekaligus memaksimalkan monetisasi pendapatannya dengan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Saya sangat bangga dengan strategi dan pelaksanaan operasional Perseroan yang luar biasa, yang menyebabkan kami sekali lagi mampu tumbuh dan memberikan nilai yang sangat baik kepada para pemangku kepentingan kami.

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan mereka pada kemampuan manajemen mengelola Perseroan secara efektif demi kepentingan terbaik semua pihak. Dalam kesempatan ini, saya juga ingin memberikan apresiasi kepada semua karyawan MNCN, kolega tercinta dan para pemain tim kami yang paling berharga, atas jerih payah dan kontribusi mereka. Karyawan MNCN yang berdedikasi dan setia, yang selalu mengedepankan integritas dan kreativitas sebagai budaya kami, yang selalu berusaha untuk memperbaiki diri dan selalu mencari cara untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, merupakan aset MNCN yang paling berharga yang telah mengangkat harkat dan martabat Perseroan hingga saat ini dan akan membawa Perseroan pada tingkat yang jauh lebih tinggi. Terakhir namun juga sama pentingnya, saya juga ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada klien dan mitra kami atas kesetiaan dan dukungan berkelanjutan mereka, karena tanpa mereka, kami tidak akan pernah sampai pada posisi kami saat ini. Mari kita semua menyongsong tahun 2020 dengan semangat baru.

significant progress for MNCN as we build a digital and direct to consumer media and entertainment platforms which will pave our road to stay resilient in the internet and technology-driven marketplace.

In summary, MNCN in the year 2019 has once again registered another track record as a leading media player who is not only able to create and deliver strong audiovisual content performance but can also at the same time maximize its revenue monetization with consistent and continuous performance. I am extremely proud of the Company's clear-cut strategy and strong operational execution, which has allowed us once again to grow and provide incredible value to our stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, our shareholders, and all stakeholders for the utmost confidence they have maintained in the management's ability to effectively manage the Company in the best interest of all. I would also like to take this opportunity to appreciate all MNCN employees, my beloved colleagues and our most treasured team players, for their hard work and contribution. MNCN employees who are dedicated and loyal, who always puts integrity and creativity first as our culture, who always strive for self-improvement and always looking to continuously improve the Company's performance, are MNCN's most valuable assets that have elevated the Company until today and will take the Company further to a higher level. Last but not least, I would also like to express our deepest gratitude to our clients and partners for their loyalty and continuous support for without them we would never reach where we stand today. Let us all look forward to an even better year in 2020.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,


DAVID FERNANDO AUDY
Direktur Utama
President Director

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter





Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, yang selalu melimpahkan cinta, kebajikan, berkah, dan perlindunganNYA sepanjang 2019, dan telah memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk mengakhiri satu tahun lagi dengan pencapaian kinerja yang luar biasa.

Dear Valued Shareholders,

Praise the Lord, His Majesty, whose abundant love, wisdom, blessings and protection have flourished throughout 2019, and enabled the Company to achieve another year of exceptional performance.

HARY TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Ekonomi global menghadapi berbagai tantangan pada 2019, dengan perang dagang yang semakin intensif dan penundaan Brexit yang sangat memengaruhi arah pertumbuhan. Namun demikian, kebijakan makroekonomi yang diperhitungkan secara cermat mendukung kestabilan pertumbuhan ekonomi Indonesia meskipun ada ketidakpastian pada berbagai isu global dan serangkaian bencana alam yang merusak. Pada 2020, saya berharap ekonomi Indonesia berkinerja lebih baik dengan membukukan kenaikan pertumbuhan PDB sebesar 5,1%.

Di tengah berbagai perkembangan ini, kami meraih pencapaian tahunan yang luar biasa dan menegaskan kembali status kami sebagai grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara.

Dewan Komisaris percaya bahwa tema untuk Laporan Tahunan tahun ini - "Beyond the Largest FTA and Content" – merupakan tema yang paling tepat dalam melambangkan kinerja luar biasa MNCN dan posisinya yang signifikan secara keseluruhan dalam industri media Indonesia pada 2019.

Prestasi Utama Perusahaan pada 2019

Pada 2019, MNCN menghasilkan kinerja yang luar biasa dengan total pendapatan kami tumbuh 12% senilai Rp. 8,4 triliun. Pendapatan digital dan konten memainkan peran utama, memberikan kontribusi lebih dari 25% terhadap total pendapatan konsolidasi Perseroan. EBITDA tumbuh 17% sebesar Rp. 3,7 triliun, sementara laba bersih melonjak 47% setara dengan Rp. 2,4 triliun. Margin EBITDA Perseroan dan margin laba bersih membukukan rekor tertinggi masing-masing sebesar 44% dan 28%.

The global economy witnessed numerous challenges in 2019, with intensified trade wars and the Brexit delay tremendously impacting the path to growth. Calculated and prudent macroeconomic policies, however, supported Indonesia's steady economic growth despite growing uncertainty on various global issues and a series of damaging natural disasters. In 2020, I expect the country's economy to perform better by booking upward GDP growth of 5.1%.

Amid these developments, we achieved outstanding yearly milestones and reaffirmed our status as the largest and most integrated media group in Southeast Asia.

The Board of Commissioners believes that the theme for this year's Annual Report - "Beyond the Largest FTA and Content" – stands the most appropriate in symbolizing MNCN's excellent performance and overall significant position within Indonesia's media industry in 2019.

Key Corporate Achievements in 2019

In 2019, MNCN delivered a great performance wherein our total revenue grew 12% valued at Rp 8.4 trillion. Digital and content revenue played a major part, contributing more than 25% to the Company's total consolidated revenue. EBITDA grew by 17% amounting to Rp 3.7 trillion while net income soared by 47% equivalent to Rp 2.4 trillion. The Company's EBITDA margin and net income margin posted record highs at 44% and 28% respectively.

Pada Desember 2019, 4 (empat) saluran televisi free-to-air kami ("FTA TV") yang terdiri dari RCTI, MNCTV, GTV dan iNews mencapai jumlah penonton yang signifikan dengan pangsa pemirsa gabungan sebesar 37,2%. RCTI masih mempertahankan peringkat teratas sebagai stasiun TV pemegang pangsa pemirsa terbesar untuk waktu *primetime*, yakni sebesar 18,4%.

Kinerja tahunan yang mengesankan ini terutama disebabkan oleh pangsa pemirsa dari keempat FTA TV yang secara konsisten tinggi. Hal ini didukung oleh berbagai program berbasis sponsor, seperti pencarian bakat, program ulang tahun dan penghargaan, dan konser musik, yang semuanya dikelola dan diproduksi menggunakan fasilitas canggih Perseroan. Kombinasi dari pangsa pemirsa yang tinggi, program berbasis sponsor dan fasilitas canggih telah terbukti menjadi formula yang tepat dalam dominasi FTA kami, dengan grup menikmati 45% dari seluruh belanja iklan televisi.

Perseroan juga bangga dengan kehadiran konten MNCN di media sosial/platform online, yang menghasilkan lebih dari 2 miliar viewers setiap bulan, kira-kira setara dengan 5% dari jumlah *viewers* YouTube di Indonesia. Perbandingan ini sangat penting untuk mengungkap popularitas konten kami di semua platform media, baik dalam media konvensional maupun digital.

Dominasi Konten

Walaupun platform media berpeluang menjadi usang dan diganti dengan format yang lebih canggih, konten akan tetap bertahan karena dapat diadaptasi dan diterapkan pada semua jenis format. Kuantitas konten yang berkualitas tinggi bertindak sebagai faktor pembeda yang signifikan dalam industri media yang sangat kompetitif di Indonesia.

By December 2019, our four (4) free-to-air television channels ("FTA TV") consisting of RCTI, MNCTV, GTV and iNews achieved significant viewership with a combined audience share of 37.2%. RCTI remains as the number one broadcaster with 18.4% primetime audience share.

The Company owes its impressive annual performance mainly to the consistently high audience shares generated by the four (4) FTA TVs. These are supported by various sponsorship-based programs, such as talent searches, anniversary and awards programs, and musical concerts, all of which are managed and produced using the Company's state-of-the-art facilities. The combination of high audience shares, sponsorship-based programs and state-of-the-art facilities has proven to be the right formula in our FTA dominance, as the group enjoyed 45% of the entire television ad spend.

The Company also takes pride in highlighting MNCN's content presence in social media/online platforms, which generates over 2 billion views every month, roughly equivalent to 5% of YouTube's viewership in Indonesia. This comparison represents great significance in revealing our content's popularity across all media platforms in both conventional and digital media.

Content Domination

Although media platforms face the possibility of becoming obsolete and replaced by more advanced formats, content however will survive as it can be adapted and applied to any type of format. The quantity of high quality content acts as a significant differentiating factor in Indonesia's highly competitive media industry.

Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Di antara pelaku usaha dalam industri media, kami menjadi yang pertama mengakui dan menghargai peran penting konten dengan melakukan perluasan perpustakaan konten kami. Saat ini, kami memiliki lebih dari 300.000 jam konten, yang meningkat lebih dari 20.000 jam setiap tahun.

MNCN mengembangkan kemampuan produksi *in-house* yang kuat dan kami terus mempertahankan sikap tersebut selama lebih dari satu dekade. Kami memproduksi konten terbaik dalam semua genre, menciptakan IP konten vernakular dan merek ikonik yang mendominasi drama, komedi, realitas, animasi, dan konten film.

Selama bertahun-tahun, dedikasi Perseroan mencapai keunggulan telah diakui dalam bentuk berbagai penghargaan terhadap keberhasilan produksi konten serta konseptualisasi dan pengembangan karakter ikonik.

Pertumbuhan Aset Digital Tercepat

Seiring meningkatnya permintaan digitalisasi, konsumsi konten konsumen terus berkembang. Hal ini memaksa perusahaan media untuk mengadaptasi model bisnis dan merumuskan strategi baru untuk menjaring konsumen dan tetap relevan.

Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) portal online: okezone.com, iNews.id dan sindonews.com (transformasi dari surat kabar Sindo). Kontribusi dari bisnis portal online kami telah mulai menghasilkan angka yang menggembirakan sebagai hasil langsung dari pertumbuhan luar biasa selama bertahun-tahun. Di banyak negara maju, portal online menarik banyak belanja iklan dan, dalam waktu dekat, hal tersebut pasti akan menjadi salah satu platform media utama.

Among the media industry players, we were the first to acknowledge and appreciate content's significant role by emphasizing enlargement of our content library. Currently, we have over 300,000 hours of content, which increases by more than 20,000 hours every year.

MNCN developed strong in-house production capabilities and we continue to maintain that stance for more than a decade. We produce top content across all genres, creating vernacular content IPs and iconic brands which dominate the drama, comedy, reality, animation and movie content space.

Over the years, the Company's dedication to excellence has been recognized in the form of numerous awards for successful content production and iconic characters conceptualized and developed.

The Fastest Growing Digital Assets

As demand for digitalization rapidly increases, consumer content consumption continues to evolve. This has forced media companies to adapt business models and formulate new strategies to capture consumers and remain relevant.

The Company operates three (3) online portals: okezone.com, iNews.id and sindonews.com (transformation of Sindo newspaper). Contributions from our online portal business have begun yielding encouraging figures as a direct result of tremendous growth over the years. In many developed countries, online portals attract considerable ad spend and it will undoubtedly become one of the major media platforms in the near future.

Sebagai bukti keberadaan media sosial Perseroan yang dahsyat, YouTube memberikan penghargaan kepada MNCN sebagai *Multi-Channel Network* (MCN) pada pertengahan 2019. Selain monetisasi terus menerus dari pustaka konten kami di YouTube, MCN memungkinkan Perseroan memonetisasi berbagai pembuat konten yang dikelola oleh *family brand* Star Hits. Hal ini menjadi sangat penting, karena YouTube semakin populer di kalangan sebagian besar masyarakat. Perseroan bangga menjadi bagian dari ekosistem YouTube dengan mengelola dan membantu pembuat kontennya dalam menciptakan konten yang bernilai dan sangat relevan.

Aplikasi RCTI+, yang baru-baru ini diperkenalkan MNCN, akan menjadi pendorong pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Sebagai aplikasi hiburan lengkap untuk masyarakat Indonesia, kami yakin aplikasi ini dapat segera menjadi aplikasi yang spektakuler dan mendapatkan pengakuan sebagai sarana hiburan yang penting bagi banyak orang.

Kami tetap yakin bahwa layanan digital kami akan segera meningkatkan keterlibatan pelanggan, meningkatkan relevansi kami dengan *advertisers* ke tingkat berikutnya, dan mempersiapkan sarana untuk monetisasi masa depan yang lebih besar.

Strategi untuk 2020

Strategi kami pada 2020 mencerminkan penekanan pada pengembangan dan perluasan siaran FTA TV, konten dan berbagai aset digital kami.

As testament to the Company's immense social media presence, YouTube awarded MNCN as a Multi-Channel Network (MCN) in mid-2019. Aside from continuous monetization of our content library on YouTube, MCN allows the Company to monetize various content creators who are managed by the Star Hits family brand. This holds great importance, as the growing popularity of YouTube gains strength among majority of society. The Company takes pride in being part of YouTube's ecosystem by managing and helping its content creators create valuable and highly relevant content.

The RCTI+ app, which MNCN recently introduced, will be a significant growth driver for the Company. As an all-in-one entertainment app for Indonesians, we believe the app can soon create something powerful and gain acknowledgement as an essential entertainment tool for a lot of people.

We remain confident that our digital services will immediately enhance customer engagement, raise our relevance to advertisers to the next level, and set the stage for greater future monetization.

Strategies for 2020

Our strategies in 2020 reflect our constant emphasis on developing and expanding our broadcast FTA TV, content and various digital assets.



Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Kami bermaksud untuk terus memperkuat pustaka konten kami dengan memerhatikan kuantitas dan kualitas produksi *in-house*, yang akan tetap menjadi sumber utama konten untuk program siaran kami. Dengan demikian, kami akan mampu memperoleh kontrol yang lebih baik atas biaya dan kualitas produksi kami. Meningkatkan volume produksi konten Perseroan sejalan dengan keinginan kami mendukung bisnis manajemen bakat untuk memastikan stabilnya ketersediaan talenta berkualitas tinggi.

Pada 2020, MNCN mendapat hak eksklusif menayangkan sejumlah program *high profile*, termasuk X-Factor, yang akan menjadi musim ketiga program tersebut setelah absen selama 5 tahun. Kami juga mendapatkan hak siar eksklusif untuk acara olahraga *high profile* seperti Piala Eropa 2020 dan Piala AFC. Selain program pencarian bakat reguler yang disiarkan setiap tahun seperti Indonesian Idol, MasterChef dan The Voice, MNCN juga akan menyiarkan Billboard Music Awards pertama di Asia Tenggara. Formatnya mengikuti program penghargaan berperingkat tinggi yang ditayangkan di Amerika Serikat.

Kami terus mendapat berbagai promosi produk di televisi sebagaimana dicirikan dengan semakin banyaknya merek yang diiklankan di TV setiap tahun. Oleh karena itu, keputusan MNCN untuk meningkatkan *rate card* FTA TV 2020 sebesar 25% akan mendorong penghasilan yang lebih besar lagi bagi kami di tahun mendatang.

Kehadiran digital Perseroan akan tumbuh secara eksponensial dan kami berharap pendapatan digital akan mencapai Rp 1 triliun pada 2020, didorong oleh peningkatan semua aset digital, termasuk portal online, media sosial, dan aplikasi hiburan all-in-one RCTI+.

We intend to continuously strengthen our content library by highlighting both quantity and quality of in-house production, which will remain as the major source of content for our broadcast programs. This enables us to have better control over costs and quality of production. Levelling up the Company's content production volume bodes well with our intention to support the talent management business to ensure steady stream of high quality talents.

In 2020, MNCN secured exclusive rights to broadcast a number of high profile programs, including the X-Factor, which will be the program's third season after experiencing 5 years off. We also secured exclusive broadcast rights for high profile sporting events such as Euro Cup 2020 and AFC Cup. Aside from regular talent search programs broadcasted yearly such as Indonesian Idol, MasterChef and The Voice, MNCN will also broadcast the first localized Billboard Music Awards in Southeast Asia. Its format follows the highly-rated awards program aired in the United States.

We have been experiencing consistent promotion of products on television as exemplified by the growing number of brands advertised on TV every year. Hence, the decision to increase MNCN's 2020 FTA TV rate card by 25% shall drive our earnings even more in this coming year.

The Company's digital presence will grow exponentially and we expect digital revenue to reach Rp 1 trillion in 2020, driven by steady improvement of all digital assets, including online portals, social media and the all-in-one entertainment app RCTI+.

Pernyataan Penutup

Dewan Komisaris mendesak Direksi dan manajemen untuk menjaga keteladanan kinerja 2019, sehingga MNCN dapat berkinerja lebih baik dan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan media terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020. Selain itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung manajemen dalam segala upaya dan inisiatifnya untuk memastikan kepemimpinan industri Perseroan.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka yang tiada putus kepada Dewan Komisaris. Saya berterima kasih kepada jajaran Direksi atas kinerja luar biasa mereka dalam mengarahkan MNCN mencapai kinerja yang kuat pada 2019. Selanjutnya, saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada karyawan kami atas dedikasi, kerja keras dan ketekunan mereka - kualitas yang mampu mewujudkan pencapaian kami. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua *advertiser* MNCN karena terus menggunakan berbagai saluran distribusi media kami untuk mencapai target pasar mereka di seluruh Indonesia. Dan akhirnya, untuk mengungkapkan apresiasi sedalam-dalamnya kepada masyarakat Indonesia - saya ingin mengucapkan terima kasih atas kesetiaan Anda yang tak tergoyahkan terhadap layanan kami. Kami, di MNCN, berkomitmen untuk memastikan bahwa konten media yang kami sampaikan akan tetap berpatokan pada standar setinggi mungkin.

Closing Statement

The Board of Commissioners urges the Board of Directors and management to keep up 2019's exemplary performance, so MNCN can perform even better and maintain its position as Southeast Asia's leading media company in 2020. Moreover, the Board of Commissioners fully supports the management in its efforts and initiatives to ensure the Company's industry leadership.

I would like to take this opportunity to express my gratitude to our shareholders for their continued confidence in the Board of Commissioners. I thank the Board of Directors for their superb performance in steering MNCN to achieve a strong performance in 2019. Furthermore, I extend sincere gratitude to our dedicated employees for their hardwork and perseverance - qualities which have made our accomplishments possible. Also, I want to thank MNCN's advertisers for constantly using the full range of our media distribution channels to reach their target markets across Indonesia. And finally, in expressing my deepest appreciation to the Indonesian people - I want to thank you for your unwavering loyalty to our services. We, at MNCN, are committed in ensuring that the media content we deliver will remain at the highest possible standard.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN 2019 DI BIOSKOP

COMPANY PROFILE



MAU TAN
KESERUANNYA?






Acha
Septiarsa

Deva
Mahendra

Donny
Damara

Ira
Wibowo



99nama cinta

Sebuah karya **Danial Rifki**
dari Penulis **Garin Nugroho**



Adinda Thomas **Susan Sameh** **Chiki Fawzi** **Robby Purba** **Dzawin**

 MNC Movie
  @MNC_Movie
  Film_99nama cinta
  MNC Movie
 

BAKTI ADHITAMA - EKO SUSANTO - FETI CHODHAN - GARIN NUGROHO - PRIENANDIA DWICATRIA - MUSTAFA - DANIAL RIFKI - SORAYA TOKE - SYAMSURRIAL - ANDI PRANTO
 ANHY ARIAN FACHRUDIN - VICTORIA ESTY WARYUNI - ANDRIYENITA PRADANA - GUNING HUSA PELITA - HARWIN I WIBOWO - MUSTAFA - MELISA DIAN SAPUTRI
 CHANDRA SAPTA SORIN - BENI ANDHARI - ALAN BELLZANDU - DIMAS PARIKESIT - SANDO GOWANDU - WILMAN NATAKUSUMA - AYU NENDEN ASSYIFA PUTRI - MUHAMMAD RUSLAN
 MUTIHA SYANTHAN KHATA - FERRY ARDIYAN - LUKMAN SARIS - EMLKA - TEHA ESSA - VALENCIA TANDE SUDIBIO - MUHAMMAD SUKRI AN (MUNNA) - DANIAL RIFKI

REKREASI LAMBAT CONTENT COMPANY AND NET CHANNEL PRODUKSI

Informasi Umum

General Information



Nama Perseroan
Company Name

PT Media Nusantara Citra Tbk



Pendirian
Establishment

17 Juni 1997
June 17, 1997



Pencatatan Saham
Share Listing

22 Juni 2007
June 22, 2007



Kode Saham
Ticker Symbol

MNCN



Situs
Website

www.mnc.co.id



Bidang Usaha
Line of Business

Media berbasis iklan dan konten
Content and advertising-based media



Alamat
Address

MNC Tower Lantai 26
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat 10340
T: +6221-3909211, 3900310
F: +6221-3927859



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wijaya Kusuma
wijaya.kusuma@mncgroup.com



Hubungan Investor
Investor Relations

Luthan Fadel Putra
luthan.putra@mncgroup.com

Sejarah Singkat

A Brief Company History



PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, telah mengoperasikan 4 dari 11 stasiun Free-To-Air (FTA) TV dan memiliki bisnis inti dalam memproduksi dan mendistribusikan konten - konten televisi. Perseroan yang didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham MNCN.

Selain 4 stasiun TV FTA Perseroan – RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. MNC juga memiliki radio, media cetak, talent management, unit produksi konten, dan portal berita terbesar Okezone.com, Sindonews.com dan iNews.id, serta berbagai digital platforms termasuk streaming service ternama, yaitu RCTI+.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar, adalah untuk terlibat dalam usaha perdagangan, konstruksi (termasuk real estate), industri, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, pengangkutan, percetakan, informasi dan komunikasi, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis).

PT Media Nusantara Citra Tbk, or MNC, operates 4 of Indonesia's 11 Free-To-Air (FTA) TV stations and has additional core businesses in television content production and delivery. The Company was established on June 17, 1997, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since June 22, 2007. The Company's IDX ticker symbol is MNCN.

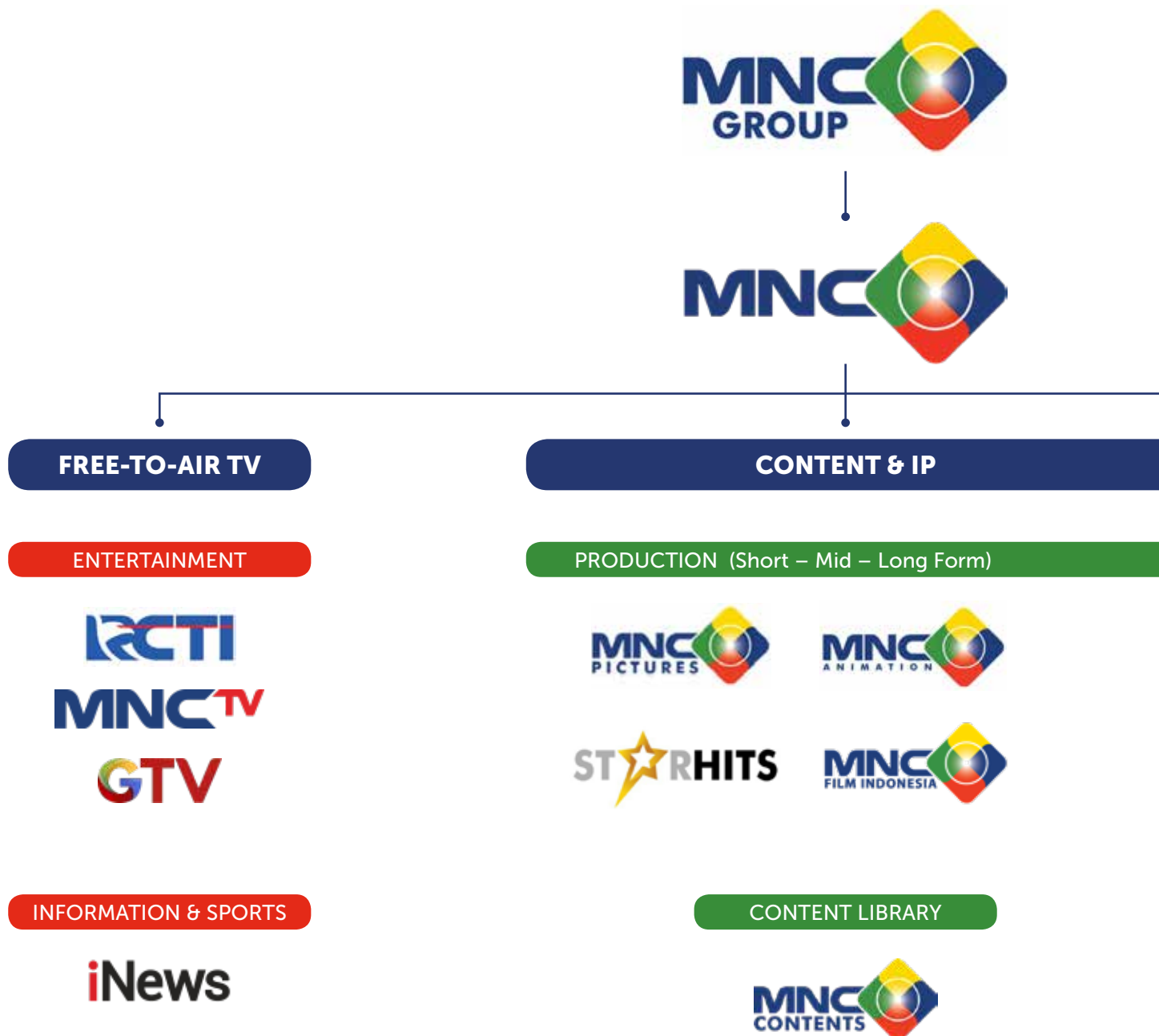
Aside from the Company's four FTA stations – RCTI, MNCTV, GTV and iNews. MNC also owns radio, print media, talent management, content production units, and the largest news portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+.

The Company's purposes and objectives, as outlined by its Articles of Association, are to engage in trading, construction (including real estate), industry, agriculture, plantation, livestock and fisheries, transportation, printing, information and communication, and services (professional, scientific, and technical activities).



Struktur Perusahaan

Corporate Structure





DIGITAL

5 IN 1 ENTERTAINMENT APP



1. Video Streaming
2. News Aggregator
3. Audio Aggregator
4. User Generated Content (UGC)
5. Games Aggregator



4 FTA

TALENT MANAGEMENT

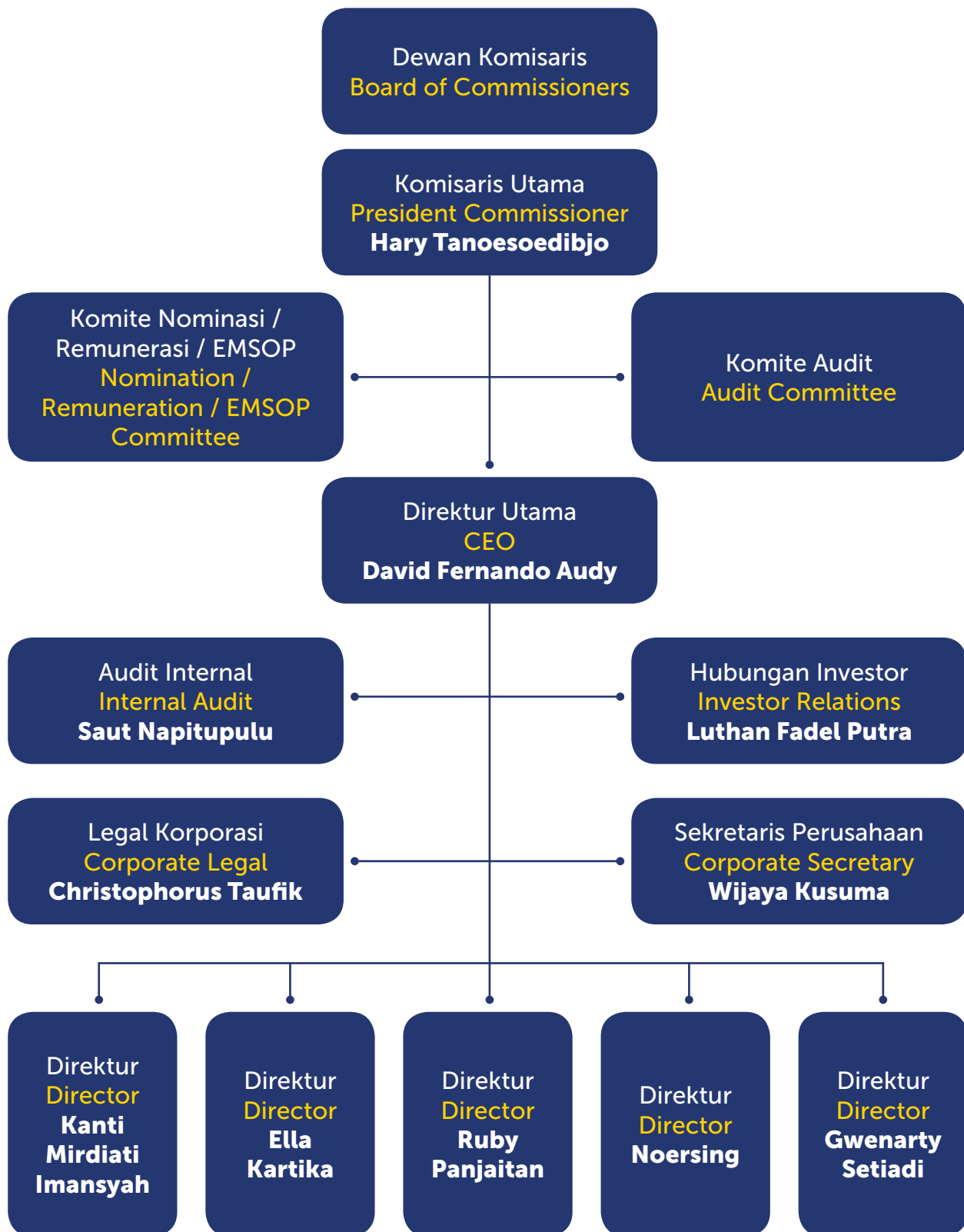


SOCIAL MEDIA AND OTHERS

- Library and Original Content
- MCN
- News Portals

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

To be a fully integrated media and multimedia group, with a focus on broadcast television and quality content delivered via appropriate technology to meet market demand.

MISI MISSION

Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

To provide the most comprehensive family entertainment concept and serve as Indonesia's most trusted source of news and information.

Profil Komisaris

Profiles Of The Board Of Commissioners



HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner



SYAFRIL NASUTION

Komisaris
Commissioner

M. ALFAN BAHARUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Komisaris

Profiles Of The Board Of Commissioners



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1965. Hary Tanoesoedibjo menjabat sebagai Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tanggal 30 September 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September 2016.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada 1988, dan MBA dari Ottawa University, Kanada pada 1989.

Beliau adalah pendiri, sekaligus pemegang saham pengendali dan Executive Chairman MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada tiga bidang usaha: Media, Layanan Keuangan, dan Properti Gaya Hidup.

Beliau secara langsung mengawasi PT Global Mediacom Tbk, grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Global Mediacom adalah perusahaan induk dari PT Media Nusantara Citra Tbk atau MNC yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, portal terbesar Okezone.com, Sindonews.com, dan iNews.id serta berbagai platform digital termasuk layanan streaming ternama, RCTI+. MNC juga merupakan produser konten terkemuka yang memiliki pustaka konten dan manajemen bakat terbesar (www.mnc.co.id).

An Indonesian citizen born in Surabaya in 1965, Hary Tanoesoedibjo has served as President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since 30 September 2016, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 70 dated 30 September 2016.

He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

He is the founder, controlling shareholder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on three business activities: Media, Financial Services, and Lifestyle Property.

He directly oversees PT Global Mediacom Tbk, the largest and the most integrated media group in South East Asia. Global Mediacom is the parent company of PT Media Nusantara Citra Tbk or MNC which has 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV, iNews, the largest portal Okezone.com, Sindonews.com and iNews.id as well as various digital platforms including its famous streaming service called RCTI+. MNC also produces the largest content and owns the largest content library and talent management (www.mnc.co.id).

Global Mediacom juga merupakan perusahaan induk dari PT MNC Vision Networks Tbk (MVN), provider TV berlangganan terbesar melalui MNC Vision dan K-Vision, serta operator IPTV dan broadband terbesar ketiga, MNC Play. MVN juga mengoperasikan layanan OTT terbesar yang disebut Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

Pada sektor jasa keuangan, beliau mengawasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk, perusahaan induk bidang finansial yang memiliki sejumlah anak perusahaan di sektor keuangan: yaitu MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, dan SPIN (Smart Payment Indonesia), sebuah financial technology platform di bidang e-money, e-wallet dan pengiriman uang digital (www.mncfinancialservices.com).

Grup terakhir yang beliau awasi adalah PT MNC Land Tbk, perusahaan induk dari beberapa anak perusahaan yang fokus dalam pengembangan properti gaya hidup dan perhotelan. Portofolionya mencakup beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya serta proyek hiburan & gaya hidup paling bergengsi di Indonesia, seperti MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, dan The Westin Resort & Convention Center di Bali (www.mncland.com).

Selain itu beliau juga menjabat sebagai Ketua Federasi Futsal Indonesia (FFI) dan Asosiasi Billiard Indonesia (POBSI).

Sebagai wirausahawan terkemuka, beliau secara aktif berinteraksi dengan pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai media events nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum kewirausahaan dan manajemen di ratusan universitas di seluruh Indonesia.

Global Mediacom is also the parent company of PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) which owns the largest Subscription TV providers with the brand MNC Vision and K-Vision, the third largest IPTV and broadband operation called MNC Play. MVN also operates the largest OTT service called Vision+ (www.mncvisionnetworks.com).

In financial services, he oversees PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the financial holding company that owns a number of subsidiaries in the financial sectors: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management and SPIN (Smart Payment Indonesia), a financial technology platform in the area of e-money, e-wallet and digital remittance (www.mncfinancialservices.com).

The last group he oversees is PT MNC Land Tbk, the parent company of subsidiaries focusing on lifestyle property development and hospitalities. Its portfolio includes several office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya as well as the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia, such as MNC Lido City, MNC Bali Resort, Park Hyatt Jakarta, and The Westin Resort & Convention Centre in Bali (www.mncland.com).

He also serves as the Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) and the Indonesian Billiard Association (POBSI).

As a prominent entrepreneur, he actively interacts with the government and parliament in economic matters and regularly gives speeches at various national and international media events, as well as general lectures in hundreds of universities across Indonesia covering entrepreneurship and management.

Profil Komisaris

Profiles Of The Board Of Commissioners



SYAFRIL NASUTION

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961, Syafril Nasution di percaya sebagai Komisaris sejak tanggal 20 Desember 2018 yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018. Dari tahun 2009, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Affairs PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan menjabat Direktur Corporate Secretary MNC Group dari tahun 2016. Beliau juga menjadi Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) sejak tahun 2014.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Okezone Network pada tahun 2017- 2018, Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Direktur PT MNC Tol Investama (2013-2015), Direktur Utama PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), Direktur Utama PT Sun Televisi Networks (saat ini bernama PT MNC Televisi Network atau iNewsTV) (2010-2013), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008-2009), serta pernah menjabat sebagai Direktur Komersil PT Multi Nirotama Kimiadan Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi.

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua sejak 2014. Pada tahun 2015 hingga November 2019 Beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI). Dan pada November 2019 hingga saat ini Beliau menjabat sebagai Ketua Umum ATVSI. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) dan Ketua 1 Yayasan Jalinan Kasih sejak 2016 sampai sekarang.

Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada tahun 1998 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1961, Syafril Nasution was appointed Commissioner on December 20, 2018 as stated within the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated December 20, 2018. In 2018 until present, he concurrently serves as Commissioner of PT MNC Tbk. He has been serving as Director of Corporate Affairs of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia since 2009, and Director of Corporate Secretary of MNC Group since 2016. He has also been Commissioner of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) since 2014.

Previously, he took on roles as President Director of PT MNC Okezone Network in 2017-2018, President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013-2014), Director PT MNC Tol Investama (2013-2015), President Director PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2009-2016), President Director (2010-2013) of PT Sun Televisi Networks (currently PT MNC Televisi Network or iNewsTV), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009-2011), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), President Director of PT Media Nusantara Press (2008-2009), and also held the positions as Commercial Director PT Multi Nitroma Kimia and President Director PT Bima Sepaja Abadi.

Aside from holding vital posts in the abovementioned companies, he is actively involved in various organizations, such as the Indonesian Futsal Federation (FFI) as Vice Chairman since 2014. From 2015 until November 2019, he was Vice Chairman of the Indonesian Private Television Association (ATVSI). And from November 2019 until the present, he serves as the Chairman of ATVSI. He was Vice Chairman of the National Air Carriers Association (INACA) (2009-2011), Chairman of the Scheduled Flights Sector of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2011-2013) and Chairman I of Yayasan Jalinan Kasih since 2016 until today.

He graduated with a degree in Corporate Economics in 1985 from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



M. ALFAN BAHARUDIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada 30 Mei 1957. Muhammad Alfah Baharudin menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 20 Desember 2018. Keputusan pengangkatan tersebut tercatat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Laut jurusan Korps Marinir pada tahun 1981, Kursus Staf Tempur TNI Angkatan Darat di Bandung pada tahun 1987, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) pada tahun 1996, Sekolah Staf dan Komando TNI (SESKOTNI) pada tahun 2002 serta menyelesaikan LEMHANAS pada tahun 2005.

Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Batalyon Infanteri 2 Korps Marinir dengan pangkat Letnan Kolonel pada tahun 1998, Komandan Brigade Infanteri-2 Korps Marinir dengan pangkat Kolonel pada tahun 2003. Pada tahun 2006, beliau ditugaskan sebagai Wakil Komandan Pasukan Pengamanan Presiden dengan pangkat Brigadir Jenderal dan pada tahun 2009 sebagai Komandan Korps Marinir dengan pangkat Mayor Jenderal. Beliau mengakhiri karier militer dengan pangkat Letnan Jenderal pada jabatan Kepala BASARNAS pada tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born on 30 May 1957. M. Alfah Baharudin has served as the Company's Independent Commissioner since 20 December 2018. His appointment was enforced through the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated 20 December 2018.

He completed his education at the Naval Academy majoring in Marine Corps in 1981, then with Indonesian National Army (TNI) for the Combat Staff Course in Bandung in 1987, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1996, TNI Staff and Command School (SESKOTNI) in 2002, and then completing LEMHANAS in 2005.

He was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Battalion in 1998, his rank then was Lieutenant Colonel. As Colonel, he was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Brigade in 2003. In 2006 he became Deputy Commander of the Presidential Security Forces (PASPAMPRES), with rank Brigadier General, then in 2009 he served once more as Commander of the Marine Corps as Major General. He ended his military career with the rank of Lieutenant General as Chief of the National Search and Rescue Agency in 2014.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



**DAVID
FERNANDO AUDY**
Direktur Utama
President Director

**KANTI MIRDIATI
IMANSYAH**
Direktur
Director

**RUBY
PANJAITAN**
Direktur
Director

**ELLA
KARTIKA**
Direktur
Director



**GWENARTY
SETIADI**

Direktur
Director

NOERSING

Direktur
Director

**ARYA
SINULINGGA**

Direktur
Director

**ANGELA HERLIANI
TANOESOEDIBJO**

Direktur
Director

Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



DAVID FERNANDO AUDY
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1979. David Fernando Audy ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Bergabungnya beliau bersama Perseroan dan MNC Group sejak tahun 2003 membuahkan pengalaman yang intensif dalam pengelolaan media secara profesional. Beliau saat ini juga menjabat berbagai peranan penting dalam Perseroan, yakni sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk, Direktur Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV), Wakil Komisaris Utama PT MNC Pictures, Komisaris PT MNC Okezone Network.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif, yaitu Direktur Utama PT MNC Pictures (2017), Direktur Utama PT Linktone Indonesia (2011-2015), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant untuk Group CEO MNC (2006-2007), Procurement Manager PT Elektrindo Nusantara (2005-2006), serta Customer Relations Manager PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

Beliau memiliki gelar Bachelor of Commerce dalam bidang Keuangan dan Sistem Informasi (2001) serta gelar Master of Commerce dalam bidang Akuntansi (2002), keduanya diperoleh dari Universitas New South Wales, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1979, David Fernando Audy was appointed CEO of PT Media Nusantara Citra Tbk based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 2016, and was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 70 dated September 30 of the same year. Having worked for the Company and MNC Group since 2003, he has accumulated years of professional experience in managing media operations. Currently, he simultaneously holds various important roles in the Company: Director of PT Global Mediacom Tbk, President Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV), Vice President Commissioner of PT MNC Pictures, Commissioner of PT MNC Okezone Network.

Prior to his appointment, he served numerous executive positions, namely: President Director of PT MNC Pictures (2017), President Director of PT Linktone Indonesia (2011-2015), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2009-2012), Head of Investor Relations of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Senior Manager of Corporate Finance and Personal Assistant to the Group CEO of MNC (2006-2007), Procurement Manager of PT Elektrindo Nusantara (2005-2006), and Customer Relations Manager of PT Mobile-8 Telecom Tbk (2003-2005).

He obtained both his Bachelor of Commerce degree in Finance and Information System (2001) and Master of Commerce degree in Accounting (2002) from the University of New South Wales, Australia.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



KANTI MIRDIATI IMANSYAH

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, Kanti Mirdiati Imansyah ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 April 2013, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 139 tanggal 29 April 2013. Beliau bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran operasional bisnis Perseroan.

Beliau merupakan seorang profesional yang sangat berpengalaman dalam bidang dunia periklanan televisi. Beliau mengawali karier sebagai Account Executive (AE) di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada tahun 2000. Setahun kemudian, beliau bergabung dengan Trans TV namun pada tahun 2002, beliau kembali bergabung dengan RCTI sebagai Head of Acquisition. Setelah satu tahun, beliau bergabung dengan TV7 sebagai AVP Sales & Marketing. Karier beliau yang gemilang dalam dunia penjualan iklan di industri pertelevisian telah membawa beliau kembali ke Perseroan untuk menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) pada tahun 2006. Beliau kembali ke RCTI sebagai Managing Direktur pada tahun 2010. Selanjutnya, sejak tahun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama RCTI.

Beliau lulus dari IFS San Diego, Amerika Serikat pada tahun 1989 dengan gelar Associate Degree dalam bidang Fashion Merchandising. Pada tahun yang sama, beliau menyelesaikan program Bachelor Degree of Science dari La Jolla Academy of Advertising Arts di San Diego, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1966, Kanti Mirdiati Imansyah was appointed Director during the Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2013, as stated in the Meeting Decree No. 139 dated April 29, 2013. Her main responsibility is to ensure that the Company's business operations run fluidly.

A professional with top experience in the world of television advertising, she began her career as an Account Executive (AE) at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2000. A year later, she joined Trans TV but in 2002, she rejoined RCTI as its Head of Acquisition. After a year, she joined TV7 as AVP for Sales & Marketing. Her outstanding career in the television advertising sales sector brought her back to the Company as Director of Sales and Marketing for PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) in 2006. She returned to RCTI as Director of Sales and Marketing in 2010. Since 2012, she has been serving as President Director RCTI.

She graduated from IFS San Diego, USA in 1989 with an Associate Degree in Fashion Merchandising. In that same year, she completed her Bachelor of Science Degree at La Jolla Academy of Advertising Arts, San Diego, USA.

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



RUBY PANJAITAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1969, Ruby Panjaitan ditunjuk menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2018, berlaku efektif tanggal 31 Juli 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 7 Agustus 2018.

Sebelum menjadi Direktur di perseroan ini, beliau menjabat sejumlah posisi penting di MNC Group maupun di luar group, di antaranya Direktur di iNews dan TV Bursa pada 2017-2018, Direktur di PT CTPI atau MNCTV pada 2009 – 2018, Direktur di PT Media Nusantara Informasi atau Koran Sindo pada 2008 – 2009 dan pada tahun yang sama menjabat juga sebagai Direktur di PT Hikmat Makna Aksara atau Majalah Trust, setelah sebelumnya menjabat Head of Finance di PT MNC Tbk dan PT Global Mediacom Tbk pada tahun 2007 – 2008. Karir beliau dimulai tahun 1994 – 2006 di Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia.

Beliau meraih gelar MM/MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Business School.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in Padang in 1969, Ruby Panjaitan was appointed Director of the Company during the General Meeting of Shareholders held on Juni 26, 2018, effective as of July 31, 2018 in accordance with the Deed of Meeting Resolution No. 19 dated August 7, 2018.

Prior to his position as Director of the Company, he held a number of key positions within the MNC Group, as well as outside the Group, including Director of iNews and TV Bursa in 2017-2018, Directory of PT CTPI or MNCTV from 2009 – 2018, Director of PT Media Nusantara Informasi or Koran Sindo in 2008 - 2009, and in the same year he served as Director of PT Hikmat Makna Aksara or Majalah Trust, after being Head of Finance of PT MNC Tbk and PT Global Mediacom Tbk in 2007 – 2008. He began his career in 1994 with Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia, where he worked until 2006.

He obtained his Master in Management (MM)/MBA from the Institute of Management Development of Indonesia (IPMI) Business School.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



ELLA KARTIKA

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, Ella Kartika ditunjuk sebagai Direktur sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2014, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 30 Oktober di tahun yang sama.

Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi berbagai aspek operasional Perseroan. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 dan telah menjabat berbagai posisi senior di bidang produksi dan programming televisi, serta penjualan dan pemasaran pada beberapa anak perusahaan Perseroan. Pada saat ini, beliau juga menjabat berbagai kedudukan penting di Perseroan, yaitu Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), dan PT MNC Televisi Network (iNews). Beliau juga menjadi Wakil Direktur Utama PT MNC Pictures dan PT Mediate Indonesia, Direktur Utama PT MNC Lisensi Internasional, PT Asia Media Productions, PT Multi Media Integrasi dan PT MNC Studios International.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran di GTV pada tahun 2008, dan dua tahun kemudian beliau menjadi Direktur Program dan Produksi GTV. Pada tahun 2011, beliau pindah ke RCTI dan menjabat sebagai Direktur Program dan Produksi, kemudian pada tahun 2013, kembali ke GTV sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau meraih gelar Magister of Management bidang Perbankan dan Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1969, Ella Kartika was appointed as Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 30, 2014, and was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 126 dated October 30 of the same year.

She is responsible in overseeing the operational aspects of the Company. She joined the Company in 2008 and has been holding senior roles in television programming and production, as well as sales and marketing within the Company's subsidiaries. Currently, she also serves as Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), PT Global Informasi Bermutu (GTV), and PT MNC Televisi Network (iNews). She is also Vice President Director of PT MNC Pictures and PT Mediate Indonesia, President Director of MNC Lisensi Internasional, PT Asia Media Productions, PT Multi Media Integrasi and PT MNC Studios International.

She was previously assigned as Sales and Marketing Director for GTV in 2008. She became GTV's Programming and Production Director two years later. In 2011, she moved to RCTI as Programming and Production Director, and in 2013, she returned to GTV as Managing Director.

She received her Master of Management degree in Banking and Finance from the University of Indonesia in 2000.

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



GWENARTY SETIADI

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Gwenarty Setiadi telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 September 2016, dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.70 tanggal 30 September di tahun yang sama. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kepatuhan (Compliance), hingga Penjualan dan Pemasaran. Pada tahun 2008, beliau bergabung dengan PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai General Manager of Human Resources and General Services, kemudian pada tahun 2009 beliau dipromosikan menjadi Director of Human Resources and General Services PT MNC Sky Vision Tbk.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi di Citibank di tahun 1998–2008 antara lain sebagai Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HR Relationship Manager, VP Merchant Business dan terakhir sebagai VP Rewards & Loyalty. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam bisnis peternakan dan pengiriman ekspres B2B. Beliau bertanggung jawab dalam berbagai aspek SDM di Perseroan termasuk di antaranya, merekrut bakat profesional, membangun, serta meninjau proses bisnis di seluruh anak cabang Perseroan.

Beliau memiliki gelar Sarjana di bidang Budidaya Pertanian dari Universitas Satya Wacana pada tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen born in 1962, Gwenarty Setiadi had served as Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 30, 2016, which was formalized in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 70 dated September 30 of the same year. She has more than 30 years of experience in Human Resources Development, Compliance and Sales and Marketing. She joined PT Media Nusantara Citra Tbk as General Manager of Human Resources and General Services in 2008, and rose to the position of Director of Human Resources and General Services at PT MNC Sky Vision Tbk in 2009.

Her designations before she joined the Company were served multiple roles at Citibank in 1998–2008 such as Head of Recruitment and Training, Head of Country HR Outsourcing Management, Head of Direct Sales Training Academy and HRRM, VP Merchant Business and VP Rewards & Loyalty. She added 10 more years of experience by immersing herself in B-to-B express delivery and poultry business. She is responsible for HR related matters including hiring professional talents, and establishing as well as reviewing business processes across the Company's subsidiaries.

She graduated from the University of Satya Wacana with a Bachelor's degree in Agriculture in 1986.

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



NOERSING

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Teluk Betung pada tahun 1969. Noersing menjabat sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk.

Saat ini, beliau menjabat juga sebagai Managing Director di RCTI (Jan 2020-sekarang), Managing Director di MNCTV (2015-sekarang) dan Production Director di RCTI, MNCTV, dan GTV (2017-sekarang). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama MNC Studios International Tbk (2018-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director di iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016-2017), Executive Director Salim Group (yaitu PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk dan PT Supernova) (2014-2015), President Director dan Chief Executive Officer dari Omni Hospitals Group (yaitu PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk) (2010-2014), President Director dari PT Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services dari PT Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer dari PT Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer dari KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Chief Financial Officer dan Corporate Secretary dari The Lion Group Indonesia Region (1995-1999), dan Associate Manager dari Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration, Monash University, Melbourne tahun 2000 dan Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in Teluk Betung in 1969, Noersing serves as Director of PT Media Nusantara Citra Tbk.

Currently, he serves as Managing Director of RCTI (Jan 2020-present), Managing Director of MNCTV (2015-present) and Production Director at RCTI, MNCTV and GTV (2017-present). He also serves as President Commissioner of PT MNC Studios International Tbk (2018-present).

Previously, he was President Director of iNews TV (PT Sun Televisi Network) (2016-2017), Executive Director of the Salim Group (namely PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk. and PT Supernova) (2014-2015), President Director and Chief Executive Officer of Omni Hospitals Group (namely PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.) (2010-2014), President Director of PT. Bank Commonwealth (2008-2009), Director of Sales and Services of PT. Bank Commonwealth (2006-2007), Chief Financial Officer of PT. Bank Commonwealth (2003-2005), Chief Financial Officer of KIA Ceramics Group of Companies (2000-2003), Chief Financial Officer and Corporate Secretary of The Lion Group-Indonesia Region (1995-1999), and Associate Manager of Arthur Andersen & Co. (1991-1995).

He obtained his Master of Business Administration degree in 2000 from Monash University, Melbourne and bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1991.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Profil Direksi

Profiles Of The Board Of Directors



Beliau mengundurkan diri sejak 3 November 2019, karena telah ditunjuk sebagai Staf Khusus Menteri BUMN Republik Indonesia.

Mr. Arya Sinulingga resigned as of 3 November 2019 after his appointment as Special Staff for the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.



Beliau mengundurkan diri sejak 28 Oktober 2019, karena telah ditunjuk sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo resigned as of 28 October 2019 after her appointment as Vice Minister of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia.

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Pada saat ini perkembangan dunia bisnis telah memasuki era industri 4.0 yang mengandalkan pengetahuan dan pengalaman mengenai teknologi modern. Perseroan secara berkesinambungan melakukan langkah – langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), agar dapat mempertahankan keunggulan kompetisi dan memimpin industri media. Hal ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk memberikan perhatian khusus di bidang SDM sebagai salah satu pilar penting dari strategi pengembangan bisnis Perseroan.

Berbagai kegiatan dan inisiatif dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi memiliki SDM yang handal dan kompeten agar menjadi pemenang dalam kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Beberapa program strategis yang dilakukan Direktorat Sumber Daya Manusia selama tahun 2019 dalam melakukan perannya sebagai “*strategic business partner*” adalah sebagai berikut :

Pengembangan Organisasi

Dalam menghadapi era digitalisasi dan upaya untuk memenangkan persaingan bisnis, kecepatan organisasi merespon melalui bisnis model yang tepat menjadi salah satu faktor penentu yang sangat penting. Perseroan perlu membangun organisasi yang dinamis, efektif dan efisien sejalan dengan perkembangan industri digital. Divisi *Organization Development* (OD) Perseroan berusaha menjawab tantangan ini dengan melakukan pengembangan desain organisasi terus menerus di unit-unit usaha dan induk perusahaan yang menaunginya.

Beberapa unit usaha baru berbasis digital tumbuh pesat yang diiringi dengan pengembangan pada *Organization Structure, Roles and Responsibilities* dan *System and Procedures*; diantaranya adalah *Free To Air Digital Platform* (RCTI+), Aplikasi *streaming* radio digital (ROOV), *Multi Channel Network* serta pengembangan unit bisnis lainnya yang memberikan peluang baru untuk memperkuat lini bisnis digital MNC Group.

Divisi *Organization Development* (OD) secara aktif melakukan koordinasi dengan Divisi SDM unit-unit usaha terkait dalam mengembangkan desain organisasi sehingga berjalan selaras dan efektif.

Today's fast-paced developments have ushered global businesses into the Industrial Era 4.0 which relies heavily on knowledge and experience of modern technology. The Company continuously takes strategic efforts to improve the quality of Human Resources (HR) thereby maintaining its competitive advantage and lead in the media industry. Likewise, these efforts run parallel to the Company's commitment and recognition of HR among the important pillars of the Company's business development strategy.

The Company undertakes various activities and initiatives to ensure reliability and competency of its human resources who can excel amid increasingly fierce business competition.

In 2019, the Human Resources Department organized these strategic programs in line with the employees' role as “strategic business partners”:

Organizational Development

Amid the challenges of the digitalization era and efforts to overcome business competition, the organization's fast-response according to established business procedures serves as a vital factor. The Company needs to build a dynamic, effective and efficient organization consistent with digital developments in the industry. The Company's Organization Development (OD) division responds to this challenge by constantly constructing organizational designs for the corresponding business units and holding companies.

Supported by developments in Organization Structure, Roles and Responsibilities and System and Procedures including the Free-To-Air Digital Platform (RCTI +), digital radio streaming application (ROOV), Multi-Channel Network and other businesses, the rapid growth of digital-based business units provides new opportunities that strengthen MNC Group's digital business lines.

The Organization Development (OD) division actively coordinates with the HR divisions of relevant business units in developing a harmonious and effective organizational design.

Pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung pertumbuhan organisasi merupakan faktor yang sangat penting. Langkah strategis yang dilakukan adalah implementasi program yang menitikberatkan pada pengembangan karir karyawan yang potensial (*HiPo – High Potential*) melalui proses perencanaan dan pengembangan karir yang sistematis. Karyawan potensial (*HiPo*) memiliki jenjang karir yang jelas baik dalam bentuk promosi atau rotasi dan kesempatan berkari di fungsi dan unit usaha yang berbeda sehingga, proses kaderisasi pemimpin telah berjalan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan organisasi yang dinamis.

Pengembangan Kebijakan SDM dan *Employee Engagement*

Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan perkembangan bisnis. Perseroan menerapkan kebijakan SDM yang standar antar unit usaha, dan mengembangkan konsep serta prosedur yang berhubungan dengan kebijakan Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan kinerja dan motivasi kerja yang dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan. Pembaharuan benefit karyawan juga terus dilakukan agar dapat memberikan fasilitas-fasilitas terbaik bagi karyawan dan kompetitif di market.

Guna meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan juga mengembangkan program *employee engagement*, diantaranya melalui bidang pendidikan yaitu dengan memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan Program Perkuliahan S1 melalui MNC Business & Education College (Sekolah Tinggi) dengan harga khusus, beasiswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan karyawan ke S2 / pasca sarjana, memberikan motivasi dengan program *Best Employee Award* sebagai bentuk apresiasi dan reward bagi karyawan berprestasi, dan menyediakan berbagai kemudahan melalui program *the Power of Your ID* sehingga karyawan dapat menikmati berbagai macam produk yang ditawarkan MNC Group dengan harga yang lebih murah. Selain dari pada itu di bidang kerohanian, MNC Group senantiasa membuka kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk diikutsertakan dalam program Umroh dan Holyland secara gratis.

Development of employee competencies that boost organizational growth acts as a very important factor. In this regard, the Company implements a strategic program focusing on career development of potential employees (*HiPo – High Potential*) through a systematic planning and career development process. Potential employees (*HiPo*) have clearly defined career paths either through promotion or rotation and career opportunities in different functions and business units wherein the leader regeneration process remains consistent with the dynamic needs of organizational growth.

HR Policy Development and Employee Engagement

The Company continuously develops and reviews Human Resources policies that are in line with business development. To improve and motivate work performance resulting to the entire organization's over-all positive performance, the Company implements standard HR policies among business units, and develops concepts and procedures related to Human Resources policies. Employee benefits are also regularly reviewed to provide the best incentives for employees and ensure suitability with market standards.

To enhance employee loyalty, the Company also offers engagement programs. These include educational opportunities, such as the S1 Undergraduate program and Graduate program wherein employees can avail of special rates, scholarships for continuing education or higher education (master's degree) at the MNC Business and Education College. The Company gives due recognition to outstanding performers through the Best Employee Award program, and provides various facilities through the 'Power of Your ID' program wherein employees can avail of various MNC Group products at special rates. In terms of spiritual nourishment, MNC Group offers outstanding employees with the opportunity to take part in the Umroh and Holy Land trips free-of-charge.



Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Manajemen rekrutmen yang terintegrasi

Perubahan bisnis yang didorong oleh revolusi teknologi, memunculkan berbagai perusahaan baru yang berbasis digital. Situasi ini berdampak pada makin tajamnya persaingan untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT.

Group Hiring terus menerus melakukan *improvement* yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang tepat dengan menggunakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses di laman www.jobsmnc.co.id yang tertaut di *corporate website*. Melalui aplikasi ini peserta dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group dan lowongan yang terbuka, dan merupakan *talent portal* untuk menghubungkan perseroan dengan data pencari kerja yang relevan dan berkualitas.

Sebagai perusahaan peraih penghargaan *Indonesian Employer Choice Awards 2019*, dimana MNC Group menjadi 20 perusahaan terbaik para pencari kerja dan satu-satunya perusahaan media yang memenangkan penghargaan bergengsi ini menjadikan perseroan menilai inovasi merupakan hal yang fundamental agar tidak tertinggal dalam arus persaingan yang semakin dinamis. Upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen terutama untuk memenuhi kebutuhan talenta digital yang cukup tinggi adalah pengembangan *Digital Development Program* yang secara khusus dirancang untuk menjembatani kedekatan dengan kalangan *academia*.

Selain itu, perseroan juga aktif menjalin kerjasama dengan universitas ternama, badan pelatihan kerja yang menghasilkan lulusan yang menguasai digital dan juga dengan pihak penyelenggara *job fair*.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan di industri media. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan / mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga mengikutsertakan Karyawan dalam Program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, dan program kepemilikan mobil.

Integrated Recruitment Management

Business changes driven by the technological revolution have resulted to the emergence of various digital-based companies. This situation intensified the need to compete in attracting and recruiting talents proficient in the digital / IT fields.

The Group Hiring Division undergoes constant improvements geared towards attracting the ideal potential employees through a web-based application accessible via www.jobsmnc.co.id which is linked to the corporate website. Through this application, potential employees can avail of the latest information about MNC Group recruitment and open vacancies. It also serves as a talent portal that connects the Company with related quality job data searches.

In 2019, the Company earned another distinction during the Indonesian Employer Choice Awards. The Company's inclusion as one of the 20 best companies for job seekers and the only media to earn this prestige motivates MNC Group to keep on innovating to remain at the top of increasingly fierce competition. The Company exerts tremendous efforts in attracting and recruiting potential graduates. Its Digital Development Program, which aims to hire exceptional digital talent, bridges the Company's relationship with the academe.

Moreover, the Company actively collaborates with leading universities, job fair organizers and training agencies that mold graduates to become experts in the digital field.

Remuneration System and Performance Management

The Company constantly reviews remuneration policies to ensure media industry competitiveness. Thus, the Company enforces applicable remuneration policies. Aside from mandatory benefits supporting government programs such as BPJS Kesehatan, BPJS Employment and Pension Guarantee, the Company also includes applicable health insurance according to certain provisions, pension funds and vehicle ownership.

"Pay for performance" merupakan *system reward* yang dilaksanakan oleh Perseroan. Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. Proses evaluasi kinerja karyawan telah dilakukan sesuai dengan siklus yang standar untuk semua unit usaha. Pemberian Insentif / bonus untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan sudah diterapkan dalam perusahaan.

Sistem *Balance Score Cards* (BSC), diterapkan untuk tingkat supervisor ke atas, secara konsisten digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format *Individual Development Plan* (IDP), yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik *soft skills* maupun *hard skills*.

Sistem manajemen kinerja dengan pendekatan BSC ini diperlukan untuk mendukung kultur "*Pay for Performance*" yang secara konsisten dianut oleh Perseroan. *Performance management* dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu untuk periode Januari – Desember dan pada pertengahan tahun dilakukan *mid year review*.

Pelatihan dan Pengembangan

Pada saat ini perkembangan bisnis yang telah memasuki era Industri 4.0, dimana keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh penguasaan *Data Analytics*, *Digitization of Business Models, Products & Service*, dan *Integration of Value Chains*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan dan memenangkan persaingan di industri media, MNC Learning Center selalu melakukan *continuous improvement* dan menciptakan inovasi atas program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Setiap pengembangan program pelatihan dilakukan dengan didasari *Training Need Analysis* secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan unit bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan.

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan keunggulan kompetisi dan memimpin industri media.

The Company implemented a rewards system, "Pay for Performance", wherein adjustments in compensation and benefits across all levels follow individual and organizational performance. The employee performance evaluation process runs in accordance with a standard cycle between business units. The Company provides incentives to motivate and measure performance of employees.

The Company uses a Balance Score Cards (BSC) system, which applies to supervisor levels and above, as basis for conducting performance assessments which include planning KPI targets, training and performance evaluation counselling. Under the BSC mechanism, plans for hard and soft skill employee development can be identified and organized through the Individual Development Plan (IDP).

Along with the BSC approach, this performance management system supports the culture of "Pay for Performance" consistently adopted by the Company. The Company conducts two (2) management performance reviews: annually covering January to December and mid-year.

Training and Development

As the world entered the Industry 4.0 era, a company's competitive advantage relies on its thorough knowledge of Data Analytics, Digitization of Business Models, Products and Services, and Integration of Value Chains. To enhance the Company's advantage and maintain a competitive edge in the media industry, the MNC Learning Center continuously improves and innovates HR development programs. Each development program undergoes a comprehensive Training Needs Analysis to get an overview of competency development appropriate to the needs every Business Unit in terms of technical, non-technical and leadership abilities.

The competency-based HR development program represents one of the Company's commitments to produce quality HR so that it retains a competitive advantage and lead in the media industry.



Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

MNC *Learning Center* mengembangkan berbagai program pelatihan, yang terdiri dari "*Technical Skills*", "*Leadership*", dan "*Soft Skills*" yang terstandarisasi.

Program *training* yang sifatnya "*hard skills*" diterapkan dalam bentuk *academies program*, yaitu: *programming academy*, *production academy*, *news academy*, *sales academy*, *service academy* dan *technical skills/operations/IT academy*.

Selain itu Perseroan menjalankan program pengembangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan teknis spesialisasi seperti: *Broadcast Development Program* (BDP), untuk menciptakan profesional muda yang berkualitas khususnya di bidang *production*, *programming*, *sales & marketing* di industri *Free to Air*.

Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan *Digital Development Program* (DDP) adalah program pengembangan SDM profesional dibidang IT dan Digital untuk menghadapi era digitalisasi serta tuntutan perkembangan teknologi.

Program "*academy*" yang sudah dilaksanakan di tahun 2019, antara lain seperti:

- Editor Development Program : diikuti 13 peserta
- Motion Graphic Development Program : diikuti 15 peserta
- Programming / Production Academy : diikuti 253 peserta
- Sales Academy: diikuti 572 peserta
- News Academy: diikuti 133 peserta
- Leadership Academy: diikuti 2.504 peserta
- IT/Technic Academy : diikuti 25 peserta
- Service Academy : diikuti 233 peserta
- Others: diikuti 5.604 peserta

Sedangkan program "*technical*" dan sertifikasi yang dikembangkan oleh MNC Learning Center antara lain seperti: Program sertifikasi jurnalistik yang mengacu kepada Lembaga Jurnalistik Indonesia.

Di samping itu, Perseroan secara periodik mengundang para Manager ke atas untuk menghadiri Townhall meeting (*Manager Forum*) yang dipimpin oleh Executive Chairman MNC Group. Manager Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha dipresentasikan di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills, and business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara

The MNC Learning Center develops various training programs, comprised of standardized "*Technical Skills*", "*Leadership*" and "*Soft Skills*".

Training programs involving "*Hard Skills*" take the form of academies, namely: programming academy, production academy, news academy, sales academy, service academy and technical skills/operations/IT academy.

Furthermore, the Company conducts technical development programs, such as: Broadcast Development Program (BDP), which aims to train quality young professionals especially in the fields of production, programming, sales and marketing in the Free-to-Air segment.

In addition, the Digital Development Program (DDP) focuses on IT and Digital professionals equipped to meet the demands of technological development in the digitalization era.

In 2019, the Academy programs implemented include:

- Editor Development Program: 13 participants
- Motion Graphic Development Program: 15 participants
- Programming / Production Academy: 253 participants
- Sales Academy: 572 participants
- News Academy: 133 participants
- Leadership Academy: 2,504 participants
- IT / Technical Academy: 25 participants
- Service Academy: 233 participants
- Others: 5,604 participants

On the other hand, the "*technical*" program and certification developed by the MNC Learning Center includes, among others, a journalism certification program, which refers to Indonesian Journalism Institutions.

Moreover, the Company regularly invites managers and higher levels to attend Townhall meetings (Manager Forums) led by the Executive Chairman of MNC Group. The Manage Forum aims to realize the Vision, Mission and performance evaluation of the Company. During the forum, case studies from several business units are presented and discussed to update the business, and further add insight and enrich knowledge and skills. These case studies become part of the learning process across all levels of leadership within the Company. Depending on the forum theme, the Company invites several well-known

ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap *event*, sehingga peserta Manager Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

external speakers who specialize in their respective fields. This enables Manager Forum participants to gain updates about existing economic and business conditions.

HRIS dan Laporan SDM yang Terintegrasi

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS) baik di level Holding maupun di unit-unit usaha.

Sepanjang 2019, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan. Pada *Employee Portal* tersebut berisi juga fitur *Employee Self Service*, sehingga memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, *performance appraisal*, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta *dashboard* koperasi dan pengajuan pinjaman koperasi secara online. Selain saling terintegrasi antar unit usaha di bawah Perseroan, sistem dapat diakses oleh karyawan di mana pun, kapan pun melalui alat komputer atau *smartphone*. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "*paperless*" Community.

Integrated HRIS and HR Report

The Company's development, which runs parallel to technological advances, also influences management of the Human Resource Information Systems (HRIS). The Company integrated and continuously develops this system for both the holding company and business units.

Throughout 2019, the Company implemented a development system to facilitate employee interaction with human resources through the Employee Portal, which contains information related to all employees. The Employee Portal also includes employee self-service features that enable employees to easily file leave and submit work permits, performance appraisal, employee personal data changes, as well as cooperative dashboards and online cooperative loan applications. Apart from its integration into the Company's business units, the system can be accessed by employees anywhere and anytime from a computer or smartphone. Through the development of HRIS' online approval system, it can hopefully support the Company's move towards becoming a "paperless" community.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Posisi

Number of Employees based on Position

Tingkat Level	Jumlah Karyawan	Number of Employee
Director	39	0,53%
VP/GM	109	1,49%
Senior Manager	48	0,66%
Manager	257	3,52%
Asisten Manajer/Supervisor	1.206	16,53%
Officer	5.607	76,87%
Staff/Non Officer	29	0,40%
Total	7.295	100,00%

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees based on Education

Pendidikan Education	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Doktor Doctorate	0	0,00%
Pasca Sarjana Master	172	2,36%
Sarjana Bachelor	5.301	72,67%
Diploma Diploma	1.080	14,80%
Lainnya Others	742	10,17%
Jumlah Total	7.295	100,00%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees based on Age

Usia Age	Jumlah Karyawan Number of Employee	
Diatas 50 Above 50	391	5,36%
40 – 50	1.388	19,03%
30 – 40	2.296	31,47%
18 – 30	3.220	44,14%
Jumlah Total	7.295	100,00%

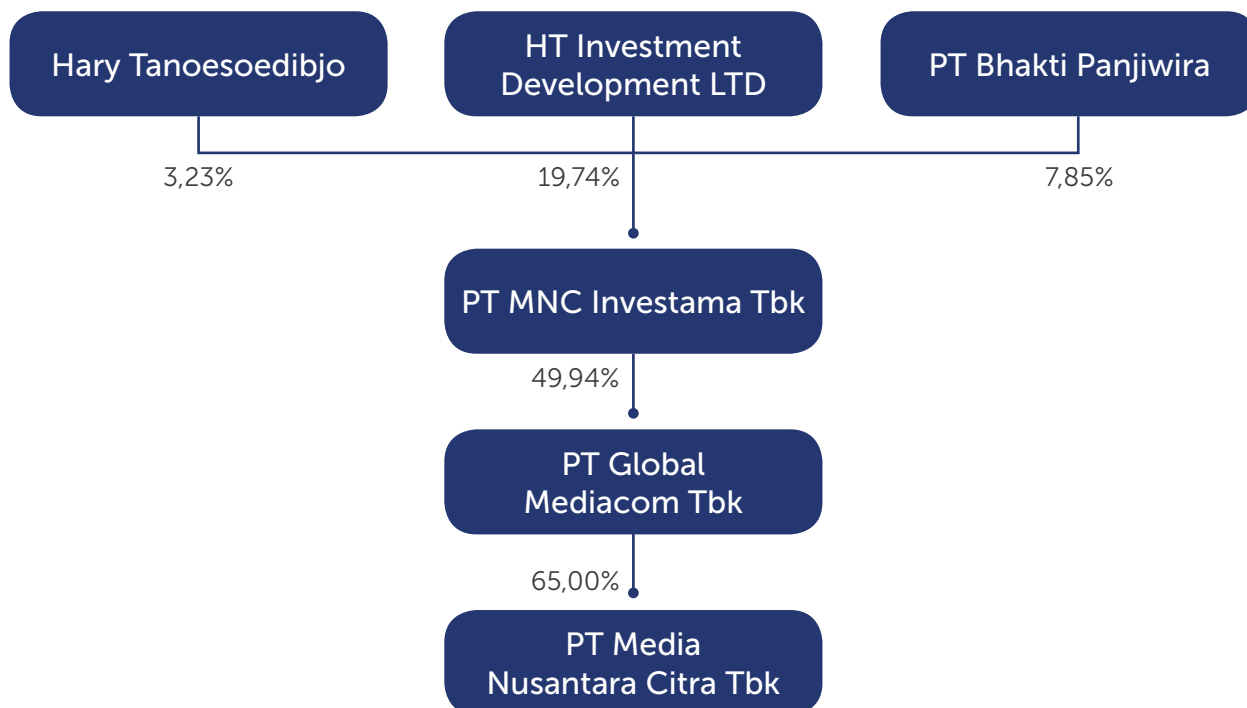
Informasi Pemegang Saham Perseroan

Company Shareholders' Information

Pemegang Saham Name of Stockholders	Jumlah Saham Number of Shares			Persentase Pemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital Stock
	Seri A Series A	Seri B Series B	Jumlah Total		
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.721.753.204	8.046.752.204	65,00%	804.675
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo Komisaris Utama President Commissioner	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Ella Kartika Direktur Director	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Ruby Panjaitan Direktur Director	-	150.000	150.000	0,00%	15
Masyarakat Public	1.375.000.000	2.949.766.394	4.324.766.394	34,93%	432.477
Subjumlah Subtotal	5.700.000.000	6.680.095.300	12.380.095.300	100,00%	1.238.009
Saham diperoleh kembali Treasury stocks	-	1.896.008.200	1.896.008.200		189.601
Jumlah Total	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.610

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Major Shareholders





RCTI

Fremantle

HOME OF THE IDOLS

Indonesian Idol

MULAI 7 OKTOBER
SETIAP **SENIN** DAN **SELASA** - 21.00 WIB

@indonesianidol @indonesianidolid www.indonesianidol.com @indonesianidolofficial /indonesianidol

"Indonesian Idol" is a registered trademark of FremantleMedia Limited and 18 TV Ltd. Based on television programme "Indonesian Idol" owned by FremantleMedia and 18 TV Ltd and co-produced by PT. Dunia Vistara Produksi and RCTI. www.fremantlemedia.com.

SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP MNC MEDIA

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information On Subsidiaries And Associated Companies

	Nama Perusahaan Company Name	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
1	PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	100,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
2	PT. Global Informasi Bermutu (GTV)	100,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
3	PT. MNC Televisi Indonesia (MNC TV)	87,07%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
4	PT. MNC Televisi Network (iNews) dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Deli Media Televisi *)	90,00%	Jl. Intertip No.2 P. Brayan Darat II Medan Timur, Kotamadya Medan - 20239"	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Global Telekomunikasi Terpadu *)	49,00%	Setiabudi Square No. 14-15 Srandol Kulon Banyumanik - Semarang 50263	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Tivi Bursa Indonesia *)	55,00%	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II Lt. 1 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Sumatera *)	99,00%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Bangka *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Lampung *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Jakarta *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Jabar *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Matahari *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Bali *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Nusa *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Kalimantan *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
	• PT. Media Semesta Sulawesi *)	99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational

Nama Perusahaan Company Name		Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
• PT. Media Semesta Makassar *)		99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
• PT. Media Semesta Permata *)		99,99%	MNC News Center, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Penyiaran Televisi Broadcast Television	Beroperasi Operational
5	PT. MNC Networks dan entitas anak and its subsidiaries	98,95%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Jasa dan Perdagangan Trade and Services	Beroperasi Operational
• PT. Radio Trijaya Shakti *)		95,00%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
- PT. Radio Prapanca Buana Suara *)		91,60%	Jl. Sei Bahorok No. 74-76, Medan Sumatera Utara 20154	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
- PT. Radio Mancasuara *)		100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
- PT. Radio Swara Caraka Ria *)		100,00%	Ruko Setiabudi Square No. 14-15 RT 01/V, Srandol Kulon, Banyumanik Semarang, Jawa Tengah	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
- PT. Radio Efkindo *)		70,00%	Jl. Babarsari TB XI No. 21, Depok Sleman, Yogyakarta	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
- PT. Radio Tjakra Awigra *)		100,00%	Jl. Kertajaya Indah No. 61 Surabaya 60282	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
• PT. Radio Suara Monalisa *)		90,00%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
• PT. Mediawisata Sariasih *)		100,00%	Jl. Setiabudi No. 170 B, Bandung, Jawa Barat 40141	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
• PT. Radio Arief Rahman Hakim *)		100,00%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
• PT. Radio Sabda Sosok Sohor *)		100,00%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Stasiun Radio Radio Station	Beroperasi Operational
6	PT. Media Nusantara Informasi dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	Gedung SINDO Jl. Wahid Hasyim No.38 Jakarta Pusat 10340	Media Cetak Print Media	Beroperasi Operational
• PT. Media Nusantara Distribusi *)		100,00%	Gedung SINDO Lt.4 Jl. Wahid Hasyim No.38 Jakarta Pusat 10340	Penjualan Langsung Direct Selling	Beroperasi Operational
• PT. Manado Nusantara Informasi *)		100,00%	Jl. Ringroad, Bumi Nyiur, Manado Wanea Manado, Sulawesi Utara	Media Cetak Print Media	Beroperasi Operational
7	PT. MNI Global	100,00%	MNC News Center Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Media Cetak Print Media	Beroperasi Operational
8	PT. MNI Publishing dan entitas anak and its subsidiaries	75,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Percetakan Printing	Beroperasi Operational
• PT. MNI Entertainment *)		80,00%	HighEnd Building Lantai 1 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Media Cetak Print Media	Beroperasi Operational

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information On Subsidiaries And Associated Companies

	Nama Perusahaan Company Name	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
9	PT. MNC Studio International (MSIN) dan entitas anak and its subsidiaries	70,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan Advertising Agency	Beroperasi Operational
	• PT. Mediate Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Agensi Periklanan Advertising Agency	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Pictures (MNCP) *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat Talent Management	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Infotainment Indonesia *)	99,99%	MNC News Center Lt. 13, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Film Indonesia *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. Multi Media Integrasi (MMI) *)	99,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. Star Cipta Musikindo (SCM) *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Manajemen Bakat Talent Management	Beroperasi Operational
	• PT. Suara Mas Abadi (SMA) *)	92,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Indonesia Realti (MIR) *)	99,99%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. Asia Media Productions *)	70,00%	Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	99,99%	MNC News Center Lt. 5, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Rumah Produksi Production House	Beroperasi Operational
10	MNC International Middle East Limited dan entitas anak and its subsidiaries	100,00%	LOB 15-117, P.O. Box 17870 Jebel Ali Free, Zone, Dubai United Arab Emirates	Investasi Investment	Beroperasi Operational
	• MNC International Limited *)	100,00%	Bridge Street Services Limited, Marque Palce Suite 300, 430, West Bay Road, PO Box 30690, Grand Caymand KY 1-1203 Caymand Island	Investasi Investment	Beroperasi Operational
	• Linktone International Limited (LIL) *)	100,00%	308 Atrium Centre, PO BOX 23271, Dubai, United Arab Emirates	Investasi Investment	Beroperasi Operational
	• MNC Innoform Pte. Ltd *)	87,50%	Asia Media Centre 39 Mac-Taggart Road, Singapore, 368084	Distribusi Penjualan Produk Home Entertainment Home Entertainment Products Sales Distribution	Beroperasi Operational



	Nama Perusahaan Company Name	Presentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
11	PT. MNC Okezone Network	100,00%	MNC News Center Lt. 12, Jl. KH Wahid Hasyim No. 28, Jakarta Pusat 10340	Media Online Online Media	Beroperasi Operational
12	PT. MNC Digital Indonesia dan entitas anak and its subsidiary	99,80%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Media Online Online Media	Beroperasi Operational
	• PT. MNC Metube Indonesia *)	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Media Online Online Media	Beroperasi Operational
13	PT. MNC Media Utama **)	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Agensi Periklanan Advertising Agency	Beroperasi Operational
14	PT Innoform Indonesia (MINNO)	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Distribusi Penjualan Produk Home Entertainment Home Entertainment Products Sales Distribution	Beroperasi Operational
15	PT. MNC Media Investasi (MMI)	99,99%	MNC Tower Lantai 27 Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Investasi Investment	Beroperasi Operational

*) Pemilikan tidak langsung
Indirect ownership

**) Masih tahap pengembangan
In development stage

Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information On Subsidiaries And Associated Companies

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung saham entitas anak yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyediaan televisi sebagai berikut:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung
PT. RCTI Dua	Semarang
PT. RCTI Tiga	Surabaya
PT. RCTI Empat	Medan
PT. RCTI Lima	Palembang
PT. RCTI Enam	Makassar
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru
PT. RCTI Sebelas	Padang
PT. RCTI Duabelas	Pontianak
PT. RCTI Tigabelas	Manado
PT. RCTI Empatbelas	Ambon
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo

RCTI, GIB, CTPI and MTN own direct shares in subsidiaries established to provide television services as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile
PT. GTV Satu	Bandung
PT. GTV Dua	Semarang
PT. GTV Tiga	Surabaya
PT. GTV Empat	Medan
PT. GTV Lima	Palembang
PT. GTV Enam	Makassar
PT. GTV Tujuh	Banjarmasin
PT. GTV Delapan	Jambi
PT. GTV Sembilan	Jayapura
PT. GTV Sepuluh	Bali
PT. GTV Madiun	Madiun
PT. GTV Palu	Palu
PT. GTV Batam	Batam
PT. GTV Kupang	Kupang
PT. GTV Garut	Garut
PT. GTV Sumedang	Sumedang
PT. GTV Jember	Jember
PT. GTV Tegal	Tegal
PT. GTV Purwokerto	Purwokerto
PT. GTV Bengkulu	Bengkulu
PT. GTV Mataram	Mataram
PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya
PT. GTV Sukabumi	Sukabumi
PT. GTV Cirebon	Cirebon
PT. GTV Ambon	Ambon
PT. GTV Babel	Babel
PT. GTV Kendari	Kendari
PT. GTV Balikpapan	Balikpapan
PT. GTV Aceh	Aceh

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile
PT. TPI Satu	Bandung
PT. TPI Dua	Semarang
PT. TPI Tiga	Surabaya
PT. TPI Empat	Medan
PT. TPI Lima	Palembang
PT. TPI Enam	Pekan Baru
PT. TPI Tujuh	Makassar
PT. TPI Delapan	Palu
PT. TPI Sembilan	Bajarmasin
PT. TPI Sepuluh	Aceh
PT. TPI Sebelas	Denpasar
PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung
PT. TPI Lintas Ambon	Ambon
PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah
PT. TPI Lintas NTB	Mataram
PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu
PT. TPI Lintas Jember	Jember

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile
PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. Bali Music Channel	Bali
PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. Semesta Indah Televisi	Ternate



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Of Share Listing

MNC melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 4.125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham di Bursa Efek Jakarta (BEI), pada tanggal 13 Juni 2007 dengan kode saham MNCN.

MNC held an initial public offering of 4,125,000,000 share with a nominal value of Rp100 per share with offering place of Rp900 per share in Indonesia Stock Exchange (IDX), on 13 June 2007 under the ticker symbol MNCN.

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2014 adalah 14.276.088.500 saham. • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2015 adalah 14.276.088.500 saham. • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2016 adalah 14.276.103.500 saham. • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2017 adalah 14.276.103.500 saham. • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2018 adalah 14.276.103.500 saham. • Jumlah saham beredar MNC per tanggal 31 Desember 2019 adalah 14.276.103.500 saham. | <ul style="list-style-type: none"> • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2014 were 14,276,088,500 shares. • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2015 were 14,276,088,500 shares. • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2016 were 14,276,103,500 shares. • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2017 were 14,276,103,500 shares. • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2018 were 14,276,103,500 shares. • Number of outstanding share of MNC as of 31 December 2019 were 14,276,103,500 shares. |
|--|--|



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Kanaka Puradiredja, Suhartono

Member of Nexia International

The Royal Palace

Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A - C29,

Jakarta 12810, Indonesia

Telp : +6221 831 3861

Fax : +6221 831 3871

NOTARIS

PUBLIC NOTARY

Aulia Taufani, SH, MKn.

Menara Sudirman, Lantai 17D

Jl. Jend. Sudirman Kav. 80, Jakarta

Selatan 12190, Indonesia

Telp : +6221 520 4778

Fax : +6221 520 4780

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT BSR Indonesia

Gedung Sindo Lt. 3

Jl. Wahid Hasyim No. 38

Menteng, Jakarta Pusat

DKI Jakarta 10340

Telp : +62 21 8086 4722

Penghargaan

Awards

MNC GROUP

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Employers of Choice Award 2019	21 November 2019 21 November 2019	SWA bersama Korn Ferry SWA together with Korn Ferry	Job Seekers Top 20 Organization to Work For

RCTI



Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah KPI Awards 2019 KPI Awards 2019	4 Desember 2019 4 December 2019	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Program berita Jurnalistik : Seputar iNews Siang News Journalism Program: Seputar iNews Siang
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Sinetron Serial Terfavorit : Tukang Ojek Pengkolan Favorite TV Soap Opera Series: Tukang Ojek Pengkolan
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Anak Terfavorit : KIKO Favorite Children's Program: KIKO
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Pencarian Bakat Terfavorit : Master Chef Indonesia season 5 Favorite Talent Search Program: Master Chef Indonesia Season 5
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Khusus Terfavorit : Indonesian Television Awards 2018 Favorite Special Program: Indonesian Television Awards 2018
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Berita Terfavorit : iNews Siang Favorite News Program: iNews Siang
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Berita Terpopuler : Seputar iNews Most Popular News Program: Seputar iNews
Indonesia Television Awards 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI & MNCTV	Program Prime Time Drama Terpopuler : Tukang Ojek Pengkolan Most Popular Prime Time Drama: Tukang Ojek Pengkolan
Indonesia Television Awards 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI & MNCTV	Program Ramadan Terpopuler : Hafiz Indonesia Most Popular Ramadan Program : Hafiz Indonesia
Indonesia Television Awards 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI & MNCTV	Program Akhir Pekan Terpopuler : Master Chef Indonesia Most Popular Weekend Program: Master Chef Indonesia

MNCTV



Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Penyiaran Ramah Anak Child-Friendly Broadcasting Awards	25 Juli 2019 25 July 2019	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	Animasi Asing Dalam Program "Zaman Dahulu" dan Sinetron Anak/Remaja "Lenong Legenda" Animation in a Program "Zaman Dahulu" and Children/Teen's Soap Opera "Lenong Legenda"
Panasonic Gobel Awards 2018	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Animasi Anak : Adit Sopo Jarwo Children's Animation Program Adit Sopo Jarwo
Anugerah Jurnalistik Pertamina 2019 Pertamina Journalism Award 2019	14 Desember 2019 14 December 2019	PT Pertamina (Persero)	Juara 3 Publikasi CSR "Dreamabke Sekolah ABK" CSR "DREAMABKE SEKOLAH ABK" 3rd Place Winner for CSR Publication "Dreamabke Sekolah ABK" (Dreamabke ABK School)
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Kemanusiaan 2019 Humanitarian Journalism Competition 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Kategori Media TV Juara 1 : Berkah Ternak Qurban" Media TV Category 1st Place Winner: "Berkah Ternak Qurban" (Blessings from Sacrifice)
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Kemanusiaan 2019 Humanitarian Journalism Competition 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Kategori Foto Juara 1 : Kaum Difabel Mengikuti Kegiatan Syukuran Qurban di Masjid Jami Jati Sari, Mijen, Semarang, Jawa Tengah 1st Place Winner Photography Category : People with Difabilities Join Qurban Thanksgiving at Jami Jati Sari Mosque, Mijen, Semarang, Central Java
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Kemanusiaan 2019 Humanitarian Journalism Competition 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Kategori Foto Juara 2 : Senyum dan Tawa Pengungsi Gempa Palu di Huntara 2nd Place Winner: Smiles and Laughter in the Shelter of Palu Earthquake in Huntara

GTV



Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Bedah Rumah - Program Reality Show Terpavorit 2019 Bedah Rumah - Favorite Reality Show Program 2019
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	The Voice Indonesia – Presenter Pencarian Bakat Terbaik 2019 The Voice Indonesia - Best Talent Search Presenter 2019
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Super Deal Indonesia – Program Kuis & Game Show Terpavorit 2019 Super Deal Indonesia - Favorite Quiz & Game Show Program 2019
Indonesia Television Awards 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI & MNCTV	Bedah Rumah – Program Prime Time Non Drama Terpopuler 2019 Bedah Rumah - Most Popular Non-Drama Prime Time Program 2019

Penghargaan Awards

iNews

iNews

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Syiar Ramadhan 2019 Syiar Ramadhan Awards 2019	15 Juli 2019 15 July 2019	Komisi Penyiaran Indonesia (Pusat) Indonesia Broadcasting Commission (Main)	Penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 2019 untuk "Kategori Utama : Program Talkshow Halo Ustadz" Syiar Ramadan Award 2019 for "Prime Category: Talkshow Program Halo Ustadz"
Anugerah Syiar Ramadhan 2019 Syiar Ramadhan Awards 2019	15 Juli 2019 15 July 2019	Komisi Penyiaran Indonesia (Pusat) Indonesia Broadcasting Commission (Main)	Penghargaan Anugerah Syiar Ramadhan 2019 untuk "Kategori Muda : Program Titik Balik" Syiar Ramadan Award 2019 for "Youth Category: Titik Balik Program"
Anugerah KPID Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Indonesia Broadcasting Commission Awards	17 November 2019 17 November 2019	KPID Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara Indonesia Broadcasting Commission	Penghargaan KPID NTB di acara Anugerah KPID NTB: "Program news feature MAMPIR YUUK", Kategori Program Unggulan West Nusa Tenggara Indonesia Broadcasting Commission Award for "News Feature Program MAMPIR YUUK", Featured Program Category
Anugerah KPID Lampung Lampung Indonesia Broadcasting Commission Awards	21 November 2019 21 November 2019	KPID Lampung Lampung Indonesia Broadcasting Commission	Penghargaan KPID Lampung di acara Anugerah KPID Lampung: "Kategori Buletin Berita Program : iNews Lampung" Lampung Indonesia Broadcasting Commission Award: "News Bulletin Program Category: iNews Lampung"
Anugerah KPID Jakarta Jakarta Indonesia Broadcasting Commission Awards	22 November 2019 22 November 2019	KPID Jakarta Jakarta Indonesia Broadcasting Commission	Penghargaan KPID Jakarta di acara Anugerah KPID Jakarta: "Kategori Wisata Budaya: Program Geopark" Jakarta Indonesia Broadcasting Commission Award: "Cultural Tourism Category: Geopark Program"
Anugerah KPID Sumatera Barat West Sumatra Indonesia Broadcasting Commission Awards		KPID Sumatera Barat West Sumatra Indonesia Broadcasting Commission	Penghargaan KPID Sumatera Barat di acara Anugerah KPID Sumatera Barat: "Kategori Feature Program Tacelak" dan "Kategori Televisi SSJ" West Sumatra Indonesia Broadcasting Commission Award: "Feature Program Category Tacelak" and "Television Category SSJ"
Anugerah KPID Sulawesi Selatan South Sulawesi Indonesia Broadcasting Commission Awards	22 Desember 2019 22 December 2019	KPID Sulawesi Selatan South Sulawesi Indonesia Broadcasting Commission	Penghargaan KPID Sulawesi Selatan di acara Anugerah KPID Sulawesi Selatan: "Kategori Feature Program Beatifull Malino" South Sulawesi Indonesia Broadcasting Commission Award: "Feature Program Category Beautiful Malino"

PRINTING MNC GROUP

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2019	7 Februari 2019 7 February 2019	Serikat Pekerja Pers (SPP) Press Union	Silver Winner The Best of Nation Newspaper
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2019	7 Februari 2019 7 February 2019	Serikat Pekerja Pers (SPP) Press Union	Silver Winner The Best of Investigation Reporting Newspaper

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2019	7 Februari 2019 7 February 2019	Serikat Pekerja Pers (SPP) Press Union	Silver Winner The Best of Infographics Newspaper
Indonesia Print Media Awards (IPMA) 2019	7 Februari 2019 7 February 2019	Serikat Pekerja Pers (SPP) Press Union	Silver Winner The Best Newspaper in Sulawesi Region
Anugerah Indonesia Young Reader Award (IYRA) 2019	7 Februari 2019 7 February 2019	Serikat Pekerja Pers (SPP) Press Union	Silver Winner The Best of Nation Newspaper
Puncak Bulan Bahasa dan Sastra 2019 Peak of Language and Literature Month 2019	28 Oktober 2019 28 October 2019	Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP) Language and Book Development Agency Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Ministry of Education and Culture	KORAN SINDO sebagai media cetak terbaik dalam penggunaan bahasa Indonesia 2019 KORAN SINDO as the best use of Indonesian language for print media 2019
Apresiasi Jurnalis Lawan Korupsi 2019 Journalists Against Corruption Appreciation 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Corruption Eradication Commission	Juara 2 Apresiasi Jurnalis Lawan Korupsi (Sabir Luluhi) 2nd Place Winner of the Journalists Against Corruption (Sabir Luluhi)
Kementerian Pertahanan (Kemhan) Media Award 2019 Ministry of Defense Media Awards 2019	23 Desember 2019 23 December 2019	Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Ministry of Defense	Juara 1 Kategori Media Cetak 1st Place Winner in the Print Media Category
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Kemanusiaan 2019 Humanitarian Journalism Competition 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Ahmad Antoni, Kategori Foto Juara 1 : Kaum Difabel Mengikuti Kegiatan Syukuran Qurban di Masjid Jami Jati Sari, Mijen, Semarang, Jawa Tengah Ahmad Antoni, 1st Place Winner Photography Category: People with Disabilities Join Qurban Thanksgiving at Jami Jati Sari Mosque, Mijen, Semarang, Central Java
Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Kemanusiaan 2019 Humanitarian Journalism Competition 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	Aksi Cepat Tanggap (ACT)	Maman Sukirman, Kategori Foto Juara 2 : Senyum dan Tawa Pengungsi Gempa Palu di Huntara Maman Sukirman, 2nd Place Winner in the Photography Category: Smiles and Laughter in the Shelter of Palu Earthquake in Huntara

Penghargaan Awards

MNC PICTURES



Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesia Movie Actors Awards (IMAA) 2019	14 Maret 2019 14 March 2019	RCTI	Pemeran Pendukung Pria: Morgan Oey "Koki-koki Cilik" Male Supporting Actor: Morgan Oey for "Koki-koki Cilik"
Indonesia Movie Actors Awards (IMAA) 2019	14 Maret 2019 14 March 2019	RCTI	Film Terfavorit: "Koki-koki Cilik" Most Favorite Movie: "Koki-koki Cilik"
Indonesia Television Awards (ITA) 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI, MNC TV dan K-Vision RCTI, MNC TV and K-Vision	Program Prime Time Drama terpopuler: "Tukang Ojek Pengkolan" Most Popular Prime Time Drama Program: "Tukang Ojek Pengkolan"
Asia Contents Awards, as part of the Busan International Film Festival, Busan, South Korea	6 Oktober 2019 6 October 2019	Asian Film Market	Program Tukang Ojek Pengkolan untuk nominasi Best Asian Drama Tukang Ojek Pengkolan nominated for Best Asian Drama
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Sinetron Serial Terfavorit: "Tukang Ojek Pengkolan" Most Favorite Soap Opera Series Program: "Tukang Ojek Pengkolan"
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Seri Web Terfavorit: "Seri Web Terfavorit-Rompis (Klaklik)" Most Favorite Web Series: "Rompis (Klaklik)"

ASIA MEDIA PRODUCTIONS



Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indonesian Television Awards (ITA) 2019	24 September 2019 24 September 2019	RCTI	Program Prime Time Non Drama Terpopuler: "Bedah Rumah" Most Popular Non Drama Prime Time Program: "Bedah Rumah"
Panasonic Gobel Awards 2019	6 Desember 2019 6 December 2019	PT Panasonic Gobel Indonesia	Program Reality Show Terfavorit: "Bedah Rumah" Most Favorite Reality Show Program - "Bedah Rumah"

STAR MEDIA NUSANTARA



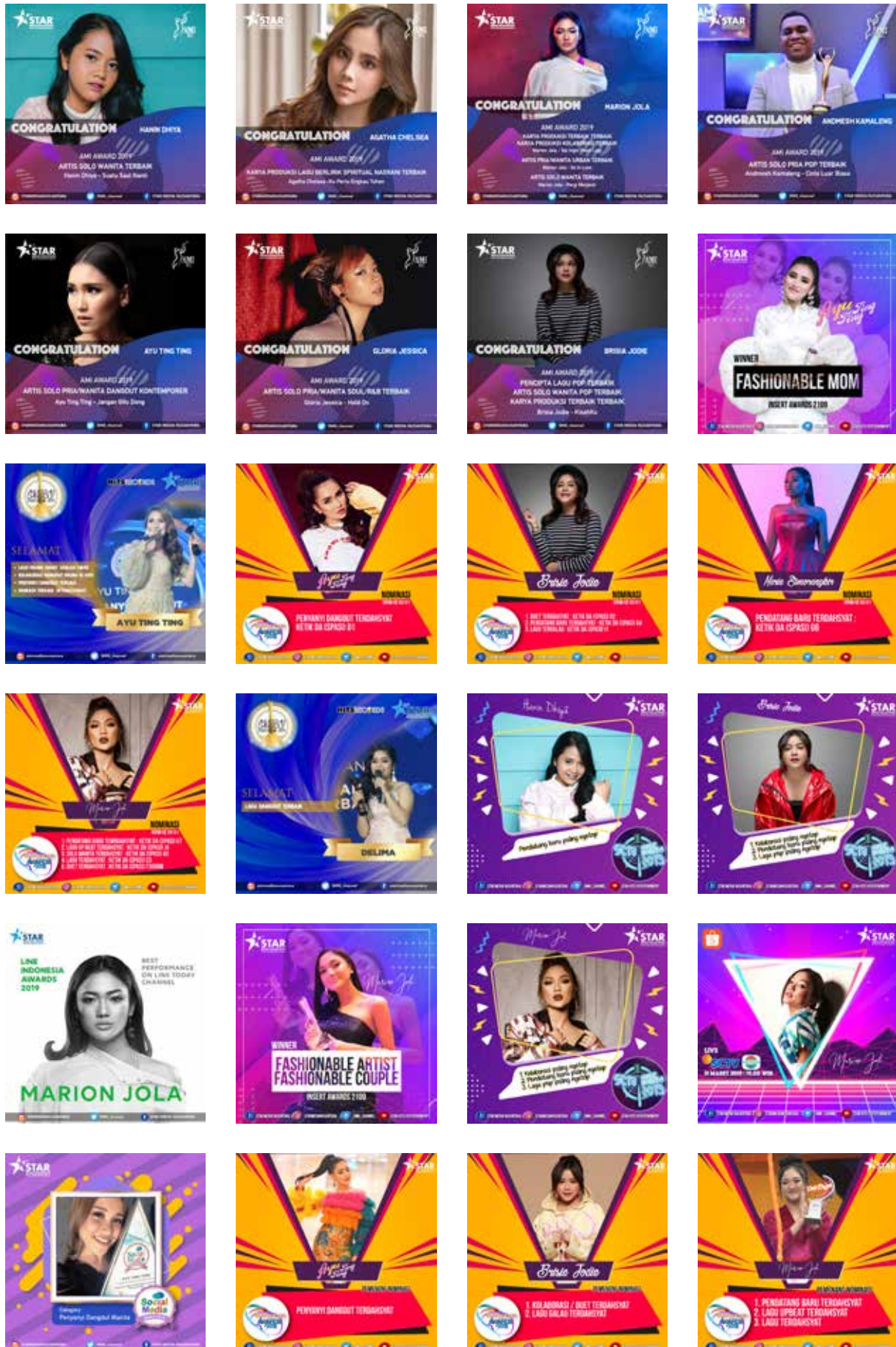
Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Warner Music Indonesia	21 Februari 2019 21 February 2019	Asosiasi Industri Rekaman Indonesia Recording Industry Association	Mendapatkan 6 Plakat Platinum Received 6 Platinum Records
Insert Fashion Awards 2019	20 Maret 2019 20 March 2019	Insert Trans TV	Fashionable Mom: "Ayu Tingting"

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Insert Awards 2019	20 Maret 2019 20 March 2019	Insert Trans TV	Fashionable Artist: "Marion Jola"
Insert Awards 2019	20 Maret 2019 20 March 2019	Insert Trans TV	Fashionable Couple: "Marion Jola"
Fashion Nation	24 Maret 2019 24 March 2019	Senayan City	Pop Singer "Gloria Jessica"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Kolaborasi atau Duet Terdahsyat: "Brisia Jodie" Most Terrific Collaboration or Duet: "Brisia Jodie"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Lagu Galau Terdahsyat - (Lagu berjudul Dengan Caraku): "Brisia Jodie" Most Terrific Sentimental Song (Song titled "Dengan Caraku"): "Brisia Jodie"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Pendatang Baru Terdahsyat: "Marion Jola" Most Terrific New Comer: "Marion Jola"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Lagu Upbeat Terdahsyat: "Marion Jola" Most Terrific Upbeat Song: "Marion Jola"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Lagu Terdahsyat: "Marion Jola" Most Terrific Song: "Marion Jola"
Dahsyatnya Awards 2019	28 Maret 2019 28 March 2019	RCTI	Penyanyi Dangdut Terdahsyat: "Ayu Tingting" Most Terrific Dangdut Singer: "Ayu Tingting"
SCTV Music Awards 2019	26 April 2019 26 April 2019	SCTV	Kolaborasi Paling Ngetop: "Brisia Jodie" Top Collaboration: "Brisia Jodie"
SCTV Music Awards 2019	26 April 2019 26 April 2019	SCTV	Penyanyi Dangdut Paling Ngetop: "Ayu Tingting" Top Dangdut Singer: "Ayu Tingting"
Youtube	13 Mei 2019 13 May 2019	Youtube	Silver Button (seratus ribu subscribers): "Felicya Angelista" Silver Button (one hundred thousand subscribers): "Felicya Angelista"
Youtube	30 Agustus 2019 30 August 2019	Youtube	Gold Button (satu juta subscribers) "Felicya Angelista" Gold Button (one million subscribers) "Felicya Angelista"
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	17 Nopember 2019 17 November 2019	MNC TV	Lagu Dangdut Paling Di Hati "Apalah Cinta": Ayu Tingting Most Loved Dangdut Song "Apalah Cinta" : Ayu Tingting
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	17 Nopember 2019 17 November 2019	MNC TV	Kolaborasi Dangdut Paling di Hati: "Ayu Tingting" Most Loved Dangdut Collaboration : "Ayu Tingting"
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	17 Nopember 2019 17 November 2019	MNC TV	Penyanyi Dangdut Tergaul: "Ayu Tingting" Trendiest Dangdut Singer : "Ayu Tingting"

Penghargaan

Awards

Nama Acara Events	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	17 Nopember 2019 17 November 2019	MNC TV	Fanbase Tergaul "Aytinglicious": "Ayu Tingting" Trendiest Fanbase "Aytinglicious": "Ayu Tingting"
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	17 Nopember 2019 17 November 2019	MNC TV	Magician Paling Dangdut: "Limbad" Most Dangdut Magician: "Limbad"
Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2019 Dangdut Indonesia Awards 2019	27 Nopember 2019 27 November 2019	RCTI	Artis Solo Pria Pop Terbaik "Andmesh Kamelang" Best Male Pop Solo Artist : "Andmesh Kamelang"
Youtube	27 Nopember 2019 27 November 2019	Youtube	Silver Button (seratus ribu subscribers) "Andmesh Kamelang" Silver Button (one hundred subscribers) "Andmesh Kamelang"
Google Indonesia	27 Nopember 2019 27 November 2019	Google Indonesia	Plakat Platinum untuk tiga ratus juta pendengar lagu-lagu Andmesh Platinum Record for three hundred million listeners of Andmesh songs
Mnet Asian Music Awards (MAMA) 2019	4 Desember 2019 4 December 2019	Mnet Asian Music Awards	Best Asian Artist "Andmesh Kamelang"
Langit Musik 2019	16 Desember 2019 16 December 2019	Langit Musik	Top 10 Artis Pop "Andmesh Kamelang" Top 10 Pop Artist "Andmesh Kamelang"
Line Awards 2019	17 Desember 2019 17 December 2019	Line Indonesia	Best Line Today Performance "Marion Jola"





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





Tinjauan Industri Media

Media Industry Overview

Tinjauan

Indonesia merupakan pangsa pasar iklan media terbesar di Asia Tenggara, yang pada 2019 mencapai total neto sebesar US\$ 2,346 miliar. Indonesia juga menjadi pasar iklan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara, dengan jangkauan sekitar 60 juta rumah tangga yang menghasilkan total pendapatan iklan TV kurang-lebih sebesar US\$ 1,3 miliar.

Ekonomi

Dengan PDB yang diproyeksikan tumbuh sampai 5,2% pada tahun 2020, stabilitas ekonomi Indonesia diperlukan untuk menunjang pemulihan yang sangat dibutuhkan bagi seluruh industri periklanan lokal. Agenda kebijakan Pemerintah, yang mencakup elemen-elemen penting lain seperti strategi memperkuat sektor energi dan infrastruktur transportasi, bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan mengurangi biaya energi dan transportasi, guna menarik investasi di sektor swasta.

Industri Periklanan & Media

Permintaan domestik tetap kuat berkat para pengiklan lokal, terutama dalam kategori Barang Konsumen yang Bergerak Cepat (FMCG). Namun, pengiklan dari perusahaan multinasional mulai menekan biaya-biaya dan, dalam beberapa kasus, memilih pendekatan 'wait and see'. Permintaan dan belanja iklan dari produk rokok dan obat-obatan terbukti relatif stabil, akan tetapi meningkat di antara perusahaan-perusahaan Internet baru yang terkait dengan e-commerce, transportasi, dan perjalanan online.

Pada tahun 2019, media televisi dan digital mendominasi pola belanja iklan, meraup total 81% pangsa pasar yang diperkirakan MPA akan tumbuh menjadi 86% pada tahun 2023.

Overview

Indonesia represents Southeast Asia's largest media advertising market, which in 2019 amounted to US\$2.346 billion in net terms. Indonesia also holds the region's largest Free-to-Air (FTA) TV advertising market with around 60 million TV households translating to approximately US\$1.3 billion in total TV advertising revenue.

Economy

With GDP projected to grow 5.2% in 2020, the Indonesian economy needs stability to sustain a much needed recovery for the entire local advertising industry. The policy agenda, which includes other key elements such as the government strategy to strengthen energy sector and transportation infrastructure, aims to increase reliability and reduce power and transport costs, thus leveraging private sector investment.

Advertising & Media Industry

Domestic demand remained robust due to local advertisers, especially in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) category. Multinational advertisers, however, began controlling expenditures and, in some cases, adopted a 'wait-and-see' approach. Advertising demand and expenditure from cigarettes and pharmaceuticals proved relatively stable but increased among emerging Internet companies related to e-commerce, transportation and online travel.

In 2019, TV and digital media dominated ad spend patterns, accounting for 81% aggregate share which MPA sees growing to 86% by 2023.



Periklanan FTA

MPA memperkirakan penjualan neto iklan TV FTA di Indonesia akan tumbuh dengan tingkat laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sebesar 2,7% antara 2018 dan 2023. Faktor pendorong utama termasuk tingginya penawaran dan permintaan, jumlah penonton TV, permintaan iklan yang signifikan dari perusahaan-perusahaan FMCG, serta kenaikan anggaran iklan & promosi dari perusahaan-perusahaan terkait teknologi.

Periklanan Digital

Iklan digital/online terus tumbuh pesat. Pada 2019, iklan digital/online mencapai total neto US\$ 551 juta akibat meningkatnya ketersediaan inventaris video (melalui layanan *streaming*) serta pertumbuhan *e-commerce*. MPA memproyeksikan segmen digital akan mencapai US\$ 881 juta pada tahun 2020, meningkat dengan CAGR 17%.

Cetak Dan Radio

Pada 2019, pendapatan iklan cetak Indonesia sedikit meningkat sebesar 0,5% setara dengan pangsa pasar iklan 16% tetapi pangsa pasarnya akan terkikis karena belanja iklan berpindah ke platform digital. Dengan demikian, pangsa pasar iklan cetak akan menyusut menjadi 11,6% pada tahun 2023. Proyeksi mematok CAGR radio pada 1% dari 2018 sampai 2023, karenanya radio tetap menjadi media yang relatif kecil dengan prospek pertumbuhan terbatas menyangkut pangsa pasar periklanan.

FTA Advertising

MPA forecasts Indonesia's net FTA TV advertising sales to grow at a CAGR of 2.7% between 2018 and 2023. Key drivers include favorable supply and demand, high number of TV audiences, significant advertising demand by FMCGs, and rising budgets of tech companies for advertising and promotion.

Digital Advertising

Digital/online advertising continues to grow rapidly. In 2019, it reached US\$551 million in net terms due to the increasing availability of video inventory (via streaming services) as well as growth in e-commerce. MPA projects the digital segment to hit US\$881 million in 2020, growing at a CAGR of 17%.

Print And Radio

In 2019, Indonesia's print advertising revenue slightly increased by 0.5% equivalent to 16% advertising market share but this will erode as advertising expenditure migrates to digital platforms. As such, print advertising's market share will dwindle to 11.6% by 2023. The 2018-2023 CAGR projection for radio stands at 1%, hence remaining as a relatively small media with limited advertising market share growth prospects.



Tinjauan Operasional

Operational Overview



Pada 2019, MNCN masih melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun sebelumnya yang ditunjang oleh 4 (empat) stasiun TV FTA: RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Selama waktu *prime-time* yang penting, MNCN meraup agregat pangsa pemirsa terbesar 37,2%, yang tertinggi di industri. Sebagai bagian dari grup media paling terintegrasi di Indonesia, MNCN telah menjadi *one-stop-shop* bagi para pengiklan yang mencari solusi iklan dan pemasaran lengkap yang dapat menjangkau pasar paling luas secara lebih efektif dan dengan biaya yang lebih efisien.

Keempat (4) stasiun TV FTA melayani kebutuhan populasi Indonesia yang beragam, yang terdiri atas kelompok usia serta status sosial dan ekonomi yang berbeda. Segmentasi ini sengaja dirancang untuk memfasilitasi pengiklan dalam memasarkan merek-merek mereka ke target pasar dan konsumen yang tepat.

In 2019, MNCN continued the previous year's growth trend driven by its four (4) FTA TV stations: RCTI, MNCTV, GTV and iNews. During the important prime-time belt, MNCN still garnered the largest aggregate audience share of 37.2%, the highest in the industry. Being part of the country's most integrated media group, MNCN has been a one-stop-shop for advertisers in search of complete advertising and marketing solutions with the capability of reaching the widest markets more effectively and through a cost-efficient manner.

The four (4) FTA TV stations cater to a diverse Indonesian population, one comprised of different age groups and socio-economic status. This designed segmentation allows and facilitates advertisers to feature their brands to the right target market and consumer.



MNCN terus berfokus menayangkan program-program lokal berkualitas, karena mayoritas masyarakat Indonesia masih lebih tertarik menonton konten lokal seperti sinetron. Pustaka konten Perseroan saat ini menyimpan konten dengan durasi lebih dari 300.000 jam, merepresentasikan lebih dari 40% total pustaka konten Indonesia. Kami juga terus menambahkan 20.000-23.000 jam konten setiap tahun.

Perseroan menayangkan program-program dari berbagai genre untuk menarik demografi pemirsa yang berbeda melalui unit produksi in-house Perseroan: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production dan 4 (empat) studio TV FTA.

MNCN memiliki fasilitas studio canggih yang dipusatkan di 2 (dua) lokasi untuk mendukung kegiatan produksinya. MNC Studios, yang berlokasi di Jakarta Barat, melayani stasiun TV berbasis hiburan seperti RCTI, MNCTV dan GTV. Sementara itu, iNews Tower melayani kebutuhan platform berita terintegrasi Grup dari lokasinya di Jakarta Pusat. Kedua fasilitas tersebut memiliki sejumlah studio dengan kemampuan produksi paling lengkap dan canggih.

Di sisi lain, MNCN telah mengembangkan berbagai inisiatif digital yang telah mulai memberikan pendapatan yang berarti bagi Perseroan. MNCN memiliki 3 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, dan iNews.id, bersama-sama secara konsisten menarik lebih dari 20 juta pengguna aktif harian. Kehadiran media sosial MNCN juga merupakan yang terbesar di Indonesia dengan rata-rata 2 miliar views setiap bulan dan pada saat ini memiliki lebih dari 61 juta subscribers. Selain itu, RCTI+, layanan media OTT yang diluncurkan Perseroan pada Agustus 2019 akan menjadi platform yang diminati di tahun-tahun mendatang, bertindak sebagai platform yang menyediakan layanan video, audio, berita, talent search –UGC dan game.

Televisi dan digital tetap menjadi dua media terbesar bagi pengiklan untuk menjangkau pasar Indonesia. MNCN akan terus memimpin industri media di Indonesia dengan berfokus pada penayangan konten-konten berkualitas dan beragam, baik lokal maupun asing, kepada untuk pemirsa nasional.

MNCN continues to focus on broadcasting high quality local programs, thus catering to the preference of majority of Indonesians who still prefer to watch local content such as drama series. The Company's content library currently holds more than 300,000 hours of content, representing over 40% of the country's total content library. We consistently add 20,000 - 23,000 hours of content to the library annually.

The Company airs multi-genre programs to attract different viewer demographics through the Company's in-house production units: MNC Pictures, MNC Animation, Starpro, MNC Film Indonesia, Asia Media Production and the four (4) FTA TV studios.

MNCN owns state-of-the-art studio facilities that are centralized in two (2) locations to support its production activities. Located in West Jakarta, MNC Studios cater to entertainment-based TV stations such as RCTI, MNCTV and GTV. On other hand, iNews Tower caters to the Group's news platforms from its location in Central Jakarta. Both facilities house numerous studios equipped with the most comprehensive and sophisticated production capabilities.

On the other hand, MNCN has developed various digital initiatives that has started to give meaningful earnings to the Company. The Company has 3 online portal, namely okezone.com, sindonews.com, and iNews.id, together have consistently attract more than 20 million daily unique visitor. MNCN's social media presence also is the biggest in Indonesia with an average of 2 billion views every month and sitting with more than 61 million subscribers. Moreover, RCTI+, the OTT media service that the Company launched in August 2019 will be a big hit in the years to come, acting as a platform that provides video, audio, news, talent search –UGC and games services.

Television and digital remain as the two biggest medium for advertisers to reach Indonesia market. MNCN will continue to lead Indonesia's media industry by focusing on broadcasting quality and diverse content, both local and foreign, for viewers nationwide.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha MNCN pada tahun 2019 mencapai Rp8,35 triliun, meningkat 12% dibandingkan dengan tahun 2018. Pendapatan iklan, kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha (81%), meningkat 11% dibandingkan tahun 2018. Kondisi positif ini merupakan buah strategi Perseroan untuk mendigitalisasi dan mengoptimalkan pemanfaatan slot persediaan serta sumber-sumber pendapatan baru, seperti NTC (iklan *Non-Time Consuming*), lisensi konten dan berbagai inisiatif digital lainnya.

Beban Langsung

Beban langsung tahun 2019 adalah Rp. 3,03 triliun, meningkat 7% dibandingkan tahun 2018. Efisiensi ini merupakan hasil dari peningkatan kapasitas produksi konten *in-house* dan optimalisasi studio terintegrasi.

Laba Bruto

Laba bruto MNCN untuk tahun 2019 mencapai Rp5,32 triliun atau naik 15% dari Rp4,62 triliun pada tahun sebelumnya.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk tahun 2019 naik 10% dari Rp1,88 triliun pada tahun 2018, seiring dengan kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan. Perlu dicatat bahwa diperlukan satu kali pendanaan untuk divisi teknologi Perseroan untuk menerapkan berbagai inisiatif digital baru pada tahun 2019, namun angka-angkanya diharapkan akan menjadi normal kembali mulai tahun 2020.

Laba Bersih

Laba bersih MNCN tahun 2019 meningkat 47% menjadi Rp2,35 triliun dari Rp1,61 triliun pada tahun 2018. Jumlah saham beredar sebanyak 14,276,103,500 lembar, dengan laba per saham untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp179,82, meningkat dari Rp120,03 pada tahun sebelumnya.

Revenue

In 2019, MNCN's revenue amounted to Rp8.35 trillion, a 12% increase compared to 2018. Advertising, which is the biggest contributor to revenue (81%), increased by 11% compared to the previous year. The positive outcome resulted from the Company's strategy to digitalize and optimize slot inventory utilization and new emerging revenue streams, such as NTC (Non-Time Consuming ads), content licensing and various digital initiatives.

Direct Cost

Direct cost in 2019 reached Rp3.03 trillion, an 7% increase compared to 2018. We achieved efficiency due to the increased capacity of in-house production and optimization of integrated studios.

Gross Profit

MNCN gross profit for 2019 amounted to Rp5.32 trillion equivalent to an increase of 15% from Rp4.62 trillion recorded in the previous year.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses for 2019 increased by 10% from Rp1.88 trillion in 2018, in line with increased expenses related to salaries and employee benefits. It should be worth noting that various new digital initiatives implemented in 2019 required a one-time boost to the Company's tech division but the figures expect to normalize starting 2020.

Net Income

MNCN's net income for 2019 increased by 47%, valued at Rp2.35 trillion from Rp1.61 trillion in 2018. The number of outstanding shares total 14,276,103,500, with earnings per share for 2019 amounting to Rp179.82, an increase from the previous year's value of Rp120.03.



Aset

Total aset MNCN per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp17,84 triliun, meningkat 9% dari Rp16,34 triliun pada tahun 2018. Aset lancar tercatat sebesar Rp7,64 triliun, meningkat 4% dari Rp7,34 triliun pada tahun sebelumnya. Aset tidak lancar tercatat sebesar Rp10,20 triliun, meningkat 13% dari Rp9 triliun pada tahun 2018.

Solvabilitas

Per tanggal 31 Desember 2019, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 30%, menurun dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar 35%. Debt to Equity Ratio (DER) per tanggal 31 Desember 2019 juga mengalami penurunan yakni sekitar 42%, dibandingkan dengan 54% per tanggal 31 Desember 2018. Perseroan dan entitas anak selalu mengawasi proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang pada saat jatuh tempo.

Liabilitas

Total liabilitas MNCN per 31 Desember 2019 adalah Rp5,31 triliun, menurun 7% dibandingkan dengan Rp5,70 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek adalah Rp2,14 triliun, sedikit menurun sebesar 1% dari posisi 2018 sebesar Rp2,15 triliun, demikian pula liabilitas jangka panjang juga turun menjadi Rp3,17 triliun dibandingkan dengan Rp3,54 triliun pada tahun sebelumnya.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12,53 triliun, naik 18% dari Rp10,64 triliun pada tahun sebelumnya. Pada bulan Juli 2019, Perseroan membayar total dividen sebesar Rp214,14 miliar dan peruntukan cadangan umum sebesar Rp1 miliar, ditambah laba ditahan per akhir 2019 total sebesar Rp10,69 triliun.

Arus Kas

- Arus kas dari aktivitas operasional**

Kas bersih dari aktivitas operasional tahun 2019 adalah sebesar Rp1,72 triliun, menurun 14% dari Rp2,01 triliun

Assets

As of 31 December 2019, MNCN's total assets amounted to Rp17.84 trillion, a 9% increase from Rp16.34 trillion in 2018. Current assets posted Rp7.64 trillion, increasing by 4% from Rp7.34 trillion in the previous year. Non-current assets registered Rp10.20 trillion, growing 13% from Rp9 trillion in 2018.

Solvency

As of 31 December 2019, the liability to asset ratio improved by 30% compared to 35% in the same period last year. The Debt to Equity Ratio (DER), as of 31 December 2019, also posted an improvement of approximately 42% compared to 54% in the same period during the previous year. The Company and its subsidiaries constantly monitored both cash flow projections and availability of funds to pay for short and long term debts in a timely manner.

Liabilities

As of 31 December 2019, MNCN's total liabilities reached Rp5.31 trillion, a 7% decrease compared to Rp5.70 trillion during the same period in the year prior. Short-term liabilities amounted to Rp2.14 trillion, decreasing slightly by 1% from the 2018 position of Rp2.15 trillion, while long-term liabilities also decreased to Rp3.17 trillion compared to the previous year's Rp3.54 trillion.

Equity

As of 31 December 2019, the Company's equity amounted to Rp12.53 trillion, increasing by 18% from Rp10.64 trillion in the previous year. In July 2019, the Company paid dividends amounting to Rp214.14 billion and the appropriation of general reserve amounting to Rp1 billion, plus retained earnings which as of end of 2019 amounted to Rp10.69 trillion.

Cash Flow

- Cash flows from operating activities**

In 2019, net cash provided by operating activities amounted to Rp1.72 trillion, decreasing by 14% from Rp2.01 trillion at

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

pada akhir 2018. Penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp8,13 triliun dibandingkan Rp7,13 triliun pada 2018 dan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan tercatat sebesar Rp5,33 triliun, naik dari Rp4,09 triliun pada 2018. Perseroan juga membukukan Rp1,08 triliun untuk pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan.

the end of 2018. Cash receipts from customers registered Rp8.13 trillion versus Rp7.13 trillion recorded in 2018 while cash payments to suppliers and employees amounted to Rp5.33 trillion, up from Rp4.09 trillion during the previous year. The Company also recorded Rp1.08 trillion of interest payments and income tax payment.

- **Arus kas dari aktivitas investasi**

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,33 triliun. Sebagian besar jumlah ini digunakan untuk pembelian properti dan peralatan sebesar Rp570,60 miliar, penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp563,98 miliar, serta penempatan terkait investasi sebesar Rp186 miliar. Kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi berkurang sekitar 18 % dibandingkan tahun 2018. Pembelian properti dan peralatan juga berkurang sekitar 12%, sementara penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya dan penempatan dalam kegiatan investasi masing-masing menunjukkan kenaikan 15% dan penurunan 52%.

- **Cash flows from investing activities**

In 2019, net cash used by the Company in investing activities recorded a value of Rp1.33 trillion, majority of which pertained to the acquisition of property and equipment amounting to Rp570.60 billion, placement in other non-current financial assets amounting to Rp563.98 billion, and placement in associate investments amounting to Rp186 billion. Compared to 2018, the net cash used by the Company in investing activities reduced by approximately 18%. Acquisition of property and equipment also moved lower at approximately 12% while costs for placement in other non-current financial asset and placement in investing activities represented 15% increase and 52% decrease respectively.

- **Arus kas dari aktivitas pendanaan**

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp481,11 miliar, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran liabilitas jangka pendek dan pinjaman bank sebesar Rp583,41 miliar, serta pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp450,61 miliar. Pada tahun 2018, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp131,12 triliun, sebagian besar berkaitan dengan pembayaran dividen sebesar Rp209,24 miliar dan pembelian saham treasury sebesar Rp410,90 miliar.

- **Cash flow from financing activities**

In 2019, the net cash used for financing activities registered Rp481.11 billion, used mostly for payment of short-term liabilities and bank loans amounting to Rp583.41 billion, and payment of long-term bank loans valued at Rp450.61 billion. In 2018, the net cash used for financing activities amounted to Rp131.12 trillion, of which Rp209.24 billion went to payment of dividends while Rp410.90 billion referred to purchase of treasury stock.



Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

TELEVISI

TELEVISION



Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film bioskop box office, acara olahraga, acara pencarian bakat, *reality show*, acara musik, program ulang tahun dan malam penghargaan, serta beragam berita dari dunia hiburan.

Established on 24 August 1989, RCTI is currently Indonesia's most-watched and widely broadcasted Free-to-Air (FTA) TV station. As the largest national FTA TV station, RCTI offers an extensive array of diverse programs including drama series, box office movies, sports events, talent search, reality and music shows, anniversary and awards programs, and various infotainments.



Dari kiri ke kanan From left to right

Direktur Utama

President Director
Kanti Mirdiati Imansyah

Wakil Direktur Utama

Vice President Director
Angela Herliani Tanoesoedibjo

Direktur

Director
Tantan Sumartana

Direktur

Director
Dini Aryanti Putri

Direktur

Director
Syafriil Nasution

Direktur

Director
Jarod Suwahjo



Pada 2019, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa bagus dengan membukukan pangsa pemirsa *prime time* sebesar 18,4% sementara pangsa pemirsa *all-time* mencapai 15,3%. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron *in-house* terbaik, antara lain "Dunia Terbalik", "TOP – Tukang Ojek Pengkolan" dan "Cinta yang Hilang". Waralaba internasional untuk acara pencarian bakat "Indonesian Idol" juga berhasil melebihi target dengan meraup rata-rata pangsa pemirsa 14,9%.

Tinjauan untuk 2020

RCTI akan terus menghadirkan deretan program acara berkualitas tinggi untuk tahun 2020, dipimpin oleh sinetron-sinetron unggulan, ditambah *reality shows* berkualitas tinggi "Indonesian Idol", "The Voice Indonesia", "Master Chef Indonesia" dan lebih banyak lagi program istimewa lainnya.

In 2019, RCTI performed exceptionally well by posting primetime audience share of 18.4% while all-time audience share reached 15.3%. RCTI's strong performance can be attributed to excellent in-house productions of serial drama, which include "Dunia Terbalik", "TOP - Tukang Ojek Pengkolan" and "Cinta yang Hilang". The international talent search franchise program "Indonesian Idol" also outperformed and managed to rake in an average of 14.9% audience share.

Outlook for 2020

RCTI will continue to have a strong program line-up for 2020 led by top notch serial drama, plus top-rated reality shows "Indonesian Idol", "The Voice Indonesia", "Master Chef Indonesia", and other special programs.

Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

MNC TV



MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang lebih luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan *variety show*.

Pada 2019, pangsa pemirsa all-time MNCTV rata-rata mencapai 10,2%. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan paling pesat yang didukung oleh program sinetron dan animasinya yang luar biasa.

A national FTA station established on January 23, 1991, MNCTV caters to a broad range of demographic segments by airing family drama, animation, sports programs and variety shows.

In 2019, MNCTV's average all-time audience share stood at 10.2%. It has become one of the fastest-growing Indonesian FTA stations supported by an excellent line-up of serial drama and animation programs.



Dari kiri ke kanan From left to right

Direktur Utama

President Director
Sang Nyoman Suwisma

Wakil Direktur Utama

Vice President Director
Noersing

Direktur

Director
Faisal Dharma Setiawan

Direktur

Director
Endah Hari Utari

Direktur

Director
Jasmina Savitri Pratiwi



MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi anak-anak dan keluarga.

MNCTV enjoyed a strong year by providing value to key advertising segments that targeted kids and family demographics.

Tinjauan untuk 2020

Pada 2020, MNCTV akan terus berfokus pada segmen kelas menengah dengan program-program yang variatif, mulai dari *game show* dan animasi hingga sinetron keluarga dan *variety show* musik lokal.

Outlook for 2020

In 2020, MNCTV will continue to focus on the middle-class segment with programs ranging from game shows, animation, talent search, family drama and local music variety shows.



Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview



Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program kanal ini dipusatkan pada animasi, *variety show*, *reality show*, *game show* serta program-program pencarian bakat.

Formerly known as GlobalTV when it was established on March 22, 1999, the Company rebranded GlobalTV to GTV in December 2017. In doing so, it also revamped its position as a national FTA network targeting a young modern family demographic. The channel's programming focuses on animation, variety shows, reality shows, gameshows and talent search programs.



Dari kiri ke kanan From left to right

Direktur Utama

President Director
David Fernando Audy

Wakil Direktur Utama

Vice President Director
Angela Herliani Tanoesoedibjo

Direktur

Director
Henry Wijadi

Direktur

Director
Faisal Dharma Setiawan

Direktur

Director
Hary Martono



Pada 2019, pangsa pemirsa *all-time* GTV mencapai rata-rata 8%. Ke depannya, GTV akan dapat memanfaatkan sinergi-sinergi dan fasilitas-fasilitas berteknologi tinggi di gedung studio baru yang berlokasi di Kebon Jeruk. Melalui program-program kanal ini, yang diproduksi *in-house*, GTV akan menunjukkan tingkat kualitas yang lebih tinggi lagi.

In 2019, GTV's average all-time audience share reached 8%. Going forward, GTV will benefit from the state-of-the-art facilities and synergies at the new studio buildings located in Kebon Jeruk. Through its programs produced in-house, GTV will further attain an even higher level of quality.

Tinjauan untuk 2020

Sesuai dengan tujuannya membidik pemirsa keluarga muda dan modern Indonesia, GTV akan terus memfokuskan strategi programnya untuk mengakomodasi lebih banyak program acara lokal dan *reality show*, yang antara lain meliputi "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget", dan "Family 100".

Outlook for 2020

Following its goal of capturing young modern Indonesian family viewers, GTV will continue to focus its program strategy to accommodate more local programs and reality shows, which among others include "The Masked Singer", "Bedah Rumah", "Uang Kaget" and "Family 100".



Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

iNews



Sebagai salah satu stasiun TV berita terkemuka di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat sambil terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan *rating* dan kepemirsaaan, iNews saat ini menyediakan program beritanya untuk ditayangkan di seluruh portofolio FTA hiburan MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

Dengan menyampaikan program fakta dan olahraga teraktual untuk pemirsa Indonesia, iNews menjadi satu-satunya TV berita yang menyita perhatian pemirsa di seluruh platform TV lainnya.

As one of the leading news TV stations in the country, iNews offers exciting programs while maintaining operational efficiency. To increase ratings and viewership, iNews currently airs its news program across MNCN entertainment FTA TV, namely RCTI, MNCTV and GTV.

By delivering cutting edge factual programming and sports to Indonesian audiences, iNews is the only news TV that captures audiences across other TV platforms.

Dari kiri ke kanan From left to right

Direktur Utama

President Director
David Fernando Audy

Wakil Direktur Utama

Vice President Director
Wijaya Kusuma

Direktur

Director
Rafael Utomo

Direktur

Director
Sulaeman Sakib

Direktur

Director
Rachmat Djunaedi

Direktur

Director
Surya Hadiwinata



Tinjauan untuk 2020

Konsisten dengan strategi tahun lalu, iNews akan terus menayangkan ragam program mulai dari siaran langsung pemberitaan dan acara-acara berita, berita sela (breaking news), berita pada jam tayang utama, gelar wicara, liputan khusus, program *current affairs*, berita olahraga dan siaran langsung olahraga.sports news and sports broadcasts.

Outlook for 2020

Consistent with its strategy during the previous year, iNews will continue to air a broad range of live reports and news events, breaking news, primetime news, talk shows, special features, current affairs programs, sports news and sports broadcasts.

Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

PRODUKSI IN-HOUSE

IN-HOUSE PRODUCTION



Sejak didirikan pada 2007, setiap tahun MNC Pictures (MNCP) telah memproduksi lebih dari 3.700 jam konten drama, yang terdiri dari sinetron FTV yang ditayangkan di stasiun TV MNCN. Hal ini mewakili 40% bagian dari seluruh konten sinetron Indonesia. MNCP juga memproduksi *web series* dan *original series* yang didistribusikan melalui platform digital yang membidik generasi milenials.

Sepanjang tahun 2019, MNCP memproduksi banyak sinetron unggulan, seperti "Cinta Yang Hilang", "Dunia Terbalik", "TOP – Tukang Ojek Pengkolan", dan "Rindu Tanpa Cinta".

Selain memproduksi sinetron dan FTV untuk TV FTA MNC Group, MNC Pictures juga memproduksi film-film Indonesia yang laris di bioskop.

Since its establishment in 2007, MNC Pictures (MNCP) has annually produced more than 3,700 hours of drama content, consisting of FTV drama series aired on MNCN's TV stations. This represents 40% share of Indonesia's entire drama content. MNCP also produced web series and original series distributed through the digital platform targeting millennials.

Throughout 2019, MNCP produced numerous top-rated drama series, such as "Cinta Yang Hilang", "Dunia Terbalik", "TOP – Tukang Ojek Pengkolan", and "Rindu Tanpa Cinta".

Aside from producing the main drama and FTV for MNC Group's FTA TV, MNC Pictures also produces Indonesian box office movies.



Didirikan di Jakarta pada Mei 2011, MNC Animation (MNCA) menitikberatkan pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis IP terkait. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi, antara lain "Entong" musim 1 dan 2, dan "KIKO" pra-musim, musim 1 dan 2.

"KIKO" produksi MNC Animation masih mempertahankan reputasinya sebagai serial animasi lokal terpopuler di Indonesia dan menyita banyak perhatian dari berbagai wilayah dalam pasar internasional. Dengan mengambil setting di bawah laut, serial TV pemenang penghargaan ini mengisahkan seekor ikan mas bermutasi bernama KIKO. Setelah debut TV-nya pada 2016, KIKO menerima penghargaan "Panasonic Gobel Award" untuk Program Anak-Anak dan Animasi Terfavorit. Pada 2017, KIKO memenangkan program Animasi Anak Lokal Terpopuler selama "Indonesian Television Awards". Kemudian pada tahun 2018, KIKO sekali lagi menerima "Panasonic Gobel Award".

Established May 2011 in Jakarta, MNC Animation (MNCA) focuses on developing IPs into animation production and related IP businesses. MNCA completed several animation series, such as "Entong" seasons 1 and 2, and "KIKO" pre-season and seasons 1 and 2.

MNC Animation's "KIKO" has maintained its status as the nation's most popular locally animated series and gained tremendous interest from different regions in the international market. Set under the sea, this award-winning TV series revolves around the character of a mutated goldfish named KIKO. Upon its TV debut in 2016, KIKO received the "Panasonic Gobel Award" for the Best Kid and Animation Program. In 2017, it won the Favorite Local Children Animation program during the "Indonesian Television Awards". Then in 2018, KIKO once again received the "Panasonic Gobel Award".



Pada Januari 2020, MNC Animation akan merilis film animasi teater pertamanya "TITUS - Mystery of the Enigma".

MNCA saat ini sedang dalam tahap pengembangan IP-IP baru, yang antara lain termasuk "Serial Titus", "Dinda & Novi" dan "BIMA-serial animasi".



In January 2020, MNC Animation shall release its first theatrical animation movie "TITUS – Mystery of the Enigma".

MNCA is currently in the development stage for new IPs, which among others include "Titus Series", "Dinda & Novi" and "BIMA-animation series".



Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (infotainment) untuk MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran infotainment pada platform TV berlangganan. Starpro, yang memproduksi lebih dari 1.200 jam konten infotainment pada 2019, menjadi produsen infotainment paling produktif dengan pangsa pasar sebesar 32%.

Starpro menghasilkan beragam program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, Celebvaganza, Celebrity & Chef, dan Paparazi Passport.

As a production house, Starpro produces infotainment for MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV and iNews) and infotainment channel on pay-TV platforms. Producing over 1,200 hours of infotainment content in 2019, Starpro became the most productive infotainment producer with 32% market share.

Starpro produced programs such as Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, Celebvaganza, Celebrity & Chef and Paparazi Passport.

Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview



Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan joint venture antara PT MNC Studio International Tbk dan Triwarsana. Pada saat ini, rumah produksi tersebut merupakan content provider terbesar reality show di Indonesia. Pada tahun 2019, AMP telah memproduksi lebih dari 1.100 jam program reality yang mewakili 36% pangsa pasar.

Sejak didirikan pada pertengahan 2019, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah Rumah, Uang Kaget, Penghuni Rumah Terakhir, Tantangan Satu Malam, Studio Impian, Hati Sang Bidadari, D'Power of Emak-Emak, dan banyak lagi.

Hal positif lainnya, pada tahun 2019, program "Bedah Rumah" menerima penghargaan sebagai program reality terfavorit di Panasonic Gobel Award 2019 dan Indonesian Television Awards 2019.

Asia Media Productions (AMP) is a joint venture company between PT MNC Studio International Tbk and Triwarsana. The production house is currently the largest content provider of independent reality in Indonesia. In 2019, AMP produced over 1,100 hours of reality programs, which represents 37% market share.

Since its establishment in mid-2018, AMP has produced numerous top reality programs, such as Bedah Rumah, Uang Kaget, Penghuni Rumah Terakhir, Tantangan Satu Malam, Studio Impian, Hati Sang Bidadari, D'Power of Emak-Emak, and many more.

On another positive note, in 2019, the program "Bedah Rumah" was awarded with the most favourite reality program at the Panasonic Gobel Award 2019 and Indonesian Television Awards 2019.

MANAJEMEN ARTIS

TALENT MANAGEMENT



Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) menemukan, mengembangkan, mempromosikan, dan memanajeri artis-artis berbakat. SMN memiliki sekitar 400 bakat di bawah kontrak manajemen eksklusif termasuk penyanyi, presenter, pembawa acara, aktor dan aktris, komedian, artis cilik, pesulap, dan koki selebriti.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat dalam MNC Group seperti Indonesian Idol, X-Factor, Rising Star, The Voice, The Voice Kids, Indonesian Idol Junior, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, Kontes Dangdut Indonesia (KDI) dan The Greatest Magician.

Selain itu, SMN juga memiliki unit rekaman & label melalui Hits Records yang mendukung para artis. Pada 2019, SMN mulai beroperasi sebagai Multi-Channel Network (MCN), yang kemudian diakui oleh YouTube melalui Star Hits.

As Indonesia's biggest artist management company, Star Media Nusantara (SMN) discovers, develops, promotes and manages talented artists. SMN's roster of approximately 400 talents under exclusive management contract include singers, presenters, hosts, actors and actresses, comedians, kiddie talents, magicians, and celebrity chefs.

SMN acts as the official management for all MNC Group's talent search programs such as Indonesian Idol, X-Factor, Rising Star, The Voice, The Voice Kids, Indonesian Idol Junior, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, Kontes Dangdut Indonesia (KDI) and The Greatest Magician.

It also has a recording & label unit through Hits Records that supports artists. In 2019, SMN started operations as a Multi-Channel Network (MCN), which YouTube subsequently recognized through Star Hits.



PLATFORM BERITA NEWS PLATFORM



Diluncurkan pada 2005 dengan nama “Seputar Indonesia”, Koran Sindo merupakan surat kabar progresif yang menasar segmen dinamis. Surat kabar ini memiliki beberapa segmen utama termasuk berita, ekonomi, bisnis, olahraga, gaya hidup dan referensi. Koran Sindo menyampaikan semangat dinamis yang baru dalam upaya memupuk generasi berpikiran maju yang kreatif dan berorientasi pada karya nyata.

Launched in 2005 under the name Seputar Indonesia, Koran Sindo is a progressive newspaper aimed at a dynamic segment. It features several sections including news, economy, business, sports, lifestyle and references. Koran Sindo calls for a new dynamic spirit in an effort to foster a forward-thinking generation who are both creative and action-oriented.



Sindonews.com, yang merupakan edisi online Koran Sindo, menampilkan artikel-artikel dari Koran Sindo dan juga menyediakan akses pada konten-konten daerah yang diterbitkan dalam edisi daerah Koran Sindo.

As the online edition of Koran Sindo, sindonews.com features articles from the daily newspaper, and offers access to regional content published in Koran Sindo's local editions.



Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

RADIO



MNC mengoperasikan jaringan stasiun radio terbesar di Indonesia melalui PT MNC Networks. Portofolio MNC Networks meliputi lebih dari 100 stasiun radio di seluruh penjuru Indonesia. Sebagai perusahaan *sub-holding* untuk bisnis media penyiaran radio, MNC Networks memiliki 4 (empat) radio utama: MNC Trijaya, RDI, Global Radio dan V Radio.

Jaringan radio ini melengkapi kerajaan media MNC dan membuat MNC dapat menawarkan kepada media komunikasi dan periklanan yang mencapai target pasar tambahan secara efektif dan efisien secara biaya. Jaringan radio ini juga mendukung bisnis FTA TV melalui penjualan-silang dan promosi-silang.

Pada 2019, Perseroan meluncurkan aplikasi agregator radio bernama "ROOV".

MNC operates Indonesia's largest network of radio stations managed through PT MNC Networks. MNC Networks' portfolio includes more than 100 radio stations all over the country. As a sub-holding company for radio broadcasting media business, MNC Networks has four (4) main brands: MNC Trijaya, RDI, Global Radio and V Radio.

The radio network complements MNC's media empire and allows MNC to offer communication and advertising media capable of reaching additional target markets effectively and cost-efficiently. The radio network also supports the FTA TV's business through cross-selling and cross-promotions.

In 2019, the Company launched a radio aggregator app called "ROOV".





LAYANAN MEDIA OTT

OTT MEDIA SERVICE



Sebagai aplikasi hiburan *all-in-one*, RCTI+ bertujuan menjadi layanan *streaming* terbesar yang melengkapi eksistensi FTA Perseroan. Selain *streaming* langsung keempat FTA, RCTI+ memberikan penggunanya akses ke pustaka konten MNCN, fitur *catch up* on TV dan konten asli seperti *bloopers* dan *behind-the-scenes*, menyajikan trending topik, portal berita dan *streaming* radio, serta menikmati fitur-fitur interaktif lainnya seperti kuis, *voting*, dan *live chat* dengan para artis MNC. Fitur-fitur lain seperti UGC untuk konten kompetisi pencarian bakat yang didedikasikan untuk RCTI+ dan agregator game saat ini sedang dalam pengembangan. Hanya dalam rentang waktu 4 (empat) bulan sejak mulai beroperasi pada 2019, RCTI+ telah memiliki basis pengguna aktif bulanan (MAU) sebesar 4,5 juta.

As an all in one entertainment app, RCTI+ aims to become the largest streaming service that complements the Company's strong FTA position. Apart from live streaming the four (4) FTAs, RCTI+ provides its users access to MNCN content library, catch up on TV features and original content such as bloopers and behind-the-scenes, avail of trending topics, news portal and radio streaming, and enjoy other interactive features like quiz, voting and live chat with MNC talents. Other features such as UGC for talent search competition content dedicated for RCTI+ and games aggregator are currently under development. Within a span of merely four (4) months since it began operations in 2019, RCTI+ has amassed a monthly active user (MAU) base of 4.5 million.

MEDIA LAINNYA

OTHER MEDIA



MeTube.id adalah platform berbagi video yang secara resmi diperkenalkan kepada publik pada 29 Januari 2016 dan memposisikan dirinya sebagai pelopor situs berbagi video yang membidik audiens yang kreatif dan energetik. MeTube.id berfungsi sebagai forum untuk menampilkan karya-karya yang penuh kreativitas dan bakat dari berbagai kategori video seperti musik, seni, budaya, film, dan olahraga. MeTube.id juga menjadi pilihan pertama pengguna saat menonton acara sepak bola nasional secara langsung dan sinetron keluarga favorit atau untuk menampilkan karya kreatif kepada publik.

As a video sharing platform officially introduced to the public on 29 January 2016, MeTube.id positions itself as a pioneer of video sharing sites that target creative and energetic audiences. MeTube.id serves as a forum to show works that are full of creativity and talent from various video categories such as music, art, culture, film and sports. MeTube.id is also the user's first choice when watching live national football events and favorite family soap operas or to display creative works to the viewing public.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Special
Report

tiap Hari | 15.00 WIB



iNews
Sore

Setiap Hari | **16.00 WIB**

iNews
Malam

Setiap Hari | **22.00 WIB**

Pendahuluan

Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2019 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata stakeholders.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2018, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and the existing legislation recognized by its main organs, specifically the General Meeting of Shareholders (GMS), and both Board of Commissioners and Directors. This structure is responsible for the company's performance, which is built on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective GCG.

The GMS is a valuable vehicle for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors. The authority includes the appointment and discharge of Board of Commissioners or Directors members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the Board of Directors' management decisions and activities, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with mandates provided by the shareholders.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi secara umum dan / atau khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Persyaratan Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the Company's organ to supervise the running of the Company's management by the Board of Directors in general and/or particular action and to give advice to the Board of Directors according to Articles of Association.

The Board of Commissioners is consist of President Commissioner, Vice President Commissioner and Independent Commissioner. The requirement of the Board of Commissioners is set in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, including capital market regulations.

Members of the Boards of Commissioners shall be appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for 3 years term of office and may be re-appointed. Articles of Association of the Company shall regulate procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

ROLE AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners are authorized to undertake supervision and advisory to the Board of Directors management policy for the interest of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.

In relation to its role, the Board of Commissioners prepare the supervision report for the past financial year to be presented to GMS.

The Board of Commissioners may discharge at any time one of the Board of Directors member or more, due to the act of member of the Board of Directors is in contradiction to Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSIBILITIES

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawab secara independen.

The Board of Commissioners shall perform duties and responsibilities independently.

Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners must implement and ensure the implementation of risk management and principles of Good Corporate Governance in any business activities of the Company at any level or organization structure.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung-jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Each member of the Board of Commissioners shall be fully personally liable for the Company's losses due to his/her fault or negligent in carrying out his/her duties.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dapat dilakukan paling sedikit 4 kali dalam setahun yaitu setiap setelah tanggal 20 atau minggu ke- 3 bulan Maret, April, Juli, dan Oktober.

The Board of Commissioners meeting together with the Board of Directors may be convened minimum 4 times a year, which is on the 20th day or the third week of March, April, July and October.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh Wakil Komisaris Utama (jika ada), dan dalam hal Wakil Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

The Board of Directors meeting shall be chaired by President Director. In the event that President Director is absent due to any reason whatsoever, the Board of Directors Meeting shall be chaired by Vice President Director (if any), and in the event that Vice President Director is absent due to any reason whatsoever, then the Board of Directors Meeting shall be chaired by one of member of the Board of Directors appointed by and out of the attending member of the Board of Directors.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.

The resolution of the Board of Commissioners meeting shall be consensus deliberation. In the event such resolution can not be achieved, the resolution shall be taken by affirmative votes of more than $\frac{1}{2}$ of the legal casting vote at the meeting. In the event of tie vote, the chairman of the meeting will make a decision.

Direksi

Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ which has a full authorization and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives.

Members of the Boards of Directors shall be appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS") for 5 years term of office and may be re-appointed. Articles of Association of the Company shall regulate procedures for the appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Directors.

The division of management role and authority among the members of the Board of Directors shall be determined by a GMS resolution. In the event that the GMS does not make any determination, the division of the role and authority of the members of the Board of Directors shall be determined by a resolution of the Board of Directors Meeting.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

ROLE AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya.

Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The Board of Directors are authorized to undertake the management of the Company and determine any policy and make decision according to its role.

The Board of Directors shall manage the Company's assets according to the prevailing laws and regulation. The Board of Directors prepare annual work plan which includes the Company's annual budget prior the beginning of the next financial year and subject to Board of Commissioners approval.

President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President of Director is absence due to any reason whatsoever, Vice President Director (if any) shall be entitled to act for and on behalf the Board of Directors and represent the Company, and in the event that Vice President Director is absence due to any reason whatsoever, then 2 (two) members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.



Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS atas tindakan-tindakan tertentu sebagaimana diisyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is obligated to get the Board of Commissioners or GMS approval with regard to certain legal action according to Articles of Association of the Company or prevailing laws and regulation.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITIES

Direksi bertanggung-jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors is obligated to manage the Company according to its authorities and responsibilities which is set in Articles of Association and the prevailing laws and regulation.

Setiap anggota Direksi bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Each member of the Board of Directors shall be fully personally liable for the Company's losses due to his/her fault or negligent in carrying out his/her duties.

Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Directors and each member of the Board of Directors obligated to provide an explanation to the Board of Commissioners inquiry.

RAPAT DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap bulan setelah tanggal 20 atau setiap waktu.

The Board of Directors meeting may be convened every month on the 20th day or at any time.

Agenda pembahasan rapat Direksi dapat meliputi:

- Evaluasi kinerja dan operasional
- Menentukan strategi dan kebijakan
- Penyampaian laporan keuangan
- Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan
- Persiapan pelaksanaan RUPS
- Hal-hal penting lainnya sesuai dengan kebutuhan

The agenda of the Board of Directors meeting :

- Performance and operational evaluation
- Strategic and policy determination
- Financial report
- Work plan and annual budget
- Preparation of GMS
- Others

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh Wakil Direktur Utama (jika ada), dalam hal Wakil Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh rapat Direksi.

The Board of Directors Meeting shall be chaired by the President Director. In the event that the President of Director is absent due to any reason whatsoever, the Board of Directors Meeting shall be chaired by Vice President Director (if any), and in the event that Vice President Director is absence due to any reason whatsoever, then the Board of Directors Meeting shall be chaired by one of members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors meeting.

Direksi

Board Of Directors

Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

Any policy and strategic decision shall be resolved by the Board of Directors meeting. The resolution of the Board of Directors meeting shall be by consensus deliberation. In the event such resolution can not be achieved, the resolution shall be taken by affirmative votes of more than $\frac{1}{2}$ of the legal casting vote at the meeting. In the event of tie vote, the chairman of the meeting will make a decision.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH OF THE DIRECTORS OF PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK.

David Fernando Audy Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dan semua unit usaha di bawah Perseroan, untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan, sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan dan manajemen keuangan.

David Fernando Audy President Director

- Leads the Company and all its business units to build and maintain market leadership in the media industry;
- Develops, identifies and directly leads the implementation of the Company's business strategy in accordance with applicable legal and ethical standards;
- Maintains the Company's good reputation and represents stakeholders including Company shareholders;
- Plans, develops and implements all Company strategies to generate resources and / or revenue;
- Updates the Company goals and workplans in accordance with current conditions;
- Builds a good relationship with financial companies in seeking funding for further Company development; and
- Supervises all Company financial management activities and business units which include financial planning, financial supervision and financial management.



Kanti Mirdiati Imansyah

Direktur Penjualan & Pemasaran

- Mengkoordinasikan perencanaan dan implementasi penjualan dan pemasaran di unit usaha media penyiaran TV Broadcast, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam grup, untuk mencapai target penjualan.
- Memastikan bahwa on-air dan off-air promotion secara optimal memberikan awareness terhadap program-program yang ditayangkan, serta untuk memberikan citra yang positif terhadap Perseroan.
- Memastikan perencanaan program yang efektif untuk mencapai market share terbaik di industri broadcast media.

Kanti Mirdiati Imansyah

Director of Sales & Marketing

- Coordinates planning and implementation of sales and marketing in all TV Broadcast media broadcasting business units, as well as synergizing with the group's other business units to achieve sales targets;
- Ensures optimum use of on-air and off-air promotions to provide awareness of programs being aired and create a positive image for the Company; and
- Ensures effective program planning to achieve the best market share in the broadcast media industry.

Ella Kartika

Direktur Konten & Non-Broadcast

- Mengkoordinasikan perencanaan strategi bisnis konten hiburan dan implementasinya, serta bersinergi secara optimal dengan unit usaha lain dalam grup, untuk menjadikan Perseroan sebagai market leader penyedia konten hiburan dengan basis media beragam.
- Mengidentifikasi dan memonitor konten hiburan yang strategis dan berkualitas, yang menjadikan pilihan terbaik bagi pengiklan dan mendorong pertumbuhan pendapatan bagi TV Broadcast dan Channel di grup.
- Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan bisnis non-broadcast yang komprehensif dan selaras dengan strategi Perseroan.
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, melalui studi kelayakan/rencana usaha yang akurat untuk industri non-broadcast.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan bisnis di unit-unit usaha non-broadcast agar tetap sejalan dengan strategi Perseroan, meliputi media cetak, radio, distribusi contents/channel, licensing dan media agency, serta bersinergi dengan unit usaha lain dalam grup, untuk mencapai realisasi target penjualan.

Ella Kartika

Director of Content & Non-Broadcast

- Coordinates planning of the entertainment content business strategy and its implementation, and synergizes with the groups' other business units to make the Company a market leader in providing entertainment content with a diverse media base;
- Identifies and monitors strategic quality entertainment content that makes it the best choice for advertisers thereby driving revenue growth for the group's TV Broadcast and Channels;
- Coordinates preparation of a comprehensive non-broadcast business development plan aligned with the Company strategy;
- Identifies and evaluates potential business opportunities in accordance with the Company's business needs through an accurate feasibility study / business plan suitable for the non-broadcast industry; and
- Coordinates and oversees implementation of procedures in non-broadcast business units to ensure consistency with Company strategy, including print media, radio, distribution of contents / channels, licensing and media agencies, and synergizes with the group's other business units to realize sales targets.

Direksi

Board Of Directors

Noersing

Direktur Produksi

- Menentukan strategi produksi, perencanaan dan pelaksanaan proses produksi program di unit usaha Free To Air.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh fungsi in house production di Free To Air.
- Memantau dan mengevaluasi secara berkala atas kualitas dari program-program in house production yang ditayangkan, supaya tetap menjadi pilihan utama bagi pemirsa dan pengiklan.

Ruby Panjaitan

Direktur Keuangan

- Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan inisiatif bisnis serta anggaran untuk mencapai visi dan misi Perseroan, serta memastikan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) diterapkan dalam operasi keuangan Perseroan secara konsisten.
- Mengelola kinerja keuangan Perseroan serta unit-unit usaha di dalamnya secara efektif, dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Perseroan, serta memastikan diterapkannya praktek akuntansi sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku.
- Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perseroan serta pemegang saham.

Gwenarty Setiadi

Direktur Sumber Daya Manusia & Pengembangan Organisasi

- Mengelola dan mengawasi kegiatan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kebijakan, dan pelatihan Grup.
- Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia di tingkat Grup serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit-unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/tunjangan, dan manajemen bakat.

Noersing

Production Director

- Determines production strategy, planning and implementation of the program production process in the Free-To-Air business unit;
- Coordinates and oversees all Free-to-Air in-house production functions; and
- Monitors and periodically evaluates the quality of in-house production programs aired to remain the first choice for viewers and advertisers.

Ruby Panjaitan

Finance Director

- Develops and monitors implementation of business strategies, initiatives and budgets to achieve the Company vision and mission, and ensures that Good Corporate Governance principles are consistently applied in the Company's financial operations;
- Manages the effective financial performance of the Company and business units by taking into account productive and efficient use of Company resources, and ensures implementation of accounting practices in accordance with applicable standards; and
- Develops capital and investment strategies to optimize Company and shareholder profitability.

Gwenarty Setiadi

Director of Human Resources & Organizational Development

- Manages and oversees human resource activities, organizational development, policies and Group training;
- Leads and coordinates functions related to human resources at the group level, and ensures harmonious communication and clarity of duties and responsibilities in carrying out tasks; and
- Develops human resource management strategies and policies at the corporate level as a reference for building human resources in business units, including recruitment, training and development policies, career development, performance management and compensation / benefits, and talent management.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (24 JUNI 2019)

RESOLUTIONS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (24 JUNE 2019)

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Resolution of the Meeting's First Agenda is as follows:

Accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors and the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners regarding the Company's activities for the Fiscal Year ended on 31 December 2018.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Resolution of the Meeting's Second Agenda is as follows:

Approved and validated the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31 December 2018, audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja Suhartono, and fully discharged the responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners from each of their management and supervisory actions during the Fiscal Year ended on 31 December 2018 (acquit et de charge), provided that these actions are reflected in the Company's Financial Report for Fiscal Year ended on 31 December 2018, and by taking account the Annual Report of the Board of Directors for Fiscal Year ended on 31 December 2018.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:
 - (i) sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - (ii) dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp. 15,00-

Resolutions of the Meeting's Third Agenda are as follows:

1. Allocated the Company's net profit for the Fiscal Year ended on 31 December 2018 as follows:
 - i) Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to be recorded as reserve fund in compliance with the provisions of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 - ii) Cash dividends that will be distributed to the Company's shareholders, each will receive a cash dividend amount that is proportional to the number of shares owned, wherein one (1) share is entitled to receive cash dividends amounting to Rp15.00

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders

(limabelas rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen.

Mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut akan diumumkan dalam surat kabar, dan atas penerimaan dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.

(iii) sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

- Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.

(fifteen Rupiah) per share, based on the total number of shares on the date cum dividend. The distribution procedure of the abovementioned cash dividends will be announced in the newspapers and is subject to tax as mandated by prevailing laws and regulations of the tax office;

iii) The remaining profit will be accounted as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.

- Set the distribution of bonuses, authorizing the Board of Directors to determine bonus amounts and distribution procedures.
- Authorized the Board of Directors to implement the allocation of net profit in the manner mentioned above, including determining the schedule and distribution procedures of cash dividends to the Company's shareholders, without exception, and in compliance with the rules and regulations of the capital market.

Keputusan Mata Acara Keempat Rapat adalah sebagai berikut:

- Menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo
Komisaris : Syafril Nasution
Komisaris Independen : Muhamad Alfian Baharudin

Direksi

Direktur Utama : David Fernando Audy
Direktur : Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur : Ruby Panjaitan
Direktur : Ella Kartika
Direktur : Arya Mahendra Sinulingga
Direktur : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Direktur : Gwenarty Setiadi

- Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris,

Resolutions of the Meeting's Fourth Agenda are as follows:

- Reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo
Commissioner : Syafril Nasution
Independent Commissioner : Muhamad Alfian Baharudin

Board of Directors

President Director : David Fernando Audy
Director : Kanti Mirdiati Imansyah
Director : Ruby Panjaitan
Director : Ella Kartika
Director : Arya Mahendra Sinulingga
Director : Angela Herliani Tanoesoedibjo
Director : Gwenarty Setiadi

- Granted authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the above-mentioned decision, including but not limited to signing all deeds relating to this before the Notary, and notifying the decision to the authorities in



dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

accordance with the laws and regulations applicable.

Keputusan Mata Acara Kelima Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

Resolutions of the Meeting's Fifth Agenda are as follows:

1. Approved the Board of Directors' authority, with the approval of Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Fiscal Year ending on 31 December 2019.
2. Authorized Board of Directors to determine the honoraria and other requirements related to the appointment of the Independent Public Accountant.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (24 JUNI 2019)

RESOLUTIONS OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (24 JUNE 2019)

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan terkait dengan pelaksanaan EMSOP yang telah diterbitkan Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan EMSOP tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Resolutions of the Meeting's First Agenda are as follows:

1. Approved full authority of the Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners to issue Company shares with respect to the implementation of Employee and Management Stock Ownership Program (EMSOP) as released by the Company.
2. Approved the authority of Board of Directors to take necessary actions needed with regards to the implementation of the company's EMSOP, including the preparations and request for the preparation of documents needed, agreements and deeds, as well as to be present or face authorized parties or officials, including Notary, without any exceptions.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 1.142.088.280 (satu miliar seratus empat puluh dua juta delapan puluh delapan ribu dua ratus delapan

Resolutions of the Meeting's Second Agenda are as follows:

1. Approved the release of as many as 1.142.088.280 (one billion one hundred forty two eighty-eight thousand two hundred eighty) Company shares or as many as 8%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

puluh) saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8% (delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

(delapan percent) from the total shares placed and fully paid to the Company, without providing Preemptive Rights to shareholders in accordance with the Regulations of the Company's shares, which will be carried out simultaneously or in stages, with terms and prices that conform with prevailing Capital Market laws and regulations..

2. Approved the full authority of the Board of Directors, with acknowledgement from the Company's Board of Commissioners, to release Company shares in accordance with applicable laws and regulations.
3. Authorized and granted the Board of Directors power to take every action necessary in connection to the release of abovementioned shares, including drafting or requesting to draft documents, agreements and deeds needed, to attend or be present before parties or authorities, including a Notary, without any exceptions.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017).
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions of the Meeting's Third Agenda are as follows:

1. Approved additional provisions with regards to other business activities (support) stated in Paragraph 3 in the Company's Articles of Association concerning goals and objectives of business activities.
2. Approved the full authority of the Board of Directors to revise the description regarding other business activities (support) and announce the decision to amend the Company's Articles of Association in a deed witnessed by a Notary, which includes making necessary changes (improvements) that are required by authorities, requesting approvals and registering with required institutions and all necessary actions in connection with the decision, in accordance with applicable laws and regulations.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

The Board of Commissioners established the Audit Committee in order to achieve the most efficient and effective audit results, the Company has developed and endorsed working guidelines known as the Audit Committee Charter.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen, sebagai berikut:

The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

Jabatan Jabatan	Nama Name
Ketua Chairman	Muhammad Alfian Baharudin
Anggota Member	John Aristianto Prasetyo
Anggota Member	Mohamed Idwan Ganie
Anggota Member	Beti Puspitasari Santoso

Muhammad Alfian Baharudin

Warga Negara Indonesia. Bapak Muhammad Alfian Baharudin menjabat sebagai Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 20 Desember 2018.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Akademi Angkatan Laut jurusan Korps Marinir pada tahun 1981, Kursus Staf Tempur TNI Angkatan Darat di Bandung pada tahun 1987, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKO AD) pada tahun 1996, Sekolah Staf dan Komando TNI (SESKOT NI) pada tahun 2002 serta menyelesaikan LEMHANAS pada tahun 2005.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komandan Batalyon Infanteri 2 Korps Marinir pada tahun 1998, Komandan Brigade Infanteri 2 Korps Marinir pada tahun 2003, Wakil Komandan PASMPAMPRES pada tahun 2006, Komandan Korps Marinir pada tahun 2009 hingga tahun 2012 dan mengakhiri karir Militer dengan jabatan sebagai Kepala BASARNAS pada tahun 2014.

Muhammad Alfian Baharudin

An Indonesian citizen. Mr. Muhammad Alfian Baharudin has been serving as Independent Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk since December 20, 2018.

He completed his education at the Naval Academy majoring in Marine Corps in 1981, then with Indonesian National Army (TNI) for the Combat Staff Course in Bandung in 1987, Army Staff and Command School (SESKO AD) in 1996, TNI Staff and Command School (SESKOT NI) in 2002, and then completing LEMHANAS in 2005.

Prior to joining the Company, he was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Battalion in 1998 and Marine Corps 2 Infantry Brigade in 2003. In 2006 he became Deputy Commander of the Presidential Security Forces (PASMPAMPRES), and from 2009 until 2012 he served once more as Commander of the Marine Corps. He ended his military career as Chief of the National Search and Rescue Agency in 2014.

John Aristianto Prasetyo

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1950. John Aristianto Prasetyo menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk, sejak tanggal 20 Mei 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.

John Aristianto Prasetyo

An Indonesian citizen, born in 1950. John Aristianto Prasetyo has been an Independent Commissioner for PT Global Mediacom Tbk since 20 May 2015 as decided by the Annual General Meeting of Shareholders, which issued Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated 20 May 2015.

Komite Audit

Audit Committee

49 tanggal 20 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Presiden Komisaris Bursa Efek Indonesia, Special Advisor General Atlantic, Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk, dan Senior Advisor Crowe Horwath Indonesia.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat (1980).

He also sits as President Commissioner of Indonesia Stock Exchange, Special Advisor of General Atlantic, Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, and Senior Advisor at Crowe Horwath Indonesia.

He was the Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Indonesia to the Republic of Korea from October 2012 through 1 February 2017.

His experience includes as Executive Chairman of Prasetyo Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific, and Chairman of Ernst & Young Indonesia.

He graduated with a degree in economics from the University of Indonesia in 1973 and has attended various executive programs abroad, such as the Program for Management Development at Harvard Business School, USA (1980).

Mohamed Idwan Ganie

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2006 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Beliau memiliki izin advokat/pengacara dan konsultan hukum. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di firma hukum Lubis, Ganie dan Surowidjojo (LGS).

Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan memperoleh gelar Ph.D. dalam hukum dari University of Hamburg, Jerman.

Beliau juga berperan sebagai Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Beliau adalah Arbiter di Singapore International Arbitration Center (SIAC), The Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration (KLCA) dan Court of Arbitration for Sport (CAS) yang berbasis di Lausanne.

Beliau seorang fellow (FSIArb) di Singapore Institute of Arbitrators dan juga anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), The Asia Pacific Bar Association, Law Council of Australia, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia serta Asosiasi Arbitrase Internasional.

Mohamed Idwan Ganie

Indonesian citizen, born in 1955. Ganie has served as Independent Commissioner since June 19, 2006, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 73 dated June 19, 2006. He holds licenses as an advocate/lawyer and legal consultant. He currently serves as Managing Partner of Lubis, Ganie, and Surowidjojo (LGS) law firm.

He graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia and holds a Ph.D. in Law from the University of Hamburg.

He is Chairman of the Association of Indonesian Anti-Trust Lawyers (Perkumpulan Konsultan Hukum Persaingan Usaha) and Chairman of the Indonesian Court of Arbitration of Sports (Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia). He is an Arbitrator at the Singapore International Arbitration Centre (SIAC), The Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration (KLCA) and the Court of Arbitration for Sport in Lausanne (CAS).

He is a Fellow (FSIArb) of the Singapore Institute of Arbitrators and a member of the Indonesian Bar Association (PERADI), the Asia Pacific Bar Association, the Law Council of Australia, the Indonesian Association of Capital Market Lawyers and the Association for International Arbitration (AIA).

Beliau terdaftar di Perhimpunan Advokat Indonesia dan memiliki lisensi sebagai Pengacara Pasar Modal, dan adalah dosen senior Fakultas Hukum, Universitas Indonesia serta anggota Global Leadership Board of the US-Asia Institute di Washington DC.

Selama dua tahun berturut-turut (2010-2011), sebagai penghargaan atas kepakarannya dalam penyelesaian sengketa, beliau terpilih sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia oleh Lawyer Monthly Magazine di London.

Sejak tahun 2016, beliau telah mengikuti seminar atau congress sebagai berikut:

1. Convergence of Asian Business Laws Conference in Singapore;
2. In-house Congress in Jakarta;
3. PKPA-Legal Opinion in Jakarta;
4. CIArb Singapore Centenary Conference in Singapore;
5. Asia Pacific International Arbitration Conference in Bali;
6. 4th Annual Kluwer Law-Indonesia & SE Asia International Arbitration Summit in Jakarta;
7. SIAC Jakarta Conference-SIAC New Rules;

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Beti Puspitasari Santoso

Lahir di Cirebon, Indonesia, pada tahun 1959, beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005), dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

He is registered to the Indonesian Bar and is a licensed Capital Market lawyer. He is a senior lecturer at the Faculty of Law of the University of Indonesia and a member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute in Washington DC.

For two consecutive years (2010-2011), He was named one of the 100 best lawyers in the world by London's Lawyer Monthly Magazine for his expertise in dispute resolution.

Since 2016, he has followed the following seminars or congress:

1. Convergence of Asian Business Laws Conference in Singapore;
2. In-house Congress in Jakarta;
3. PKPA-Legal Opinion in Jakarta;
4. CIArb Singapore Centenary Conference in Singapore;
5. Asia Pacific International Arbitration Conference in Bali;
6. 4th Annual Kluwer Law-Indonesia & SE Asia International Arbitration Summit in Jakarta;
7. SIAC Jakarta Conference-SIAC New Rules;

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Beti Puspitasari Santoso

Born in Cirebon, Indonesia in 1959, Beti Puspitasari Santoso earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

She served as Independent Commissary PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders which issued deed No. 95 dated July 27, 2015. Before that, she served as Branch Leader at Bank Dagang Nasional Indonesia, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

She also served as Committee Public Leader of Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005), and Major Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004).

In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and then as Director of RCTI (2009-2013) and Vice Major Director of RCTI (2013-2014).

Komite Audit

Audit Committee

Dasar hukum penunjukan dan periode jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The legal appointment and term of office for the Audit Committee members are as follows:

Nama Name	Dasar Hukum Penunjukan Legal Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Muhamad Alfah Baharudin	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 015.Kep. Kom/MNC-CL/V/19 Board of Commissioners Resolution No. 015.Kep. Kom/MNC-CL/V/19	7 Januari 2019 – 2024 January 7, 2019 – 2024
Mohamed Idwan Ganie	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 019.Kep. Kom/MNC-CL/VIII/15 Board of Commissioners Resolution No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15	18 Agustus 2015 – 2020 August 18, 2015 – 2020
John Aristianto Prasetyo	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 019.Kep. Kom/MNC-CL/VIII/15 Board of Commissioners Resolution No: 019.Kep.Kom/MNC-CL/VIII/15	18 Agustus 2015 – 2020 August 18, 2015 – 2020
Beti Puspitasari Santoso	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 034.Kep.Kom/MNC-CL/XII/17 Board of Commissioners Resolution No: 034.Kep.Kom/MNC-CL/XII/17	13 Desember 2017 – 2022 December 13, 2017 – 2022

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 3 orang dari luar Perseroan.

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 3 members who are not affiliated with the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
- To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
- To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
- To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings. 6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet. 7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures. 8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company. 9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information. |
|---|---|

WEWENANG KOMITE AUDIT

THE AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.
3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2019, as follows:

1. The Audit Committee conducted a review on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2019 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. The assessment on the Consolidated Financial

Komite Audit

Audit Committee

mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2019. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.

- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2019, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2019 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment*, *Whistleblowing System* (WBS) dan *Compliance & Control Self Assessment* (CCSA).
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2019. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2019. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with unqualified opinion.

With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency.

The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.

- The Audit Committee conducted a review on legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processes that emerged in both current and previous years.
- The Audit Committee reviewed internal audit activities in 2019 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2019, were grouped based on the assignments for each business lines.
- The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assessment (CCSA).
- The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- The Audit Committee kept the confidentiality of the Company's documents, data and information.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 7 kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juni, September, Oktober dan Desember (2 (dua) kali rapat) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee held a total of seven (7) meetings, specifically in March, April, June, September, October and December (two (2) meetings) in accordance with prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts its meetings periodically at least once every three (3) months.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	7	2	29%
John Aristianto Prasetyo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	7	5	71%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	7	7	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	7	7	100%

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Susunan Komite Remunerasi MNC mulai 28 Februari 2019 sampai dengan saat ini, terdiri dari:

The composition of the MNC's Remuneration Committee beginning from February 28, 2019 until now, as follows:

Jabatan Jabatan	Nama Name
Ketua Chairman	Muhamad Alfian Baharudin
Anggota Member	Beti Puspitasari Santoso
Anggota Member	Indra Pudjiastuti Prastomiyono

M. Alfian Baharudin

Warga Negara Indonesia, lahir pada 30 Mei 1957. Muhammad Alfian Baharudin menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 20 Desember 2018. Keputusan pengangkatan tersebut tercatat pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 20 Desember 2018.

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Laut jurusan Korps Marinir pada tahun 1981, Kursus Staf Tempur TNI Angkatan Darat di Bandung pada tahun 1987, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) pada tahun 1996, Sekolah Staf dan Komando TNI (SESKOTNI) pada tahun 2002 serta menyelesaikan LEMHANAS pada tahun 2005.

Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Batalyon Infanteri 2 Korps Marinir dengan pangkat Letnan Kolonel pada tahun 1989, Komandan Brigade Infanteri-2 Korps Marinir dengan pangkat Kolonel pada tahun 2002. Pada tahun 2006, beliau ditugaskan sebagai Wakil Komandan Pasukan Pengamanan Presiden dengan pangkat Brigade Jenderal dan pada tahun 2009 sebagai Komandan Korps Marinir dengan pangkat Mayor Jenderal. Beliau mengakhiri karier militer dengan pangkat Letnan Jenderal pada jabatan Kepala BASARNAS pada tahun 2014.

Beti Puspitasari Santoso

Lahir di Cirebon, Indonesia, pada tahun 1959, beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional

M. Alfian Baharudin

An Indonesian citizen, born on May 30, 1957, M. Alfian Baharudin has served as the Company's Independent Commissioner since December 20, 2018. His appointment was enforced through the Deed of Meeting Resolution No. 57 dated December 20, 2018.

He completed his education at the Naval Academy majoring in Marine Corps in 1981, then with Indonesian National Army (TNI) for the Combat Staff Course in Bandung in 1987, Army Staff and Command School (SESKO AD) in 1996, TNI Staff and Command School (SESKOT NI) in 2002, and then completing LEMHANAS in 2005.

Prior to joining the Company, he was Commander of the Marine Corps 2 Infantry Battalion in 1998 and Marine Corps 2 Infantry Brigade in 2003. In 2006 he became Deputy Commander of the Presidential Security Forces (PASMPAMPRES), and from 2009 until 2012 he served once more as Commander of the Marine Corps. He ended his military career as Chief of the National Search and Rescue Agency in 2014. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Beti Puspitasari Santoso

Born in Cirebon, Indonesia in 1959, Beti Puspitasari Santoso earned her bachelors degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985.

She served as Independent Commissary PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders which issued deed No. 95 dated July 27, 2015. Before that, she served as Branch Leader at Bank Dagang Nasional Indonesia, Associate Director PT

Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005), dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Indra Pudjiastuti Prastomiyono menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2008 dan ditugaskan sebagai Direktur dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131, tanggal 30 Oktober 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 tahun sebagai Human Resources Director dan Credit Risk Operations Director. Beliau juga menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk. Dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Peneliti Madya di Notre Dame University di Indiana, Amerika Serikat.

Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama beberapa tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama di area Leadership dan Human Resources. Beliau Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi dalam bidang pemasaran dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) yang berlokasi di Glasgow, Inggris, pada tahun 1992.

MNC Investama Tbk (1996-1999) and Director of PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

She also served as Committee Public Leader of Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001-2005), and Major Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002- 2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and then as Director of RCTI (2009-2013) and Vice Major Director of RCTI (2013-2014).

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Indonesian citizen born in 1961. Indra Pudjiastuti Prastomiyono has served as Director of PT Global Mediacom Tbk since 2008 and assigned as Director In Extraordinary General Meeting of Shareholder in 30 October 2014, the Deed of statement of Meeting Resolution No. 131 dated 30 October 2014.

Before she joined the Company, she worked with Citibank Indonesia for more than 7 years as Human Resources Director and Credit Risk Operations Director. She also served as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC) and GM of Learning and Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk. From 1993 to 1994, she was an Associate Research at Notre Dame University in Indiana, USA.

She also became Head of Division/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at the PPM Institute for a number of years. She is actively involved as speaker at a number of seminars, especially in the areas of Leadership and Human Resources. She earned her Master of Business Administration (MBA) degree specializing in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) based in Glasgow, UK in 1992.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION COMMITTEE

- Struktur remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan atas remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris.
- Besaran atas remunerasi bagi Anggota Direksi dan/ atau Anggota Dewan Komisaris.
- Remuneration structure for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.
- Policy on remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.
- The amount of remuneration for Members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE AND BASIS IN DETERMINING THE REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities of Issuers or similar Public Companies and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry.
- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of goals and performance of Issuers or Public Companies;
- Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
- The balance of benefits between those that are fixed and variable.

Komite EMSOP

EMSOP Committee

Susunan Komite EMSOP (Employee and Management Stock Option Program) terdiri dari:

The legal basis of the EMSOP Committee's appointment and tenure are as stated in the table below:

Jabatan Jabatan	Nama Name
Ketua Chairman	Hary Tanoesoedibjo
Anggota Member	Beti Puspitasari Santoso
Anggota Member	Ella Kartika

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE EMSOP

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE EMSOP COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite EMSOP adalah sebagai berikut:

- Menyetujui rancangan dan rencana EMSOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi termasuk persetujuan terhadap jumlah saham yang akan dialokasikan untuk EMSOP dan harga pelaksanaannya.
- Melakukan kajian tentang pelaksanaan EMSOP, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci maupun karyawan di anak perusahaan.
- Mengawasi pelaksanaan EMSOP.

The duties and responsibilities of the EMSOP Committee are as follows:

- Approve the EMSOP design and plan within the Company environment as proposed by the Board of Directors, and approve as well the total shares allocated for EMSOP and its exercise price.
- Conduct studies on the implementation of EMSOP, which includes the allocation of stock options for key employees of the Company, as well as employees in its subsidiaries.
- Supervise the implementation of EMSOP.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



WIJAYA KUSUMA SUBROTO

Efektif pada tanggal 20 November 2019, Wijaya Kusuma Subroto telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Effective as of November 20th, 2019, Wijaya Kusuma Subroto has been appointed as Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk.

Wijaya Kusuma Subroto adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Bandung, pada tanggal 4 Juni 1965. Beliau bergabung dengan MNC Group pada tahun 2007 sebagai Corporate Secretary, PR & Legal di PT Cipta TPI (MNCTV).

Wijaya Kusuma Subroto is an Indonesian citizen who was born in Bandung on June 4th, 1965. He joined the MNC Group in 2007 as a Corporate Secretary, PR & Legal of PT Cipta TPI (MNCTV).

Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Direktur Legal Network and Development PT MNC Televisi Network (iNews), beliau merupakan Legal, Procurement and General Affairs Senior Manager PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2006), Legal Manager PT Pasifik Satelit Nusantara (2000-2006), Legal Department Manager PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-1999), dan Legal and Land Affairs Department Head Pertamina Refinery Project (1990-1996).

Previously, he also serves as Legal Network and Development Director of PT MNC Televisi Network (iNews), he was a Legal, Procurement and General Affairs Senior Manager of PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (2006), Legal Manager of PT Pasifik Satelit Nusantara (2000-2006), Legal Department Manager of PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-1999) and Legal & Land Affairs Department Head of Pertamina Refinery Project (1990-1996).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari jurusan Hukum Sipil, Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1989 dan menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2007.

He earned his Bachelor's Degree of Law majoring Civil Law from the Faculty of Law, University of Krisnadwipayana, Jakarta in 1989 and completed his Master of Management from the Post Graduate Program of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2007.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bersifat independen dengan tugas memberikan penilaian yang objektif (*objective assurance*) dan aktivitas konsultasi, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dan konsisten, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with regulations issued by the Financial Service Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit's main duty is to provide independent and objective review, assurance and consultancy to enhance the value and improve the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management and the GCG processes of the Company and all its business units.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



SAUT P.S. NAPITUPULU

Sejak 22 Juni 2018, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Bapak Saut P.S. Napitupulu. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 673/SK/HTMCOM/VI/18 dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 050-OJK/MNCCS/INT/VII/2018 tertanggal 6 Juli 2018.

Bapak Saut Parulian Stanley Napitupulu, Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1973. Beliau bergabung

Since June 22, 2018, the Company's Internal Audit Unit was headed by Mr. Saut P.S. Napitupulu. He was appointed through Board of Director's Resolution No. 673/SK/HT-MCOM/VI/18 and was reported to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory of the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 050-OJK/MNC-CS/INT/VII/2018 dated July 6, 2018.

Mr. Saut Parulian Stanley Napitupulu, an Indonesian citizen, who was born in 1973. He joined the Company on August 4,

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

dengan Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2014 hingga saat ini sebagai Head of Internal Audit di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, pada tanggal 22 Juni 2018 - saat ini sebagai Head of Audit MNC Tbk. Beliau meniti karier pada PT. Finansial Multi Finance pada September 2008 - hingga Juli 2014 sebagai Audit Manager, kemudian pada tahun Agustus 2006 - Juli 2008 sebagai Head Of Internal Audit PT. Setia Jaya Mobilindo (AUTO 2000 Depok). Beliau lulus Sarjana Strata 1 di Universitas Pakuan dengan konsentrasi Akuntansi dan bergelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE).

2014 until now as Head of Internal Audit at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, on June 22, 2018 - currently as Head of Audit MNC Tbk. He worked his career at PT. Financial Multi Finance in September 2008 - until July 2014 as Audit Manager, then in August 2006 - July 2008 as Head of Internal Audit of PT. Setia Jaya Mobilindo (AUTO 2000 Depok). He graduated as a Bachelor Degree in Pakuan University with a concentration in Accounting and holds a Bachelor in Economics in Accounting (SE).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

Struktur kedudukan audit internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief Audit Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

The internal audit position structure is as follows:

- Internal Audit Unit Headed by the Head of Internal Audit / Chief Audit Executive (CAE).
- The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
- The CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Director of the Group Policies and Human Resources.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Based on the Company's Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners and Board of Directors, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- To develop and implement annual internal audit plans.
- To test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management in accordance with corporate policies.
- To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- To examine compliance with relevant laws and regulations.

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
- To provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all management levels.
- To prepare and submit audit reports to the Director and the Board of Commissioners.
- To monitor, analyze and report on the improvements suggested.
- To work closely with the Audit Committee and support it in performing its tasks.
- To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit
- To conduct special investigations where necessary.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

Wewenang Unit Audit Internal :

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Authority of the Internal Audit Unit:

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran,

The Internal Audit implemented the following activities:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners.
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh *The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.

4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners.
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF ETHICS

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* yaitu sebagai berikut :

- Integritas
Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.
- Objektivitas
Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang

The Internal Audit Code of Ethics refers to the *International Standards for Professional Practice of Internal Auditing* from The Institute of Internal Auditors, as follows:

- Integrity
Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.
- Objectivity
Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence



dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

- Kerahasiaan

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

- Kompetensi

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

- Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority / involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

- Competence

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL DALAM UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDITOR REQUIREMENTS IN THE INTERNAL AUDIT UNIT

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
- Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
- Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
- Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
- Comply with Internal Audit Code of Ethics.
- Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless require by legislation or a determination/decision of the law court.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PERTANGGUNGJAWABAN UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT ACCOUNTABILITY

- Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
- Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.
- Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties.
- Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit.
- Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

LARANGAN PERANGKAPAN TUGAS & JABATAN

PROHIBITION OF CONCURRENT DUTIES AND POSITION

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik diperseroan maupun di entitas anak.

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

LAIN - LAIN

OTHERS

- Piagam Unit Audit Internal ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Internal Audit Charter is determined by the Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Control System and Risk Management

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia, baik peraturan yang mengatur Perseroan Terbatas, peraturan OJK maupun kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan ke dalam 5 kategori; yaitu penjualan dan pemasaran, finansial, operasional, governance, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *Web*.
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha.
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Internal Control System aims to improve effectiveness and efficiency of operations, eligibility for financial reporting, and compliance with applicable regulations for publicly held companies in Indonesia, Financial Service Authority (OJK) and Company policies.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales and marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Control System and Risk Management

risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan. Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

to everyone in all organization levels in the Company. The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit*, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (*Group Corporate Policy*), serves as the risk management outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Risiko Utama Yang Dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

RISIKO EKSTERNAL

- Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundangundangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa.
- Risiko akibat perkembangan teknologi.
- Risiko akibat pesaing baru.
- Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

RISIKO INTERNAL

- Risiko akibat kesalahan proses.
- Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
- Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
- Risiko atas kegagalan produksi.
- Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko Yang Dilakukan Perseroan

Selama tahun 2019 sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

RISIKO EKSTERNAL

- Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
- Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari *The Nielsen Company* mengenai rating.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual.

RISIKO INTERNAL

- Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - o Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - o Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan.
 - o Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - o Proses audit berbasis risiko.

EXTERNAL RISKS

- Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
- Risks due to changes in customer/viewer orientations.
- Risks due to the development of technology.
- Risks due to new competitors.
- Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

INTERNAL RISKS

- Risks due to processing errors.
- Risks due to poor asset management.
- Risks due to system error or misuse.
- Risks due to production failures.
- Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2019, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

EXTERNAL RISKS

- Complied with changes in the government's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
- Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
- Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

INTERNAL RISKS

- Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
 - o Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company.
 - o Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
 - o Coordinating among business units in developing and managing HR.
 - o Risk-based audit process.



Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Control System and Risk Management

- o Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - o Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan *Web*.
- Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - o Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat.
 - o Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi.
 - o Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - o Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.
- Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
- o Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks.
- Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
 - o Improving working process and controlling process done by centralized system.
 - o Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
 - o Preparing for accurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
 - o Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Perkara Hukum

Legal Cases

Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT. Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT. Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT. Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT. Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/ Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Perkara Perlawanan") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini pada tanggal 16 Januari 2019, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh RCTI. Posisi RCTI dalam perkara ini adalah sebagai penggugat sehingga tidak ada dampak keuangan kepada RCTI atas putusan tersebut.

Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On January 6, 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT. Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT. Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT. Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641 billion to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance againsts the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt. Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancellation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for being overdue.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia will file an appeal.

On April 18, 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt. Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated May 31, 2018.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on January 16, 2019 and contains the decision that essentially rejected the RCTI cassation. In this case, RCTI is as plaintiff thus there is no financial implication for RCTI on the decision.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemanggu kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

In order to implement the principles of *Good Corporate Governance*, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

BUDAYA KERJA

CULTURE

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu **Vision, Quality, Speed, dan Determination**. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi culture driver yaitu **Leadership, Human Capital, Team Work & Structure** serta **Performance**.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

The Company culture is composed of four (4) core values: **Vision, Quality, Speed, and Determination**. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: **Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure** and **Performance**.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company. The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.



KEWAJIBAN PERSEROAN

OBLIGATIONS OF THE COMPANY

- **Penerapan Hubungan Kerja yang Adil**

Perseroan berketetapan sepenuhnya pada penerapan kondisi hubungan kerja yang setara dan adil.

Rencana pengembangan Karyawan selalu didasari atas bakat dan kinerja.

Perseroan bersama dengan Karyawan harus menciptakan dan menyediakan iklim kerja yang produktif, inovatif, adil dan menyenangkan bagi kesuksesan organisasi dan juga bagi pertumbuhan kemampuan karir, dan kesejahteraan seluruh Karyawan.

Menindak para Karyawan yang melaporkan adanya pelaksanaan hubungan kerja yang tidak adil, adalah hal yang dilarang.

- **Diskriminasi, Pelecehan dan Intimidasi**

Keanekaragaman Karyawan merupakan hal yang kritis untuk mencapai visi Perseroan sebagai Perseroan media terintegrasi yang terkemuka. Perseroan berketetapan untuk mendukung praktek-praktek non-diskriminasi dan menghormati segala agama dan kewajiban menunaikan ibadah agama bagi setiap Karyawan.

Perseroan melarang segala bentuk pelecehan atau intimidasi, baik yang dilakukan oleh atau terhadap seorang atasan, rekan kerja, pelanggan, vendor ataupun tamu. Diskriminasi dan pelecehan, baik berdasarkan ras, jenis kelamin, warna kulit, agama, asal kebangsaan, kewarganegaraan, umur, jenis kelamin, cacat, status perkawinan, orientasi seksual, nenek moyang, status veteran atau status sosial ekonomi, adalah hal yang tidak dapat disetujui dan tidak sesuai dengan budaya Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang terhormat, profesional dan bermartabat.

- **Tempat Kerja Aman dan Bebas Obat Terlarang**

Perseroan wajib membina lingkungan kerja yang sehat dan produktif bebas dari Narkoba. Menjual, mengedarkan, menggunakan atau dalam berada dalam pengaruh Narkoba secara tidak sah pada waktu kerja, merupakan hal yang sangat dilarang.

- **Equal Employment Opportunity**

The Company is fully committed in implementing equal employment opportunity.

Employees development plans are always based on skills and performance.

The Company together with Employees must create and provide a productive, innovative, fair and pleasant work place for the success of the organization as well as for career development and welfare of all Employees.

Actions against Employees who make a report on unfair employment, is prohibited.

- **Discrimination, Harassment and Intimidation**

Employees diversity is critical in achieving the vision of the Company as a leading integrated media company. The Company is determined to support the practices of non-discrimination and respect for all religions and religious practices for all Employees.

The Company prohibits any form of harassment or intimidation, whether committed by or against a manager, co-worker, customer, vendor or visitor. Discrimination and harassment, whether based on race, sex, color, religion, national origin, citizenship status, age, gender, disability, marital status, sexual orientation, ancestry origin, veteran status or socioeconomic status, are not acceptable and not in accordance with the culture of the Company in providing a respectful, professional and dignified workplace.

- **A Safe and Drug-Free Workplace**

The company must establish a healthy and productive drug-free work environment. To sell, distribute, use or be under the influence of illegal drugs at work, is prohibited.



Kode Etik

Code of Conduct

KEWAJIBAN KARYAWAN

OBLIGATIONS OF THE EMPLOYEE

• Mengajukan Keluhan dan Masalah-Masalah Etika

Setiap pihak di Perseroan bertanggung jawab untuk memelihara standar-standar etika. Karyawan diharapkan untuk mematuhi standar-standar etika sebagai suatu unsur yang utama dalam setiap tanggung jawab dalam proses bekerja di Perseroan.

Kode Etik ini bertujuan untuk sebagai pedoman umum didalam proses bekerja, namun dalam hal Karyawan merasa tidak yakin tentang apa yang harus diperbuat dalam situasi tertentu, maka sangat disarankan untuk mencari petunjuk dan informasi tambahan dari Atasan atau HR Manager.

Pada situasi di mana Karyawan mencurigai adanya pelanggaran terhadap hukum, peraturan atau peraturan dari Perseroan, maka Karyawan harus segera menyampaikan kecurigaannya kepada Atasan, Business Unit Head atau HR Manager atau perwakilan Internal Audit yang ada.

• Benturan Kepentingan

Karyawan harus menghindari konflik pribadi atau konflik dengan tugas mereka pada Perseroan. Keadaan di mana konflik tersebut dapat terjadi dan yang mana dapat dihindari, kecuali telah disetujui terlebih dahulu oleh Senior Management Committee.

Dalam hal ini, Perseroan mengandalkan komitmen Karyawan untuk memegang teguh standar etika tertinggi dengan perilaku profesional. Setiap Unit Bisnis dimungkinkan untuk memiliki kebijakan sendiri untuk mengantisipasi adanya benturan kepentingan yang khas di Unit Bisnis tersebut.

• Hubungan dengan Pihak Ketiga

Perlakuan Adil

Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil terhadap para pelanggan, pemasok, pesaing dan Karyawannya.

Hadiah dan Perjamuan

Secara umum, Karyawan tidak diperbolehkan menerima

• Submission of Complaints and Ethical Issues

Each party in the Company is responsible for maintaining the highest ethical standards. Employees are expected to adhere to ethical standards as the major factor in any responsibility in their work process in the Company.

This Code of Conduct is intended as general guidelines in the work process, however in case where employees feel uncertain about what to do in certain situations, it is advisable to seek advice and additional information from their Manager or HR Manager.

In situations where employees suspect a violation of the laws, rules or regulations of the Company, Employees must immediately report their suspicion to their Manager, Business Unit Head or HR Manager or the existing Internal Audit representative.

• Conflict of Interest

Employees must avoid any personal conflicts or conflicts with their duties and responsibilities to the Company. Situations may arise where conflicts may occur and can be avoided, unless such conflicts have been approved in advance by the Senior Management Committee.

In this case, the Company relies on Employees commitment to uphold the highest ethical standards with professional conduct. It is possible that each Business Unit has its own policies to anticipate a particular conflict of interest in its Business Unit.

• Relationships with Third Parties

Fair Treatment

The Company is committed to maintain fairness in dealing with all of its customers, suppliers, competitors and Employees.

Gifts and Entertainment

In general, Employees are not allowed to receive gifts,



hadiah, pelayanan, pinjaman atau perlakuan istimewa dari pihak manapun juga – apakah itu dari pelanggan atau pemasok atau pihak lainnya – sebagai imbalan untuk hubungan usaha di masa lalu, sekarang atau yang akan datang dengan Perseroan.

Karyawan harus melaporkan hadiah dan jamuan yang diterima dalam form Gift & Entertainment. Jika Hadiah diterima dalam bentuk makanan atau minuman, hadiah harus dibagi kepada karyawan lainnya.

Hubungan dengan Para Pemasok

Secara umum, Karyawan tidak diperbolehkan menerima hadiah, pelayanan, pinjaman atau perlakuan istimewa dari pihak manapun juga – apakah itu dari pelanggan atau pemasok atau pihak lainnya – sebagai imbalan untuk hubungan usaha di masa lalu, sekarang atau yang akan datang dengan Perseroan.

Karyawan harus melaporkan hadiah dan jamuan yang diterima dalam form Gift & Entertainment. Jika Hadiah diterima dalam bentuk makanan atau minuman, hadiah harus dibagi kepada karyawan lainnya.

• **Kebebasan Pribadi**

Aturan Kerahasiaan Informasi

Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, Karyawan harus tetap menjaga dan tidak menyebarkan hak milik, informasi non-publik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta para nasabah, pemasok dan distributornya.

Kebebasan Pribadi Tentang Informasi Karyawan

Perseroan akan melindungi kebebasan pribadi dan kerahasiaan dari catatan-catatan kesehatan dan personalia Karyawan. Catatan-catatan tersebut tidak boleh disebarluaskan atau dibicarakan di luar Perseroan. Permintaan atas catatan-catatan tersebut dari luar Perseroan dalam situasi tertentu, harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

services, loans, or preferential treatments from any party whatsoever - whether it be from customers or suppliers or other parties - in return for a business relationship in the past, present or future with the Company.

Employees must report any gifts and entertainment received in the Gift & Entertainment Form. If the gift received is in the form of food or beverages, it must be shared with other employees.

Relationships with Suppliers

In general, Employees are not allowed to receive gifts, services, loans, or preferential treatments from any party whatsoever - whether it be from customers or suppliers or other parties - in return for a business relationship in the past, present or future with the Company.

Employees must report any gifts and entertainment received in the Gift & Entertainment Form. If the gift received is in the form of food or beverages, it must be shared with other employees.

• **Privacy**

Rules of Confidentiality

During the period of employment and after termination of employment from the Company, Employees must maintain and not disclose any proprietary, non-public information and confidential information about the Company, as well as its customers, suppliers and distributors.

Privacy of Employee Information

The Company shall protect the privacy and confidentiality of medical and personnel records of Employees. These records must not be disclosed or discussed outside of the Company. In certain situations, any request for these records from outside of the Company must be approved by the authorities.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktifitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

Whistleblowing System (WBS) Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's Whistleblowing System (WBS), which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a Whistleblowing System (WBS) report.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Sumber Source
1	18 Januari 2019 18 January 2019	003-BEI/MCOM-CS/INT/I/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permohonan Pencatatan Saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Public Interest Disclosure for Transparency Submission of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Media Nusantara Citra Tbk (Company)	OJK & BEI
2	21 Januari 2019 21 January 2019	004-BEI/MCOM-CS/INT/I/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Public Interest Disclosure for Transparency Information on Additional Capital without Preemptive Rights	BEI
3	21 Januari 2019 21 January 2019	005-BEI/MCOM-CS/INT/I/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Advertising Proof for Additional Capital without Preemptive Rights	OJK & BEI
4	29 Januari 2019 29 January 2019	082/BSR/DIR/I/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Global Mediacom Tbk (BMTR) Public Interest Disclosure for Transparency Implementation Result of Additional Capital without Preemptive Rights PT Global Mediacom Tbk (BMTR)	BEI
5	30 Januari 2019 30 January 2019	009/MCOM-CS/INT/I/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Public Interest Disclosure for Transparency Public Information on Additional Capital without Preemptive Rights	BEI
6	30 Januari 2019 30 January 2019	010-OJK/MCOM-CS/INT/I/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Advertising Proof for Additional Capital without Preemptive Rights	OJK & BEI
7	15 Februari 2019 15 February 2019	014-OJK/MCOM-CS/INT/II/2019	Perubahan Komite Audit Changes in Committee Audit	OJK
8	21 Februari 2019 21 February 2019	015-BEI/MCOM-CS/INT/II/2019	Penjelasan atas Pemberitaan Media Masa Explanation regarding Mass Media News	BEI
9	21 Februari 2019 21 February 2019	015-BEI/MCOM-CS/INT/II/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Public Interest Disclosure for Transparency	OJK & BEI
10	21 Maret 2019 21 March 2019	018-BEI/MCOM-CS/INT/III/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Permohonan Pencatatan Saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Public Interest Disclosure for Transparency Request to Register Shares of Additional Capital without Preemptive Rights	OJK & BEI
11	21 Maret 2019 21 March 2019	020-BEI/MCOM-CS/INT/III/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Public Interest Disclosure for Transparency on Additional Capital without Preemptive Rights	BEI

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Sumber Source
12	21 Maret 2019 21 March 2019	019-BEI/MCOM-CS/INT/III/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Advertising Proof for Additional Capital without Preemptive Rights	BEI
13	1 April 2019 1 April 2019	023-BEI/MCOM-CS/INT/III/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertising Proof on Annual Financial Statement Information	BEI
14	1 April 2019 1 April 2019	027-BEI/MCOM-CS/INT/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Iklan Pelaksanaan Hasil Penambahan Modal Tanpa HMETD Public Interest Disclosure for Transparency Advertisement on Implementation Results of Additional Capital without Preemptive Rights	BEI
15	1 April 2019 1 April 2019	026-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penambahan Modal tanpa HMETD Submission of Advertising Proof for Additional Capital without Preemptive Rights	OJK & BEI
16	1 April 2019 1 April 2019	028-BEI/MCOM-CS/INT/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Press Release: MNC Vision Network Akan Gelar IPO Public Interest Disclosure for Transparency Press Release: MNC Vision Network to Hold IPO	BEI
17	2 April 2019 2 April 2019	029-BEI/MCOM-CS/INT/IV/2019	Penjelasan atas Pemberitaan Media Masa Explanation regarding Mass Media News	BEI
18	4 April 2019 4 April 2019	026/CFO-MCOM/IV/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements	OJK
19	5 April 2019 5 April 2019	030-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Sumber Pendapatan Non Halal Perusahaan untuk Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2018 Guna Penyusunan Daftar Efek Syariah Periode I Tahun 2019 Public Interest Disclosure for Transparency Source of Non Halal Revenue for Period 1 January to 31 December 2018 in preparation of the Sharia Securities List Period I 2019	OJK
20	29 April 2019 29 April 2019	031/OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 PT Global Mediacom Tbk Public Interest Disclosure for Transparency Submission of Confirmation of Late Submission of Financial Statements as of December 31, 2018 PT Global Mediacom Tbk	OJK
21	29 April 2019 29 April 2019	032-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	OJK & BEI
22	30 April 2019 30 April 2019	035/CFO-MCOM/IV/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Statements	OJK
23	9 Mei 2019 9 May 2019	035-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Announcement of Plans to Hold Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK & BEI
24	16 Mei 2019 16 May 2019	038-OJK/MCOM-CS/INT/IV/2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertising Proof on GMS Announcement	OJK & BEI

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Sumber Source
25	23 Mei 2019 23 May 2019	042-OJK/MCOM-CS/INT/V/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi atas Keterlambatan Penyampaian Informasi Perubahan Susunan Komite Audit PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Public Interest Disclosure for Transparency Submission of Confirmation regarding Late Submission of Information on Changes in Committee Audit Composition of PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan")	OJK
26	27 Mei 2019 27 May 2019	043-OJK/MCOM-CS/INT/V/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Perihal Peraturan No.14/POJK.04/2019 Public Interest Disclosure for Transparency Submission of Confirmation Letter to Financial Services Authority ("OJK") Regarding Regulation No. 14/POJK.04/2019	OJK
27	31 Mei 2019 31 May 2019	046-OJK/MCOM-CS/INT/V/2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertising Proof on GMS Announcement	OJK & BEI
28	11 Juni 2019 11 June 2019	048-BEI/MCOM-CS/INT/VI/2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Plans to Hold a Public Expose - Annual	BEI
29	20 Juni 2019 20 June 2019	050-BEI/MCOM-CS/INT/VI/2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission Public Expose Material - Annual	BEI
30	24 Juni 2019 24 June 2019	051-BEI/MCOM-CS/INT/VI/2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan (KOREKSI) Plans to Hold Public Expose - Annual (CORRECTION)	BEI
31	25 Juni 2019 25 June 2019	052-BEI/MCOM-CS/INT/VI/2019	Penjelasan atas Pemberitaan Media Masa Explanation regarding Mass Media News	BEI
32	27 Juni 2019 27 June 2019	054-OJK/MCOM-CS/INT/VI/2019	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Resolutions of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	OJK
33	27 Juni 2019 27 June 2019	055-OJK/MCOM-CS/INT/VI/2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertising Proof of AGM Resolutions	OJK
34	28 Juni 2019 28 June 2019	056-BEI/MCOM-CS/INT/VI/2019	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Report on Annual Public Expose Resolutions	BEI
35	1 Juli 2019 1 July 2019	056-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2019	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary	OJK & BEI
36	12 Juli 2019 12 July 2019	057-OJK/MCOM-CS/INT/VII/2019	Laporan Hasil Pemeringkatan TAHUNAN ANNUAL Ranking Results Report	OJK
37	31 Juli 2019 31 July 2019	060-BEI/MCOM-CS/INT/VII/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Proof on Interim Financial Statements Information	BEI
38	1 Agustus 2019 1 August 2019	062-BEI/MCOM-CS/INT/VIII/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Press Release terkait Informasi Ringkasan Kinerja Keuangan Kuartal II Tahun 2019 (Unaudited) PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Public Interest Disclosure for Transparency Submission of Press Release regarding Summary Information on Financial Performance Quarter II of 2019 (Unaudited) PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan")	BEI

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

No.	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Subject	Sumber Source
39	11 Oktober 2019 11 October 2019	065-OJK/MCOM-CS/INT/X/2019	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK: Permintaan Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal dan Utang Berbasis Bunga Request for Information by Issuer and Public Companies regarding OJK Response Letter: Information/Data Request on Source of Non Halal Revenue and Interest based Loans	OJK
40	11 Oktober 2019 11 October 2019	066-OJK/MCOM-CS/INT/X/2019	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK: Tanggapan Hasil Penelaahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas Laporan Keuangan per 30 Juni 2019 PT Global Mediacom Tbk ("Perseroan") Request for Information by Issuer and Public Companies regarding OJK Response Letter: Response to Financial Services Authority ("OJK") on Review of the Financial Statements as of 30 June 2019 PT Global Mediacom Tbk ("Company")	OJK
41	31 Oktober 2019 31 October 2019	069-OJK/MCOM-CS/INT/X/2019	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK: Permintaan Informasi Terkait Pengendali Perusahaan Terbuka Request for Information by Issuers and Public Companies regarding OJK Response Letter: Request on Information regarding Control of Public Companies	OJK
42	4 November 2019 4 November 2019	071-OJK/MCOM-CS/INT/XI/2019	Informasi atau Fakta Material Lainnya: Press Release - BMTR Membukukan 124% YOY Pertumbuhan Laba Bersih Kuat di Q3 - 2019 Other Material Information or Fact: Press Release - BMTR Posted a Strong 124% YOY Net Income Growth in Q3 - 2019	IDX
43	13 November 2019 13 November 2019	466/BSR-DIR/BMTR-MESOP/BEI/XI/2019	Laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP Report on the Implementation of MSOP ESOP Conversion	OJK & BEI
44	18 Desember 2019 18 December 2019	092-OJK/MCOM-CS/INT/XII/2019	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Surat OJK perihal Permintaan Informasi Terkait Pengendali Emiten dan Perusahaan Publik Request for Information by Issuers and Public Companies concerning OJK Response Letter with regards on Information Request Regarding Controlling Issuers and Public Companies	OJK
45	18 Desember 2019 18 December 2019	176/CFO-MCOM/XII/2019	Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Change in Public Accounting Firm and/or Public Accountant	IDX
46	22 Desember 2019 22 December 2019	185/CFO-MNC/XII/2019	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Change in Address/Telephone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP	IDX



MasterChef

INDONESIA

KOMPETISI MEMASAK TERBESAR SIAP TERSAJI



SABTU & MINGGU
16.30 ^{WIB}



SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP





KEGIATAN SOSIAL PERUSAHAAN

COMPANY'S SOCIAL
ACITIVITIES





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



KEGIATAN SOSIAL

SOCIAL ACTIVITIES

Perseroan percaya bahwa ini adalah tugas dan kebahagiaan semua pihak untuk mengambil bagian dalam berkontribusi terhadap kebaikan masyarakat. Dengan kata lain, MNC berkomitmen untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang ditujukan untuk menangani tantangan sosial di Indonesia. Komitmen ini sekarang dikenal secara luas dengan nama MNC Peduli, Yayasan Jalinan Kasih, yang resmi didirikan sebagai sebuah yayasan dengan tujuan menjadi fasilitas filantropi milik MNC Group.

Di bawah naungan Perseroan, MNC Peduli telah menerapkan berbagai inisiatif sosial, termasuk mendukung infrastruktur, pendidikan, perawatan kesehatan, olahraga, pertolongan pertama terhadap bencana alam, serta layanan sosial lainnya. Untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat pedesaan, yayasan telah berkontribusi dalam membangun jembatan, perpustakaan, dan juga toilet umum. MNC Peduli juga telah menyediakan layanan kesehatan bagi sekitar 700.000 pasien dari masyarakat kurang mampu, melalui pemeriksaan medis gratis, serta prosedur bedah untuk orang penderita bibir sumbing, hernia dan katarak. Yayasan ini juga berupaya memberdayakan para penyandang cacat dengan menyediakan alat bantu dengar, kursi roda dan kaki palsu. Sebagai bagian

The Company believes that it is the duty and delight of all corporations to take part in contributing towards the good of the community, and is committed to engage in various activities that are aimed at addressing social challenges in Indonesia. Now widely recognized by the brand MNC Peduli, Yayasan Jalinan Kasih was legally established as a foundation with the goal of becoming the philanthropic vehicle of MNC Group.

Under the auspices of the Company, MNC Peduli has implemented various social initiatives, including in the provision and support of infrastructure, education, healthcare, sports, first-response to natural disasters, as well as other social services. In order to elevate the standard of living of rural communities, the foundation had contributed in the building of bridges, libraries, as well as public toilets. MNC Peduli has also provided healthcare to approximately 700,000 individual patients in underprivileged communities, through free medical check-ups, as well as surgical procedures for people with cleft lips, hernia and cataracts. The foundation also seeks to empower people with disability by providing hearing aids, wheelchairs and prosthetics. As a part of the most integrated

dari perusahaan media paling terintegrasi di Asia Tenggara, MNC Peduli juga secara efektif mengumpulkan bantuan pertolongan pertama untuk para korban bencana alam melalui televisi nasional, jaringan radio, koran dan media online.

media company in South East Asia, MNC Peduli also effectively collects first-response aid for victims of natural disasters through its national televisions, radio networks, newspapers and online media.

Pada tahun 2019, MNC Peduli telah melaksanakan kegiatan sosial yaitu:

In 2019, MNC Peduli engaged in the following social activities:



Bidang Kesehatan:

- Kegiatan donor darah rutin untuk karyawan MNC Media.
- Talkshow mengenai kesehatan mata dan pemeriksaan mata gratis di Jakarta.
- Pemeriksaan mata gratis dalam rangka HUT MNCTV di Bantar Gebang – Tangerang.
- Bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan di Tangerang, Banten, Bogor, Serang dan Tasik secara gratis.
- Baksos pemeriksaan mata dalam rangka HUT MNC TV di salah satu Universitas di Jakarta.

CSR In The Health Field:

- Blood donor activities for MNC Media employees.
- Talkshow about eye health and free eye examinations in Jakarta.
- Free eye examination in the framework of MNCTV Anniversary in Bantar Gebang - Tangerang.
- Free health check-ups and treatment in Tangerang, Banten, Bogor, Serang and Tasik.
- Baksos eye examination in the framework of MNC TV's anniversary at a university in Jakarta.

Bidang Infrastruktur:

- Bantuan pembuatan kisi-kisi saluran air di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

CSR In The Infrastructure Field:

- Assistance in making water channel grilles in Kebon Jeruk, West Jakarta.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Bantuan pembangunan Sarana Air bersih, MCK dan bakti sosial di Baduy, Ciboleger.
- Pembuatan jembatan gantung dan bantuan 60 pasang sepatu untuk anak sekolah di Cigobang-Cirebon.
- Assistance for the construction of clean water facilities, toilets and social services in Baduy, Ciboleger.
- Construction of a bridge and 60 shoes for student in Cigobang-Cirebon.



Bidang Sosial:

- Sumbangan untuk kegiatan memancing bersama dalam rangka memeriahkan HUT MNC Group ke-29
- Sumbangan untuk adat kuku Desa Singkup, Cirebon
- Kegiatan camping bersama 100 anak yatim di Tangerang Selatan.
- Bermain bersama 30 anak pengidap kanker di salah satu tempat wisata di Jakarta
- Pemberian susu UHT secara gratis untuk beberapa Sekolah dan Panti Asuhan di wilayah Jakarta dan Bogor.
- Sumbangan Kegiatan HUT RI Ke-74 TX Kediri, Malang, Pontianak, Yogyakarta dan Bengkulu.
- Media Literasi MNC Media dalam Menyambut HUT 3TV di Universitas di Jakarta
- Lomba dan Seminar News Presenter di Universitas di Jakarta

CSR In The Social Affairs:

- A contribution for joint fishing activities to enliven the MNC Group's 29th Anniversary.
- Contribution to the tradition house of Singkup Village, Cirebon.
- Camping activities with 100 orphans in South Tangerang.
- Play with 30 children with cancer in one of the tourist attractions in Jakarta.
- Providing free UHT milk to several schools and orphanages in the Jakarta and Bogor areas.
- Contribution of RI 74th Anniversary Activities TX Kediri, Malang, Pontianak, Yogyakarta and Bengkulu.
- Media Literacy MNC Media in Welcoming 3TV Anniversary at the University in Jakarta.
- News Presenter Competition and Seminar at the University in Jakarta.



- Pemberian bibit tanaman di Kampung Naga, Tasikmalaya
- Sosialisasi Edukasi Kesehatan dan Pemeriksaan Mata di sekolah dasar Joglo - Jakarta
- Penanaman mangrove dan bersih-bersih pantai di Pulau Sangiang, Ujung Kulon
- Provision of plant seeds in Kampung Naga, Tasikmalaya.
- Dissemination of Health Education and Eye Examination in Joglo - Jakarta elementary school.
- Mangrove planting and beach clean-up on Sangiang Island, Ujung Kulon.

Bidang Keagamaan:

- Sumbangan Ramadan untuk Masjid MNC Kebon Sirih , Jakarta
- Sumbangan THR untuk tim keamanan MNC Studios 2019
- Buka puasa bersama anak yatim di Masjid Raudatul Jannah-MNC Studios
- Bantuan pakaian untuk anak yatim piatu di Panti Asuhan, Jakarta Pusat

CSR In The Religion Field:

- Ramadan Donations to the MNC Kebon Sirih Mosque, Jakarta.
- THR contribution to the MNC Studios security team 2019.
- Breaking fast with orphans at Masjid Raudatul Jannah-MNC Studios.
- Clothing assistance for orphans at the Orphanage, Central Jakarta.



STRATEGI 2020

2020 STRATEGY





Strategi 2020

2020 Strategy



Strategi Perseroan fokus pada pembangunan dan pengembangan bisnis berbasis iklan melalui produksi konten, Free-to-Air (FTA) dan media digital. Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri lebih dari 17.000 pulau, televisi tetap menjadi media yang populer. Televisi merupakan media yang mampu menyatukan seluruh penduduk Indonesia yang tersebar di ribuan pulau. Dengan tim berbakat dan berpengalaman, serta kemampuan kami dalam memanfaatkan teknologi terbaru, MNCN kini berada dalam posisi terbaik untuk memberikan kualitas terdepan di industri media kepada para pemirsa dan pengiklan.

Memperkuat Portfolio FTA Kami

Selama bertahun-tahun, saluran-saluran FTA milik Perseroan merupakan saluran-saluran yang paling populer di Indonesia dikarenakan kemampuan kami untuk terus memberikan program berkualitas tinggi untuk semua kalangan. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews agar semakin memperkuat posisi pasarnya.

Our Company strategy focused on developing and expanding the advertising-based business through content production, Free-to-Air (FTA) and digital media. As an archipelago consisting of over 17,000 islands, television in Indonesia stands as the only medium which has the widest national reach with the most effective promotional platform. It brings together the entire population spread across thousands of islands. With a talented and experienced team supported by the ability to leverage the latest technologies, MNCN finds itself in the best position to deliver industry-leading value for both clients and audiences.

Strengthening Our FTA Portfolio

Through the years, the company's FTA channels have become the most popular in Indonesia owing to the suitability of the channels' programs for all demographics. MNCN will continue producing and improving content quality through RCTI, MNCTV, GTV and iNews to further solidify its market position.

RCTI & iNews

Stasiun TV unggulan Perseroan, RCTI tetap konsisten sebagai saluran yang paling populer dan paling banyak ditonton di Indonesia. Tayangan sinetron berorientasi keluarga dan ajang pencarian bakat di RCTI dinikmati oleh semua penduduk Indonesia. Perseroan telah menyiapkan serangkaian sinetron baru dan program-program istimewa yang menarik yang tentunya akan meningkatkan rating dan pangsa pemirsanya pada tahun 2020. Sementara iNews terus memberikan informasi terkini dalam format dinamis dan segar, seperti "Hotman Paris Talk Show" dan "Kata Sandi". iNews juga menayangkan kontennya ke semua stasiun TV Free-to-Air milik Perseroan, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

GTV & MNCTV

GTV lebih fokus pada demografi keluarga modern dan progresif, sementara MNCTV memuaskan para pemirsanya dengan serial drama orisinal, *variety shows* dan program olahraga. Pada tahun 2019, Perseroan menetapkan beberapa inisiasi strategi konten: GTV akan meluncurkan program baru yang disebut e-Sports Star Indonesia untuk memanfaatkan pasar *game mobile* yang sedang berkembang di Indonesia; dan MNCTV akan menayangkan lebih banyak program animasi populer seperti "Entong" dan program drama populer lainnya seperti "Kun Anta" dan "Raden Kian Santang".

Produksi In-House

Didukung oleh rumah produksi internal milik Perseroan, MNCN dapat terus menghasilkan berbagai macam program berkualitas dengan biaya yang lebih efisien. Fasilitas mutakhir MNCN dapat menyediakan semua kebutuhan produksinya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Oleh karenanya, serial drama, program pencarian bakat, *variety shows*, reality shows, animasi, dan banyak program lainnya dapat diproduksi di lingkungan Perseroan.

RCTI & iNews

As the company's flagship station, RCTI remains the country's most popular and highly watched channel. People from all demographics enjoy its family-oriented drama and talent search programs. For the coming year, the Company has lined up a variety of new drama series and big special programs to further improve its rating and audience share in 2020. iNews, which broadcasts to all of the Company's Free-to-Air stations, namely RCTI, MNCTV and GTV, continues to deliver up-to-date information in a dynamic and fresh format, exemplified by "Hotman Paris Talk Show" and "Kata Sandi".

GTV & MNCTV

While GTV focuses more towards a modern and progressive family demographic, MNCTV thrills audiences with original drama series, *variety shows* and sports programs. In 2019, the Company hatched a couple of content strategy initiatives: GTV will launch a new program called e-Sports Star Indonesia to capitalize on the country's growing mobile gaming market; and MNCTV will airing more popular animation programs such as "Entong" and other popular drama programs such as "Kun Anta" and "Raden Kian Santang".

In-House Production

Supported by its in-house production, MNCN continues to emphasize on delivering a wide variety of quality programs that are cost-efficient. MNCN's state-of-the-art facilities can provide all its production needs in terms of quality and quantity. Hence, drama series, talent search programs, *variety shows*, reality shows, animations and many other programs can be produced within the Company's premises.

Strategi 2020

2020 Strategy

Memperkuat Portfolio Digital Kami

Seiring dengan perkembangan tren media digital, Perseroan berhasil mengembangkan "okezone.com" dan "sindonews.id" dengan gabungan 24 juta pengunjung yang unik setiap hari. Selain itu, RCTI+ yang diluncurkan pada akhir Agustus 2019, memiliki 5 juta Pengguna Aktif Bulanan (MAU) hanya dalam 4 bulan beroperasi. MNCN berkomitmen untuk terus mengembangkan platform berbasis digital ini untuk memuaskan para pemirsa. Perseroan juga melakukan kajian lebih lanjut mengenai monetisasi konten di platform berbagi video online YouTube.

Pengembangan RCTI+

RCTI+ merepresentasikan platform OTT berbasis iklan milik Perseroan. Sejak diluncurkan pada akhir Agustus 2019, RCTI+ telah memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan digital Perseroan dengan memanfaatkan pustaka konten terbaik dan terlengkap milik MNCN.

Menyongsong tahun 2020, RCTI+ berencana meluncurkan 4 (empat) fitur pelengkap tambahan: News Aggregator, Radio Aggregator, Talent Search – UGC (yang memfasilitasi tarian, nyanyian, dan bentuk-bentuk kompetisi lainnya yang memungkinkannya diposisikan secara global) dan Games Aggregator.

Perseroan mengharapkan para pengguna RCTI+ untuk dapat menonton video, membaca berita, mendengarkan radio, berpartisipasi dalam kompetisi pencarian bakat dan bermain games pada akhir tahun 2020.

Strengthening Our Digital Portfolio

In keeping up with expanding digital media trends, the Company successfully developed "okezone.com" and "sindonews.id" which have a combined 24 million unique visitors daily. In addition, RCTI+ which launched in late August 2019, reached 5 million Monthly Active Users (MAU) in only 4 months of operation. MNCN commits to continuous growth and development of these digital-based platforms to satisfy viewers. The Company also further explores monetization of its contents on the online video sharing platform YouTube.

Development of RCTI+

RCTI+ represents the Company's advertising-based OTT platform. Since launching in late August 2019, RCTI+ has contributed positively to the Company's digital earnings while capitalizing on MNCN vast and superior content library.

Heading into 2020, RCTI+ plans to launch four (4) additional complementary features: News Aggregator, Radio Aggregator, Talent Search - UGC (which facilitates dancing, singing and other forms of competition that enables it to be positioned globally) and Games Aggregator.

The Company expects RCTI+ users to be able to watch videos, read news, listen to radio, participate in talent search competitions and play games by end of 2020.

Monetisasi YouTube

Kehadiran MNCN di YouTube menjadi salah satu kehadiran terbesar di dunia, dengan 24 miliar jumlah tayangan dan 61 juta jumlah subscriber pada akhir 2019.

Pada 2020, Perseroan berencana untuk lebih memonetisasi kehadiran media sosialnya dengan meningkatkan jumlah unggahan video dengan durasi unggahan rata-rata. Dengan cara ini, Perseroan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dari platform media sosial. Karena biaya konten telah diperhitungkan pada penayangan program TV, biaya pengunggahan konten yang sangat rendah ke YouTube seharusnya bisa menghasilkan margin yang sangat tinggi.

Perseroan secara aktif mengejar kemitraan dengan platform media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

Strategi Pemrograman yang Komprehensif

Program televisi kami diproduksi sesuai dengan strategi terpadu yang memberi kami kendali penuh atas pengelolaan artis/ talenta, produksi, serta hak tayang dan kekayaan intelektual. Strategi ini memberikan nilai maksimal bagi para pemegang saham dan pemirsa. MNCN secara efektif mengendalikan biaya talent melalui agensi unit manajemen artis, Star Media Nusantara (SMN).

Rumah produksi *in-house* kami memungkinkan Perseroan menghasilkan berbagai program populer dengan biaya lebih rendah, sehingga terbuka jalan bagi MNCN untuk menghasilkan lebih banyak konten yang berharga dalam durasi lama setiap hari, yang meliputi berbagai genre dan program.

YouTube Monetization

MNCN's YouTube presence is one of the world's largest, registering 24 billion views and 61 million subscribers by the end of 2019.

In 2020, the Company plans to further monetize its social media presence by increasing the number of video uploads along with average upload duration. This way, it can generate more revenue share from the social media platforms. Since content cost has already been factored in upon the program's TV airing, the considerably low cost of uploading the content to YouTube should yield and generate a very high margin.

The Company is actively pursuing partnerships with other social media platforms, such as Facebook and Twitter.

End-To-End Programming Strategy

The Company develops TV programming according to an integrated strategy which enables complete control over talent management, production, broadcasting and intellectual property rights. This strategy, in turn, provides maximum value for shareholders and viewers. MNCN effectively manages talent costs through its own talent management unit, Star Media Nusantara (SMN).

The in-house production units enable the Company to produce a wide variety of popular programming at a lower cost, thus paving the way for producing more valuable content hours per day, spanning a variety of genre and programs.



Strategi 2020

2020 Strategy

Pemrograman Premium

MNCN berhasil membuat dirinya berbeda dengan menayangkan konten premium terbaik yang secara konsisten memberikan profitabilitas sepanjang tahun. Di tahun mendatang, MNCN memegang hak eksklusif untuk menayangkan ajang sepak bola Piala Eropa 2020.

MNC Animation (MNCA) telah membuktikan dirinya berhasil dengan pemberian lisensi program-programnya kepada lebih dari 50 negara. MNCA berencana untuk memproduksi lebih banyak program animasi premium untuk lisensi dan ekspor dalam skala global.

MNCN mengikuti strategi penyampaian konten premium terbaik yang secara konsisten memberikan pendapatan dan profitabilitas yang tinggi melalui penayangan berbagai program istimewa seperti, ajang pencarian bakat, program ulang tahun, acara penghargaan, dan konser musik.

Kami tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan program kami melalui kemitraan.

Premium Programming

MNCN has earned a distinction for delivering profitable premium programs consistently throughout the years. In the coming year, MNCN secured exclusive rights to broadcast Euro Cup 2020.

MNC Animation (MNCA) has proven itself to be highly successful and extremely with its programs licensed to over 50 countries. MNCA plans to produce more premium animation programs for license and export on a global scale.

MNCN follows a strategy of delivering the very best premium content, which due to their profitability constantly provide high revenues through airing of various big programs such as, talent searches, anniversary programs, awards shows and musical concerts.

We remain committed to continuously improve programming through partnerships.



Pelisensian Konten

MNCN memiliki pustaka konten terbesar berdurasi lebih dari 300.000 jam program, dan telah menjadi salah satu aset Perseroan yang paling berharga. Menyongsong tahun 2020, Perseroan akan memanfaatkan kekuatannya dalam konten dengan pemberian lisensi untuk platform OTT dan TV-berlangganan lokal dan internasional. Pada 2024, MNCN menargetkan 50% pendapatannya berasal dari iklan digital dan lisensi konten.

Prospek yang Bagus untuk MNCN

MNCN percaya bahwa pendapatan digital dan konten akan tumbuh secara signifikan pada tahun 2020. Kami berharap pertumbuhan keuntungan yang tinggi dari tahun ke tahun, terutama didukung oleh operasi non-digital kami.

Content Licensing

MNCN owns the biggest content library with over 300,000 hours and its has become one of the Company's most valuable assets. Heading towards 2020, the Company will leverage on its strength in content by licensing to local and international OTT and Pay-TV platforms. By 2024, MNCN targets 50% of its revenue to come from digital advertising and content licensing.

Strong Outlook for MNCN

MNCN believes both digital and content revenue will grow significantly in 2020. Supported by our non-digital operations, we expect these to deliver high profit growth year-on-year.



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND THE BOARD OF DIRECTORS
OF THE COMPANY



BER



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2019

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors About Responsibilities of Annual Report 2019

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

HARY TANOESOEDIBJO

Komisaris Utama
President Commissioner

SYAFRIL NASUTION

Komisaris
Commissioner

MUHAMAD ALFAN BAHARUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



All members of Board Commissioners and Directors the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Media Nusantara Citra Tbk ("Company") for Financial Year 2019 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report. This statement has been made truthfully.

DAVID FERNANDO AUDY

Direktur Utama
President Director

KANTI MIRDIDIATI IMANSYAH

Direktur
Director

RUBY PANJAITAN

Direktur
Director

ELLA KARTIKA

Direktur
Director

GWENARTY SETIADI

Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS



Seputar Inews RCTI



@s



PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
**SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2019 AND 2018***
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

- : David Fernando Audy
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta

: Jl. Surya Utama I Blok D-1
: Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: 021-3900310
: Direktur Utama/President Director
- : Ruby Panjaitan
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta

: Mediterania Regency Blok A No.53
: Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
: 021-3900310
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(David Fernando Audy)

(Ruby Panjaitan)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-091/2.0752/AU.1/05/0207-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors***PT Media Nusantara Citra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise of consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak** tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries** as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Andy Eldes, Ak., CA., CPA *AK*
NRAP. 0207

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2020
Ref.: R-091/2.0752/AU.1/05/0207-3/1/III/2020



PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi		549.572	635.620	Related parties
Pihak ketiga		81.297	84.627	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	6	254.530	266.316	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	37	140.416	141.934	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 44.989 juta pada 31 Desember 2019 dan Rp 43.539 juta pada 31 Desember 2018		2.776.461	2.643.694	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 44,989 million at December 31, 2019 and Rp 43,539 million at December 31, 2018
Piutang lain-lain - bersih	8			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	37	93.434	90.978	Related parties
Pihak ketiga		291.085	205.406	Third parties
Persediaan - bersih	9	2.794.388	2.756.906	Inventories - net
Uang muka program	10	354.328	260.458	Program advances
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	229.075	198.027	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	71.958	52.882	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		7.636.544	7.336.848	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	31	277.133	214.890	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	12	196.065	10.065	Investments in associates
Uang muka investasi		548.742	548.742	Investment advances
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	13	1.673.617	890.790	Other financial assets - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.567.509 juta pada 31 Desember 2019 dan Rp 3.176.037 juta pada 31 Desember 2018		5.682.365	5.541.768	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 3,567,509 million at December 31, 2019 and Rp 3,176,037 million at December 31, 2018
Goodwill	15	1.146.706	1.146.706	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	16	437.671	466.849	Intangible assets - net
Aset lain-lain		237.587	182.894	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.199.886	9.002.704	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		17.836.430	16.339.552	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	17			Short-term liabilities
Utang bank		1.012.894	431.080	Bank loan
Medium term note		-	450.000	Medium term note
Utang usaha	18			Trade accounts payable
Pihak berelasi		23.629	39.168	Related parties
Pihak ketiga		181.161	272.464	Third parties
Utang pajak	19	70.440	124.077	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		15.894	16.956	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar		100.567	160.763	Accrued expenses
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	37	24.603	75.197	Related parties
Pihak ketiga		67.145	77.969	Third parties
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	21	595.269	435.623	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		47.885	70.422	Purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.139.487	2.153.719	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	21.958	26.458	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	21	2.864.457	3.176.477	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap		12.828	64.473	Purchase of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	34	272.198	273.622	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang lainnya		-	2.498	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.171.441	3.543.528	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.310.928	5.697.247	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 8.576.103.500 saham seri B	22	1.427.610	1.427.610	Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 8,576,103,500 series B shares
Tambahan modal disetor	23	2.602.069	2.602.069	Additional paid-up capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	22.796	22.796	Other capital - employee stock option
Penghasilan komprehensif lain		(20.671)	(26.264)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		10.000	9.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		10.682.594	8.660.057	Unappropriated
Jumlah		14.724.398	12.695.268	Total
Dikurangi saham diperoleh kembali	24	(3.094.660)	(2.829.514)	Less treasury stocks
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		11.629.738	9.865.754	Total Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	25	895.764	776.551	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		12.525.502	10.642.305	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.836.430	16.339.552	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA		26		REVENUES
Iklan				Advertisement
Digital	697.396		261.102	Digital
Non-digital	7.367.741		6.981.300	Non-digital
Jumlah Iklan	8.065.137		7.242.402	Total advertisement
Konten	1.740.365		1.518.392	Content
Lainnya	113.911		199.825	Others
Jumlah	9.919.413		8.960.619	Total
Eliminasi	(1.566.048)		(1.516.714)	Elimination
Jumlah	8.353.365		7.443.905	Total
BEBAN LANGSUNG		27		DIRECT COSTS
Beban program dan konten	2.835.003		2.643.184	Program and content expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	195.485		181.818	Depreciation and amortization expense
Jumlah	3.030.488		2.825.002	Total
LABA KOTOR	5.322.877		4.618.903	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.063.877)	28	(1.879.140)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(436.131)	29	(352.721)	Finance costs
Penghasilan bunga	24.365		29.277	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	112.262		(299.574)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(20.378)	30	(13.176)	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.939.118		2.103.569	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(586.589)	31	(497.948)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.352.529		1.605.621	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.362		28.906	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	5.593		(4.901)	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	9.955		24.005	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.362.484		1.629.626	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.233.316		1.531.395	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	119.213	25	74.226	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	2.352.529		1.605.621	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.243.271		1.555.400	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	119.213	25	74.226	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.362.484		1.629.626	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	179,82	32	120,03	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal diampatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal lain-lain - opisi saham/ karyawan/ Other - employee stock option	Penghasilan komprehensif lain - selain kurs penjabaran laporan keuangan/ Other comprehensive income - translation adjustments		Saldo laba/Retained earnings penggunaannya/ Appropriated Unappropriated	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of parent entity		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2018	1.427.610	2.696.268	22.796	(21.363)	7.309.991	8.000	(2.418.614)	9.024.588	776.395		9.801.083
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(4.901)	1.560.301	-	-	1.555.400	74.226		1.629.626
Penambahan saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(74.070)		(74.070)
melalui pihak non-pengendali	-	-	-	-	(1.000)	-	-	-	-		-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(209.235)	-	-	(209.235)	-		(209.235)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(410.900)	(410.900)	-		(410.900)
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
Selisi transaksi perubahan ekuitas	-	(94.199)	-	-	-	-	-	(94.199)	-		(94.199)
entitas anak	-	2.602.069	22.796	(26.264)	8.660.057	9.000	(2.829.514)	9.865.754	776.551		10.642.305
Saldo per 31 Desember 2018	1.427.610	2.602.069	22.796	(26.264)	8.660.057	9.000	(2.829.514)	9.865.754	776.551		10.642.305
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	5.593	2.237.678	-	-	2.243.271	119.213		2.362.484
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(1.000)	-	-	(1.000)	-		-
Dividen	-	-	-	-	(214.141)	-	-	(214.141)	-		(214.141)
Modal saham dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	(265.146)	(265.146)	-		(265.146)
Saldo per 31 Desember 2019	1.427.610	2.602.069	22.796	(20.671)	10.682.594	10.000	(3.094.660)	11.629.738	895.764		12.525.502

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.133.593	7.127.943	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.325.837)	(4.093.033)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	2.807.756	3.034.910	Cash generated from operations
Bunga dan pajak penghasilan	(1.083.891)	(1.027.072)	Interest and income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.723.865	2.007.838	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	24.365	29.277	Interest received
Penerimaan dari aset keuangan lainnya	11.786	36.237	Receipt from other financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	(186.000)	-	Investments in associates
Penempatan uang muka investasi	-	(391.252)	Placement in investment advances
Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya	(563.980)	(489.279)	Placement other noncurrent financial assets
Tambahan kepemilikan entitas anak dari non-pengendali	-	(168.269)	Additional ownership of subsidiary from non-controlling interest
Perolehan aset tetap	(570.604)	(648.614)	Acquisition of property and equipment
Hasil pelepasan aset tetap	7.968	31.428	Disposal of property and equipment
Penambahan aset tidak berwujud dan aset lainnya	(55.667)	(24.985)	Addition to other intangible and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.332.132)	(1.625.457)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka pendek anak perusahaan	600.000	750.000	Proceeds from short term liabilities of subsidiaries
Pembayaran utang jangka pendek dan utang bank anak perusahaan	(583.410)	(16.439)	Payment of short term liabilities and bank loans of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(92.801)	(56.183)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Penambahan utang bank jangka panjang anak perusahaan	525.000	-	Proceeds from long-term bank loans of subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang Perusahaan	(450.613)	(188.362)	Payment of long-term bank loans of the Company
Pembayaran dividen	(214.141)	(209.235)	Dividend paid
Pembelian saham diperoleh kembali	(265.146)	(410.900)	Purchase of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(481.111)	(131.119)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(89.378)	251.262	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	720.247	468.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	630.869	720.247	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 50 tanggal 24 Juni 2019 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0039755.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, pengangkutan, percetakan, informasi dan komunikasi, jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 7.295 karyawan dan 7.787 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	Syafril Nasution
Komisaris Independen	Muhamad Alfian Baharudin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	David Fernando Audy
Direktur	Kanti Mirdiati Imansyah Ella Kartika Ruby Panjaitan Gwenarty Setiadi -
Direktur Independen	-

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002, Supplement No. 2780.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 50 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the change of purposes and objectives and business activities of the Company. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-0039755.AH.01.02 TAHUN 2019 dated July 22, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, construction, industrial, agricultural, transportation, printing, information and telecommunications, services (professional activities, scientific and technical).

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 7,295 and 7,787, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 consisted of the following:

	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Commissioners</u>	
	Hary Tanoesoedibjo President Commissioner
	Syafril Nasution Commissioner
	Muhamad Alfian Baharudin Independent Commissioners
<u>Directors</u>	
	David Fernando Audy President Director
	Angela Herliani Tanoesoedibjo Directors
	Kanti Mirdiati Imansyah Ella Kartika Arya Mahendra Sinulingga Ruby Panjaitan
	Gwenarty Setiadi Independent Director

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Muhamad Alfian Baharudin	John Aristianto Prasetyo	Chairman
Anggota	John Aristianto Prasetyo Mohammed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Muhamad Alfian Baharudin Mohammed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Members
Sekretaris Perusahaan	Wijaya Kusuma Subroto	Arya Mahendra Sinulingga	Corporate Secretary
Audit Internal	Saut P.S Napitupulu	Saut P.S Napitupulu	Internal Audit

Pada tanggal 3 November 2019 dan 28 Oktober 2019, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Arya Mahendra Sinulingga dan Angela Herliani Tanoesoedibjo selaku direktur Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 49 tanggal 24 Juni 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui untuk mengangkat Gwenarty Setiadi selaku direktur Perusahaan.

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

On November 3, 2019 and October 28, 2019, the Company has accepted resignation letter from Arya Mahendra Sinulingga and Angela Herliani Tanoesoedibjo as director of the Company, respectively.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting, as stated in deed No. 49 dated June 24, 2019, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to appoint Gwenarty Setiadi as the Company's director.

b. License

The subsidiaries have obtained their media industry license as follows:

PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Global Informasi Bermutu (GIB) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.

PT. Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saham Perusahaan sebanyak 14.276.103.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT. Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.

PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of 10 years since the date of Decision Letter issued.

c. Public Offering of the Company's Shares

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's shares totalling to 14,276,103,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
		2019	2018		31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
		%	%			
<u>Pembiaran/Broadcasting</u>						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.652.008	5.414.170
PT. Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00	100,00	2002	2.084.368	1.996.852
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)	Jakarta	87,07	87,07	1990	4.119.969	3.696.989
PT. MNC Televisi Network (MTN)						
(d/h / previously PT. Sun Televisi Network) dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. Deli Media Televisi (DTV) *)	Jakarta	100,00	100,00	2008	1.948.888	1.695.227
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *)	Medan	90,00	90,00	2008	115,9	10,105
PT. Tivi Bursa Indonesia (TBI) *)	Semarang	49,00	49,00	2008	6,276	4,599
PT. Media Semesta Sumatera *)	Jakarta	55,00	55,00	2015	26,18	25,193
PT. Media Semesta Bangka *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	66,779	66,425
PT. Media Semesta Lampung *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	44,747	43,656
PT. Media Semesta Jakarta *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	47,582	48,090
PT. Media Semesta Jabar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	232,074	228,932
PT. Media Semesta M atahari *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	52,123	50,726
PT. Media Semesta Bali *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	16,114	16,114
PT. Media Semesta Nusa *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	61,118	61,448
PT. Media Semesta Kalimantan *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	46,799	45,616
PT. Media Semesta Sulawesi *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	74,732	74,084
PT. Media Semesta Makassar *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	25,323	25,230
PT. Media Semesta Permata *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	38,479	37,962
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	98,95	98,95	2005	44,353	44,460
PT. Radio Tridjaya Shakti (RTS)					104,121	91,273
dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. Radio Prapanc Buana Suara (RPBS) *)	Jakarta	95,00	95,00	1971	22,221	20,877
PT. Radio Mancasuar (RM) *)	Medan	91,60	91,60	1978	3,138	4,501
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *)	Bandung	100,00	100,00	1971	1,158	1,379
PT. Radio Efkindo (RE) *)	Semarang	100,00	100,00	1971	1,555	2,091
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *)	Yogyakarta	70,00	70,00	1999	1,181	1,954
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *)	Surabaya	100,00	100,00	1971	4,571	5,124
PT. Mediawisata Sarisih (MS) *)	Jakarta	90,00	90,00	1971	10,648	10,553
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *)	Bandung	100,00	100,00	2007	191	495
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	9,268	7,956
				1981	6,421	3,632
<u>Media cetak dan online/Print and online</u>						
PT. Media Nusantara Informasi (MNI)						
dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. Media Nusantara Distribusi (MND) *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	263,435	224,631
PT. Menado Nusantara Informasi (MENI) *)	Jakarta	100,00	100,00	2011	15,323	11,802
PT. MNI Global (MNI G)	Manado	100,00	100,00	2014	4,079	6,158
PT. MNI Publishing (MNI P)	Jakarta	100,00	100,00	2005	10,094	10,057
dan entitas anak/and its subsidiary						
PT. MNI Entertainment (MNI E) *)	Jakarta	75,00	75,00	2008	1,599	2,929
	Jakarta	80,00	80,00	2008	2,240	2,328
<u>Agensi periklanan/Advertising agency</u>						
PT. MNC Studio International (MSI) (dahulu/formerly						
PT. Cross Media Internasional (CMI))						
dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	70,00	70,00	2001	2,099.741	1.950.877
PT. MNC Pictures (MNCP) *)	Jakarta	99,99	99,99	2001	159,709	139,769
PT. Star Media Nusantara (SMN) *)	Jakarta	99,99	99,99	2009	1810,628	1485,210
PT. MNC Infotainment Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2008	55,385	56,853
PT. MNC Film Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	21,771	16,610
PT. Multi Media Integrasi (MMI)	Jakarta	99,99	99,99	2017	513,14	24,271
PT. Star Cipta Musikindo (SCM)	Jakarta	99,00	99,00	2018	244	243
PT. Suara Mas Abadi (SMA)	Jakarta	99,99	99,99	2017	164	163
PT. MNC Indonesia Reali (MIR)	Jakarta	92,00	92,00	2011	18,740	17,335
PT. Asia Media Productions *)	Jakarta	99,99	99,99	2014	103,214	103,311
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI)	Jakarta	70,00	70,00	2018	3,1569	28,272
	Jakarta	99,99	99,99	2013	4,961	9,242
<u>Produksi content/Content production</u>						
MNC International Middle East Limited (MIMEL)						
dan entitas anak/and its subsidiaries						
MNC International Limited (MIL) *)	Dubai	100,00	100,00	2007	2,469.908	1.806.225
Linktone Internasional Limited (LIL)	Cayman Island	100,00	100,00	2007	157,407	99,363
dan entitas anak/and its subsidiaries						
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) *)	Dubai	100,00	100,00	2010	160,155	394,938
dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. MNC Okezone Network (Okezone) *)	Singapura	87,50	87,50	2001	123,594	134,169
(d/h / previously PT. Linktone Indonesia)						
PT. MNC Digital Indonesia	Jakarta	100,00	100,00	2006	116,880	37,042
	Jakarta	99,80	-	2018	17,513	-
<u>Lainnya/others</u>						
PT. MNC Media Utama (MMU) *)						
PT. Innoform Indonesia (MNNI)	Jakarta	99,99	99,99	-	15,000	15,000
	Jakarta	99,99	99,99	2012	5,672	6,150

*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership.

**) Masih dalam tahap pengembangan/In development stage.

***) Merupakan gabungan persentase kepemilikan MTN dan subholding/

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mula	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	NAD Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makassar	Makassar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Manuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegay	Tegal			PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2019, all of RCTI's, GIB's and CTPI's subsidiaries above do not have any activities.

Pengembangan Usaha

Development of Business

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan di PT. MNC Digital Indonesia (MDI) dari PT. Global Mediacom Tbk, entitas induk, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

In May 2019, the Company acquired 499 shares or 99.80% ownership in PT. MNC Digital Indonesia (MDI) from PT. Global Mediacom, parent company, in a business combination of entities under common control that was recorded using the method of ownership presentation.

Pada Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi 45.900 saham atau 90,9% kepemilikan PT. MNC Okezone Network (dahulu PT. Linktone Indonesia) dari MNC International Middle East Limited (MIMEL), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

In January 2018, the Company acquired 45,900 shares or 90.9% ownership in PT. MNC Okezone Network (formerly PT. Linktone Indonesia) from MNC International Middle East Limited (MIMEL), a related party, in a business combination of entities under common control that was recorded using the method of ownership presentation.

Pada Maret 2018 sesuai dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 tanggal 28 Maret 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007021.AH.01.02, Perusahaan melalui PT. Star Media Nusantara, entitas anak, membeli 23.000 lembar saham baru PT. Suara Mas Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham.

In March, 2018 based on notarial deed No. 2 dated March 28, 2018 of Firdhonal, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0007021.AH.01.02, the Company, through PT. Star Media Nusantara, a subsidiary, purchased shares of PT. Suara Mas Abadi of 23,000 shares with par value of Rp100,000 each.

Pada tanggal 6 Juni 2018 sesuai dengan Akta Notaris Bliamto Silitonga, S.H., No 5 tanggal 6 Juni 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028644.AH.01.01, Perusahaan dan PT. Triarsana, mendirikan PT. Asia Media Production, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video, dengan total penyertaan sebesar Rp10.500.000.000 atas 10.500.000 saham atau kepemilikan 70%.

In June 6, 2018 based on notarial deed No 5 dated June 6, 2018 of Bliamto Silitonga, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision Letter No. AHU-0028644.AH.01.01, the Company together with PT. Triarsana, established PT. Asia Media Production, a company which is engaged in film production and video recording, with total investment of Rp10,500,000,000 for 10,500,000 shares representing a 70% share ownership.

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No.S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

On May 25, 2018, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No.S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standard an intrepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Penyesuaian tahun 2018) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian tahun 2018) "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

b. Standard dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 24 "Employee benefits"
- PSAK 26 (Annual improvement 2018) "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual improvement 2018) "Income Tax"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatments"

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- PSAK 71 "Financial Instruments"

- PSAK 71 (amandemen) "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 71 (amendment) "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption for PSAK 73 is permitted only if the Company applies PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective date.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available for sale (AFS)
- Loans and receivable

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Investasi reksadana, ekuitas yang diperdagangkan, unit link dan obligasi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu investasi saham, obligasi wajib tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Investment in mutual funds, equity securities held for trading, unit linked and bonds are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial asset that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. investment in share, mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include bank loan, trade accounts payable, accrued expense, other accounts payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

I. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee* but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the *investee* becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Peralatan studio	8 - 10
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - For in-house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and facilities	5 - 50
Studio equipment	8 - 10
Office equipment	4 - 8
Motor vehicles	4 - 8

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang terpulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from business acquisition is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dikirimkan. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers delivered. Revenue from consignment sale of newspaper is recognized when consignment newspaper is sold.

3) Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok tertentu dan tingkat bunga berlaku.

4) Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

w. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

x. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti, untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

3) Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal and at the applicable interest rate.

4) Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses recognized are as follows:

- Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).
- Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).

w. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

x. Employee Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this post-employment benefits.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

y. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereview portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 15.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 43, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 43 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Live of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 15.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 43, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 43 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicator are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumption used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 31.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 34.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas	12.889	11.439
Bank		
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional		
Rupiah	358.747	81.515
Dolar AS	19.392	20.062
Mata uang lainnya	283	43
Pihak ketiga		
Rupiah	33.090	54.669
Dolar AS	7.928	15.938
Mata uang lainnya	1.991	1.772
Deposito berjangka		
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional		
Rupiah	171.150	534.000
Pihak ketiga		
Rupiah	25.100	100
Dolar AS	299	709
Jumlah	<u>630.869</u>	<u>720.247</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional		
Rupiah	7,00% - 7,25%	6,00% - 8,50%
Dolar AS	1,50%	1,25%
Pihak ketiga		
Rupiah	5,25% - 5,50%	6,00% - 7,50%
Dolar AS	0,70%	0,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party - Bank MNC Internasional	
Rupiah	
US Dollar	
Other currencies	
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Other currencies	
Time deposits	
Related party - Bank MNC Internasional	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Total	
Interest rates on time deposits per annum	
Related party - Bank MNC Internasional	
Rupiah	
US Dollar	
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	

6. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)		
Ekuitas yang diperdagangkan	90.574	21.143
Reksadana	74.375	144.736
Unit link	22.969	22.701
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	<u>66.612</u>	<u>77.736</u>
Jumlah	<u>254.530</u>	<u>266.316</u>

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

Fair value through profit or loss (FVTPL)	
Trading equity securities	
Mutual funds	
Unit-linked	
Restricted cash in banks and time deposits	
Total	

Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi - Asset Management		
Dana Kombinasi	62.653	132.755
Lainnya	11.722	11.981
Jumlah	<u>74.375</u>	<u>144.736</u>

Mutual Funds

Related party - Asset Management	
Dana Kombinasi	
Others	
Total	

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Ekuitas Yang Diperdagangkan

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT. MNC Life Assurance, pihak berelasi, dengan nilai nominal Rp20.000 juta. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan atas aktivitas berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pinjaman sindikasi (Catatan 21)	39.862	50.214
Pinjaman jangka pendek entitas anak (Catatan 17)	26.750	26.750
Proyek pengembangan TV digital	-	772
Jumlah	<u>66.612</u>	<u>77.736</u>

Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau dijadikan jaminan pinjaman entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Bank yang dibatasi penggunaannya US Dollar Standard Chartered Bank (Catatan 21)	<u>39.862</u>	<u>50.214</u>
Deposito berjangka - Rupiah Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750
Bank Mandiri	-	772
Subjumlah	<u>26.750</u>	<u>27.522</u>
Jumlah	<u>66.612</u>	<u>77.736</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	5,25% - 5,50%	5,25% - 5,75%

Trading Equity Securities

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2019 and 2018.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT. MNC Life Assurance, a related party, which amounted to Rp20,000 million. The fair values of unit-linked are based on net asset value of the unit-linked as of reporting date.

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals for the following activities:

Syndicated loan (Note 21)
Collaterals for subsidiaries' short-term loans (Note 17)
Project development of digital TV
Total

Details of restricted cash in bank and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals of subsidiaries are as follows:

Restricted cash in banks US Dollar Standard Chartered Bank (Note 21)
Time deposits - Rupiah Bank Rakyat Indonesia Bank Mandiri
Subtotal
Total
Interest rates on time deposits per annum Rupiah

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT. MNC Sky Vision Tbk	90.326	101.683
PT. MNC GS Homeshopping	22.724	18.744
Lainnya	27.366	21.507
Jumlah pihak berelasi	140.416	141.934
Pihak ketiga		
Piutang iklan		
PT. Wira Pamungkas Pariwara	949.189	427.503
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang usaha)	1.832.179	2.217.951
Jumlah piutang iklan	2.781.368	2.645.454
Piutang non iklan	40.082	41.779
Jumlah	2.821.450	2.687.233
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.989)	(43.539)
Jumlah pihak ketiga	2.776.461	2.643.694
Jumlah piutang usaha - bersih	2.916.877	2.785.628
b. Umur piutang usaha		
Belum jatuh tempo	1.538.332	1.407.793
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	560.691	546.945
31 s/d 60 hari	395.781	397.290
61 s/d 90 hari	183.439	146.221
> 90 hari	238.634	287.379
Jumlah	2.916.877	2.785.628
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	2.832.271	2.711.724
US Dollar	129.595	117.443
Jumlah	2.961.866	2.829.167
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.989)	(43.539)
Bersih	2.916.877	2.785.628

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 45 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu pada umumnya karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran ke Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related parties (Note 37)	
PT. MNC Sky Vision Tbk	
PT. MNC GS Homeshopping	
Others	
Total related parties	
Third parties	
Advertisements	
PT. Wira Pamungkas Pariwara	
Others (each below 5% of total trade accounts receivable)	
Total advertisements	
Non-advertisements	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total third parties	
Total trade accounts receivable - net	
b. Aging of trade accounts receivable	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
> 90 days	
Total	
c. By currency	
Rupiah	
US Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The average period of credit sales is generally 45 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	43.539	42.459	Beginning balance
Penurunan nilai - bersih	1.450	1.080	Impairment losses - Net
Saldo akhir	44.989	43.539	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan besar dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Movement in allowance for impairment losses:

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
PT. Media Nusantara Press	26.176	26.054	PT. Media Nusantara Press
PT. Global Mediacom Tbk	15.121	47.333	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Hikmat Makna Aksara	8.709	3.746	PT. Hikmat Makna Aksara
Lainnya	43.428	13.845	Others
Jumlah pihak berelasi	93.434	90.978	Total related parties
Pihak ketiga	292.281	206.602	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.196)	(1.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	291.085	205.406	Total third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	384.519	296.384	Total other receivables - net

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Media televisi		
Persediaan lokal	4.212.656	3.950.747
Persediaan impor	<u>1.013.919</u>	<u>1.271.071</u>
Subjumlah	5.226.575	5.221.818
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	<u>(2.448.166)</u>	<u>(2.470.773)</u>
Bersih	<u>2.778.409</u>	<u>2.751.045</u>
Media cetak		
Kertas koran, Tabloid	7.850	2.607
Lain-lain	<u>8.129</u>	<u>3.254</u>
Jumlah persediaan	<u>2.794.388</u>	<u>2.756.906</u>

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

9. INVENTORIES – NET

Television media	
Local inventory	
Import inventory	
Subtotal	
Less charged to current year expense	
Net	
Printed media	
Newspaper, Tabloid	
Others	
Total inventories	

Inventories for programs were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the Group can request a copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Uang muka program	<u>354.328</u>	<u>260.458</u>
Uang muka lainnya	196.578	137.166
Biaya dibayar dimuka	<u>32.497</u>	<u>60.861</u>
Subjumlah	<u>229.075</u>	<u>198.027</u>
Jumlah	<u>583.403</u>	<u>458.485</u>

Uang Muka Program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Program advances	
Other advances	
Prepaid expenses	
Subtotal	
Total	

Program Advances

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan (Catatan 31)	10.595	25.695
Lainnya	<u>61.363</u>	<u>27.187</u>
Jumlah	<u>71.958</u>	<u>52.882</u>

11. PREPAID TAXES

Income tax (Note 31)	
Others	
Total	

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of Associates	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
		2019	2018		
		%	%		
Percetakan/Printing					
PT. Media Nusantara Press	Jakarta	19,0	19,0	38	38
Penyiaran/Broadcasting					
PT. Semesta Kalimantan Televisi	Kalimantan	20,0	20,0	10.000	10.000
PT. Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	16,0	16,0	20	20
PT. Radio Duta Mashnoor Cemerlang	Manado	15,0	15,0	3	3
PT. Swara Manusia Indah	Pontianak	16,0	16,0	4	4
Lainnya/Other					
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	-	186.000	-
Jumlah/Total				196.065	10.065

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA - TIDAK LANCAR

13. OTHER FINANCIAL ASSETS - NON-CURRENT

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Investasi saham	1.472.769	690.196	Investment in shares
Tersedia untuk dijual (AFS)			Available for sale (AFS)
Obligasi konversi	146.000	146.000	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	36.492	36.492	Mandatory exchangeable bonds
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.356	18.102	Restricted cash in bank
Jumlah	1.673.617	890.790	Total

Obligasi Konversi

Perusahaan memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP). Obligasi ini dapat di konversi dengan 146.000 saham MNP pada akhir perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2020, 25 September 2020 dan 6 April 2020, dan dapat di perpanjang.

Convertible Bonds

The Company has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by PT. Media Nusantara Press (MNP). This bonds may be converted with 146,000 MNP shares at the conclusion of the agreement. The agreement has been extended several times. The agreement will be due December 14, 2020, September 25, 2020 and April 6, 2020, and may be further extended.

Obligasi Wajib Tukar

Mandatory Exchangeable Bond

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT. Kencana Mulia Utama	19.412	19.412	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Sirau Mas Jaya	17.080	17.080	PT. Sirau Mas Jaya
Jumlah	36.492	36.492	Total

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

PT. Kencana Mulia Utama

MNI mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.412 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga) di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 27 November 2020.

PT. Sirau Mas Jaya

Pada tahun 2018, PT. MNC Media Investasi (MMI) membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 17.080 juta dari PT. Sirau Mas Jaya. Obligasi ini dapat ditukarkan dengan 17.080.000 saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya (pihak ketiga) dan dapat dijual kembali. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Investasi Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform masing-masing sebesar Rp 1.472.769 juta dan Rp 690.196 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT. Kencana Mulia Utama

MNI has a mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,412 million which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (a third party) at the end of agreement. The agreement has been amended several times, most recently was due on November 27, 2020.

PT. Sirau Mas Jaya

In 2018, PT. MNC Media Investasi (MMI) purchased a mandatory exchangeable bond amounting to Rp. 17,080 million from PT. Sirau Mas Jaya. These mandatory exchangeable bond which could be exchangeable into 17,080,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya (third party) and can be resold. This agreement is due on June 25, 2021.

Investment in Shares

The Company and its subsidiaries have investments in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 1,472,769 million and Rp 690,196 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

14. ASSET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ <i>January 1 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31 2019</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	248.665	5.669	-	-	254.334	Land
Bangunan dan prasarana	3.907.634	73.122	-	126.423	4.107.179	Buildings and facilities
Peralatan studio	3.118.072	125.211	16.116	50.226	3.277.393	Studio equipment
Peralatan kantor	653.464	68.081	9.922	23.104	734.727	Office equipment
Kendaraan bermotor	115.739	30.499	12.497	-	133.741	Motor vehicles
Subjumlah	8.073.574	302.582	38.535	199.753	8.537.374	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	31.023	1.204	-	-	32.227	Motor vehicles
Peralatan kantor	130.029	2.784	-	-	132.813	Office equipment
Peralatan penyiaran	24.664	14.945	-	-	39.609	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	424.635	249.089	-	(199.753)	473.971	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	8.717.805	570.604	38.535	-	9.249.874	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	678.446	88.393	-	-	766.839	Buildings and facilities
Peralatan studio	1.836.683	118.889	13.080	-	2.015.492	Studio equipment
Peralatan kantor	445.200	98.870	9.352	-	534.718	Office equipment
Kendaraan bermotor	103.876	18.037	10.356	-	111.557	Motor vehicles
Subjumlah	3.064.205	397.189	32.788	-	3.428.606	Subtotal
Aset tetap kerjasama	28.629	1.095	-	-	29.724	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	13.767	1.454	-	-	15.221	Motor vehicles
Peralatan kantor	48.723	1.164	-	-	60.887	Office equipment
Peralatan penyiaran	20.713	12.358	-	-	33.071	Broadcast equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.766.037	424.260	32.788	-	3.567.509	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.541.768				5.682.365	Net Book Value

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	248.940	332	607	-	248.665	Land
Bangunan dan prasarana	3.682.426	147.612	946	78.542	3.907.634	Buildings and facilities
Peralatan studio	2.910.529	61.449	-	146.094	3.118.072	Studio equipment
Peralatan kantor	545.516	115.500	7.552	-	653.464	Office equipment
Kendaraan bermotor	145.906	17.211	17.378	-	145.739	Motor vehicles
Subjumlah	7.533.317	342.104	26.483	224.636	8.073.574	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.760	120	-	-	33.880	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	30.526	1.499	1.002	-	31.023	Motor vehicles
Peralatan kantor	128.005	2.024	-	-	130.029	Office equipment
Peralatan penyiaran	24.664	-	-	-	24.664	Broadcast equipment
Aset dalam penyelesaian	346.327	302.944	-	(224.636)	424.635	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	8.096.599	648.691	27.485	-	8.717.805	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	589.789	89.603	946	-	678.446	Buildings and facilities
Peralatan studio	1.671.707	172.528	7.552	-	1.836.683	Studio equipment
Peralatan kantor	342.650	102.550	-	-	445.200	Office equipment
Kendaraan bermotor	97.674	21.828	15.626	-	103.876	Motor vehicles
Subjumlah	2.701.820	386.509	24.124	-	3.064.205	Subtotal
Aset tetap kerjasama	27.910	719	-	-	28.629	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	10.678	3.980	891	-	13.767	Motor vehicles
Peralatan kantor	36.955	11.768	-	-	48.723	Office equipment
Peralatan penyiaran	12.247	8.466	-	-	20.713	Broadcast equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.789.610	411.442	25.015	-	3.176.037	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	5.306.989				5.541.768	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 424.260 juta dan Rp 411.442 juta.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 424,260 million and Rp 411,442 million in 2019 and 2018, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.002.439 juta dan Rp 1.827.853 juta.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 2,002,439 million and Rp 1,827,853 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama (Catatan 39b).

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. Further RCTI, SCTV and INDOSIAR also have a joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together (Note 39b).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah dan PT. Allianz Utama Indonesia, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured to PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, PT. MNC Asuransi Indonesia, PT. Asuransi Central Asia, PT. Asuransi Central Asia Syariah and PT. Allianz Utama Indonesia, against fire, theft and other possible risks.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	4.709.571	4.595.857	Carrying amount of insured property and equipment
Jumlah pertanggungan asuransi	4.921.333	4.802.506	Total sum insured

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 21).

Certain property and equipment are used as collateral for long-term loans obtained by Group (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	MTN and Subsidiaries
LIL dan entitas anak	211.393	211.393	LIL and its subsidiaries
CTPI	188.106	188.106	CTPI
MNCN dan entitas anak	52.162	52.162	MNCN and its subsidiaries
Jumlah	1.146.706	1.146.706	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

16. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan			Cost
Biaya chanel	420.500	420.500	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	Broadcast activities license
Lainnya	111.440	110.466	Others
Jumlah	583.240	582.266	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Biaya chanel	(99.870)	(78.844)	Channel cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	(29.925)	(23.513)	Broadcast activities license
Lainnya	(15.774)	(13.060)	Others
Jumlah	(145.569)	(115.417)	Total
Jumlah tercatat	437.671	466.849	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 30.152 juta dan Rp 25.522 juta.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga US\$ 35 juta untuk seluruh chanel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

16. INTANGIBLE ASSETS – NET

Total amortization for 2019 and 2018 amounted to Rp 30,152 million and Rp 25,522 million, respectively.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of US\$ 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

17. UTANG JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang Bank			Bank Loans
Bank Sinarmas	400.000	-	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	350.000	245.667	Bank Mayapada
Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten	150.000	50.000	Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten
Standard Chartered Bank	91.204	93.718	Standard Chartered Bank
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.695	Bank Rakyat Indonesia
Bank Chinatrust Indonesia	-	20.000	Bank Chinatrust Indonesia
Jumlah Utang Bank	1.012.894	431.080	Total Bank Loans
Medium Term Note	-	450.000	Medium Term Note
Jumlah	1.012.894	881.080	Total

17. SHORT TERM LIABILITIES

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman jangka pendek	1.012.894	881.080	Short term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	89	7.727	Accrued interest expense
Jumlah	<u>1.012.983</u>	<u>888.807</u>	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2018, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang terakhir tanggal 23 November 2019 dan 26 November 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2018, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 1 year. This loan facility has been extended on November 23, 2019 and November 26, 2019. The loan is secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company.

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 18 Maret 2020 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perusahaan.

The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on March 18, 2020 or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of the Company.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Innoform menggunakan revolving term loan facility dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar SGD 7,55 juta (ekuivalen Rp 77.922 juta) dan SGD 1,29 juta (ekuivalen Rp 13.282 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,7% dan 5,75%. Fasilitas revolving term loan memiliki jangka waktu satu bulan.

As of December 31, 2019 Innoform utilized the revolving term loan facility and overdraft facility amounting to SGD 7.55 million (equivalent to Rp 77,922 million) and SGD 1.29 million (equivalent to Rp 13,282 million), respectively, which bears interest of 5.7% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility is revolving every one month.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset perusahaan dan penjaminan perusahaan.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2019 dan 3 September 2019 dengan tingkat bunga masing-masing 7,46% dan 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6).

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB memperoleh fasilitas rekening koran dari Bank Chinatrust Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 50.000 juta. GIB telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 14 Februari 2019.

Medium Term Note

Pada tanggal 24 Januari 2018, MNCP (entitas anak) telah menerbitkan medium term notes (MTN) Syariah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 450.000 juta, tingkat bunga 10,2% per tahun, dan jangka waktu 370 hari kalender. Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai Rp 77.027 juta dan persediaan senilai Rp 298.649 juta. MNCP melunasi seluruh medium term notes tersebut pada tanggal 11 Februari 2019.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of the Company.

On October 15, 2018, the Company obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2019 and September 3, 2019, with interest rate each at 7.46% and 7.75% per annum and due on December 26, 2020 and September 3, 2020.

The loans are secured by time deposit owned by the Company amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2019 and 2018 each (Note 6).

Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust)

GIB obtained overdraft facilities from Bank Chinatrust Indonesia, with a maximum credit limit of Rp 50,000 million. GIB has paid the loan on February 14, 2019.

Medium Term Note

On January 24, 2018, MNCP (subsidiary entity) has issued medium term notes (MTN) Syariah 1 year 2018 amounting to Rp 450,000 million, bears interest of 10.2% per annum, and due in 370 calendar days. The collateral for this MTN consists of trade receivables amounted to Rp 77,027 million and inventories valued at Rp 298,649 million. MNCP paid the medium term notes on February 11, 2019.

18. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
a. Berdasarkan pemasok		
Program lokal - pihak ketiga	35.643	27.089
Program asing - Pihak ketiga	13.550	210.303
Non program		
Pihak berelasi		
PT. GLD Property	9.871	7.413
PT. Global Mediacom Tbk	8.670	5.515
Lainnya	5.088	26.240
Jumlah pihak berelasi	23.629	39.168
Pihak ketiga	131.968	35.072
Jumlah non program	155.597	74.240
Jumlah	204.790	311.632
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	120.255	101.329
Dolar AS	64.724	205.741
Lainnya	19.811	4.562
Jumlah	204.790	311.632

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian persediaan program dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan dikarenakan pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Local programs - third parties	
Foreign programs - third parties	
Non programs	
Related parties	
PT. GLD Property	
PT. Global Mediacom Tbk	
Others	
Total related parties	
Third parties	
Total non programs	
Total	
b. By currency	
Rupiah	
US Dollar	
Others	
Total	

Credit terms of program inventory purchases from domestic suppliers range from 30 to 60 days.

There is no interest is charged to trade payables for the outstanding balance, since payments are made well within the normal credit period.

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.252	3.392
Pasal 23	322	923
Pasal 26	2.793	1.535
Pasal 4(2)	123	594
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
(Catatan 31)	50.629	93.415
Lainnya	15.321	24.218
Jumlah	70.440	124.077

19. TAXES PAYABLE

The Company	
Income taxes	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Article 4(2)	
Subsidiaries	
Income tax	
(Note 31)	
Others	
Total	

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 37)	24.603	75.197
Pihak ketiga		
SCTV	8.514	5.676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	58.631	72.293
Subjumlah	67.145	77.969
Jumlah	91.748	153.166

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 37)	
Third parties	
SCTV	
Others (below each Rp 1 billion)	
Subtotal	
Total	

Utang kepada SCTV merupakan biaya penggantian aset tetap kerjasama.

Other payables to SCTV represents reimbursements for property and equipment under joint operations.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	2.891.032	3.405.811	The Company
Anak Perusahaan	404.926	-	Subsidiary
Subjumlah	3.295.958	3.405.811	Subtotal
Bank Rakyat Indonesia	163.768	206.289	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	3.459.726	3.612.100	Total
Bagian jangka pendek	(595.269)	(435.623)	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>2.864.457</u>	<u>3.176.477</u>	Long-term portion

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loan are repayable as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jatuh tempo dalam setahun	615.936	458.849	Due in one year
Pada tahun kedua	978.091	639.861	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.917.919	2.583.019	More than three years
Jumlah	3.511.946	3.681.729	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(52.220)	(69.629)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>3.459.726</u>	<u>3.612.100</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka panjang	3.459.726	3.612.100	Long-term bank loans
Biaya bunga masih harus dibayar	6.254	6.301	Accrued interest expense
Jumlah	<u>3.465.980</u>	<u>3.618.401</u>	Total

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
Perusahaan	2.936.588	3.475.440	The Company
Anak Perusahaan	411.590	-	Subsidiary
Subjumlah	3.348.178	3.475.440	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(52.220)	(69.629)	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>3.295.958</u>	<u>3.405.811</u>	Total

Pinjaman Sindikasi US\$ 250 Juta

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) Perusahaan sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana Perusahaan telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US\$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US\$ 50 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Syndicated Loan US\$ 250 Million

On August 24, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) the Company as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which the Company has received syndication loan in amount US\$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US\$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US\$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Details of original lender are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2019	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$	
	Penuh / Full	
Bank Of The Philippine Islands	32.110.000	446.361
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	25.350.000	352.390
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	21.125.000	293.659
Sovcombank	16.900.000	234.927
Aozora Asia Pacific Finance Limited	16.477.500	229.054
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	16.477.500	229.054
Shinhan Asia Limited	12.675.000	176.195
Deutsche Bank AG Singapore Branch	12.463.750	173.259
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	8.450.000	117.463
Woori Bank, Singapore Branch	8.450.000	117.463
Woori Global Markets Asia Limited	8.238.750	114.527
The Tokyo Star Bank Limited	8.027.500	111.590
Kookmin Bank Hong Kong Branch	5.915.000	82.224
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.225.000	58.732
Keb Hana Bank	4.225.000	58.732
Mega International Commercial Bank	4.225.000	58.732
Keb Hana Global Finance Limited	4.225.000	58.732
PT Bank Sbi Indonesia	1.690.000	23.494
Jumlah/Total	211.250.000	2.936.588

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2018	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$ Penuh / Full	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	28.800.000	417.053
Bank Of The Philippine Islands	24.000.000	347.544
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	24.000.000	347.544
Hongkong and Shanghai Banking Corporation	19.200.000	278.035
Aozora Asia Pacific Finance Limited	18.720.000	271.084
Bank of Kaohsiung Co., Ltd.	18.720.000	271.084
Shinhan Asia Limited	14.400.000	208.526
Deutsche Bank AG Singapore Branch	14.160.000	205.051
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	12.480.000	180.723
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.600.000	139.018
Woori Bank, Singapore Branch	9.600.000	139.018
Woori Global Markets Asia Limited	9.360.000	135.542
The Tokyo Star Bank Limited	9.120.000	132.067
Kookmin Bank Hong Kong Branch	6.720.000	97.312
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	4.800.000	69.509
Keb Hana Bank	4.800.000	69.509
Mega International Commercial Bank	4.800.000	69.509
Keb Hana Global Finance Limited	4.800.000	69.509
PT Bank Sbi Indonesia	1.920.000	27.803
Jumlah/Total	240.000.000	3.475.440

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh Perusahaan dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan telah membayar cicilan sebesar US\$ 38.750.000, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi US\$ 211.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US\$ 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) dan US\$ 3,47 juta (ekuivalen Rp 50.214 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

Pinjaman Sindikasi Rp 525 Miliar

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,25%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Sampai dengan 31 Desember 2019, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp 113.410, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 411.590.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over the Company's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI. Up to December 31, 2019, the Company had paid installments amounted to US\$ 38,750,000, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to US\$ 211,250,000.

On December 31, 2019 and 2018, the balance of restricted cash is US\$ 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million) and US\$ 3.47 million (equivalent to Rp 50,214 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In connection with such loan, the Company is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Syndicated Loan Rp 525 Billion

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.25%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries have received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries have received additional credit facilities from PT Bank BRISyariah Tbk in the amount of Rp 75,000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Up to December 31, 2019, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 113,410, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 411,590.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT. Bank BRISyariah Tbk	295.844	-	PT. Bank BRISyariah Tbk
PT. Bank Victoria International Tbk	95.893	-	PT. Bank Victoria International Tbk
PT. Bank Victoria Syariah	19.853	-	PT. Bank Victoria Syariah
Jumlah	411.590	-	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2019, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

On December 20, 2013, the Company obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m² berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, the Company is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the stated covenants in the loan agreement.

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ Name of stockholders	31 Desember/December 31, 2019			Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Jumlah/ Total		
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.721.753.204	8.046.752.204	65,00%	804.675
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ President Commissioner	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Ella Kartika - Direktur/Director	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Ruby Panjaitan - Direktur/Director	-	150.000	150.000	0,00%	15
Masyarakat/Public	1.375.000.000	2.949.766.394	4.324.766.394	34,93%	432.477
Subjumlah/Subtotal	5.700.000.000	6.680.095.300	12.380.095.300	100,00%	1.238.009
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ Treasury stocks (Note 24)	-	1.896.008.200	1.896.008.200		189.601
Jumlah/Total	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.610

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	31 Desember/December 31, 2018				
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>			Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%	
PT. Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	3.814.401.986	8.139.400.986	65,14%	813.940
PT. Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Ella Kartika - Direktur/ <i>Director</i>	-	2.425.000	2.425.000	0,02%	242
Angela Herliani Tanoesoedibjo - Direktur/ <i>Director</i>	-	2.678.000	2.678.000	0,02%	268
Ruby Panjaitan - Direktur/ <i>Director</i>	-	50.000	50.000	0,00%	5
Masyarakat/ <i>Public</i>	1.375.000.000	2.969.744.712	4.344.744.712	34,77%	434.475
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	5.700.000.000	6.795.300.400	12.495.300.400	100,00%	1.249.530
Saham diperoleh kembali (Catatan 24)/ <i>Treasury stocks (Note 24)</i>	-	1.780.803.100	1.780.803.100		178.080
Jumlah/ <i>Total</i>	5.700.000.000	8.576.103.500	14.276.103.500		1.427.610

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan satu hak suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one voting right per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 39 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham independen menyetujui pengeluaran saham sebanyak-banyaknya 1.142.088.280 saham atau sebanyak-banyaknya 8% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Based on the Minutes of the Company's Extra Ordinary General Meeting as stated in deed No. 39 dated June 26, 2019, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the independent shareholders have agreed to issue maximum of 1,142,088,280 shares or maximum 8% of the Company's paid-up capital through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (CIWPR).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

Mutasi tambahan modal disetor:

Movement in additional paid-up capital:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	2.602.069	2.696.268	Beginning balance
Perubahan ekuitas entitas anak	-	(94.199)	Change in equity of subsidiaries
Saldo akhir	2.602.069	2.602.069	Ending balance

Perubahan ekuitas entitas anak ini berasal dari transaksi ekuitas entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan tanpa merubah komposisi kepemilikan pemegang saham anak perusahaan.

Change in equity of subsidiaries represented equity transaction of subsidiaries performed by the Company and other consolidated subsidiaries without changes in ownership of subsidiaries' shareholders.

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.896.008.200 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.094.660 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. TREASURY STOCKS

Up to December 31, 2019, the Company has repurchased its issued and paid-up capital of 1,896,008,200 at a total costs of Rp 3,094,660 million which is presented as "Treasury Stock" that deducts the equity in the consolidated statement of financial position.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
CTPI	462.769	397.344	CTPI
MSIN	426.162	380.194	MSIN
MTN	5.813	3.499	MTN
Lainnya	1.020	(4.486)	Others
Jumlah	<u>895.764</u>	<u>776.551</u>	Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	776.551	776.395	Balance at beginning of the year
Bagian laba tahun berjalan	119.213	74.226	Share in profit for the year
Penambahan saham entitas anak melalui nonpengendali	-	(74.070)	Addition shares subsidiaries from non-controlling
Jumlah	<u>895.764</u>	<u>776.551</u>	Total

26. PENDAPATAN USAHA

	2019	2018	
Iklan			Advertisement
Digital	697.396	261.102	Digital
Non-digital	<u>7.367.741</u>	<u>6.981.300</u>	Non-digital
Jumlah Iklan	8.065.137	7.242.402	Total advertisement
Konten	1.740.365	1.518.392	Content
Lainnya	<u>113.911</u>	<u>199.825</u>	Others
Jumlah	9.919.413	8.960.619	Total
Eliminasi	<u>(1.566.048)</u>	<u>(1.516.714)</u>	Elimination
Jumlah	<u>8.353.365</u>	<u>7.443.905</u>	Total

26. REVENUES

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara sebesar 21,59% dan 15,3% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing tahun 2019 dan 2018.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to 21.59% and 15.3% of total revenues in 2019 and 2018, respectively.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 148.082 juta tahun 2019 dan Rp 182.939 juta tahun 2018 (Catatan 37).

Revenues from related parties amounted to Rp 148,082 million in 2019 and Rp 182,939 million in 2018 (Note 37).

27. BEBAN LANGSUNG

	2019
Beban program dan konten	2.835.003
Beban penyusutan dan amortisasi	195.485
Jumlah	3.030.488

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

27. DIRECT COSTS

	2018
Program and content expenses	2.643.184
Depreciation and amortization expense	181.818
Total	2.825.002

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	773.042
Promosi dan periklanan	309.833
Penyusutan dan amortisasi	258.927
Jasa profesional	92.746
Sewa	72.214
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	557.115
Jumlah	2.063.877

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018
Salaries and allowances	725.899
Advertising and promotion	299.732
Depreciation and amortization	255.146
Professional fee	86.431
Rent	70.757
Others (each below 5% of total)	441.175
Total	1.879.140

29. BEBAN KEUANGAN

	2019
Beban bunga	391.967
Amortisasi biaya emisi pinjaman	44.164
Jumlah	436.131

29. FINANCE COSTS

	2018
Interest expense	307.027
Amortization of debt issuance cost	45.694
Total	352.721

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2019
Keuntungan kerugian belum direalisasi atas investasi dari aset keuangan FVTPL	(16.236)
Lain-lain - bersih	(4.142)
Jumlah	(20.378)

30. OTHER INCOME (CHARGES) - NET

	2018
Unrealized gain loss on investment from financial assets at FVTPL	(32.623)
Others - net	19.447
Total	(13.176)

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2019
Pajak kini	
Entitas anak	600.576
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(45.342)
Entitas anak	31.355
Jumlah pajak tangguhan	(13.987)
Jumlah	586.589

31. INCOME TAX

Tax expense of the Group consists of the following:

	2018
Current tax	
Subsidiaries	596.119
Deferred tax	
The Company	(124.161)
Subsidiaries	25.990
Total deferred tax	(98.171)
Total	497.948

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	2.939.118	2.103.569	Income before tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.263.703)	(2.779.280)	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(324.585)	(675.711)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	6.540	5.439	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(12.243)	(20.683)	Depreciation of property and equipment
Lain-lain	(28.741)	(29.619)	Others
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal			Nondeductible (nontaxable) items
Kesejahteraan karyawan	2.958	17.826	Employee welfare
Penghasilan bunga	(2.209)	(1.537)	Interest income
Lain-lain	97.128	202.922	Others
Rugi fiskal Perusahaan	(261.152)	(501.363)	Fiscal loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak badan - entitas anak	600.576	596.119	Corporate income tax - subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	-	(3)	Article 22
Pasal 23	(128.428)	(104.433)	Article 23
Pasal 25	(432.114)	(423.963)	Article 25
Jumlah	40.034	67.720	Total
Terdiri dari:			Consist of:
Pajak lebih bayar (Catatan 11)	(10.595)	(25.695)	Tax overpayment (Note 11)
Pajak kurang bayar (Catatan 19)	50.629	93.415	Tax underpayment (Note 19)
Jumlah	40.034	67.720	Total

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2018 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income of the Company for 2018 are in accordance with the Annual Corporated Income Tax Returns (SPT) submitted to the Tax Office.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Aset pajak tangguhan - bersih</u>		
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	209.902	157.671
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.316	5.008
Penyisihan penurunan nilai	2.708	2.708
Aset sewa guna usaha	(2.058)	3.690
Aset tetap	(8.398)	(5.949)
Jumlah	208.470	163.128
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	35.540	38.739
Akumulasi rugi fiskal	24.207	24.097
Penyisihan penurunan nilai	7.563	7.201
Biaya ditangguhkan	463	521
Aset tetap	(18.024)	(21.486)
Lain-lain	18.914	2.690
Jumlah	68.663	51.762
Aset pajak tangguhan - bersih	277.133	214.890
<u>Liabilitas pajak tangguhan - bersih</u>		
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	24.616	25.115
Lainnya	(46.574)	(51.573)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(21.958)	(26.458)

Deferred tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<u>Deferred tax assets - net</u>
The Company
Accumulated fiscal loss
Post-employment benefits obligation
Allowance for impairment losses
Leasing
Property and equipment
Total
Subsidiaries
Post-employment benefits obligation
Accumulated fiscal loss
Allowance for impairment losses
Deferred charges
Property and equipment
Others
Total
Deferred tax assets - net
<u>Deferred tax liabilities - net</u>
Subsidiaries
Post-employment benefits obligation
Others
Deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 234.109 juta dan Rp 181.768 juta karena manajemen memperkirakan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses amounting to Rp 234,109 million and Rp 181,768 million, respectively, since the management expects that the deferred tax asset can be utilized against taxable income in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.939.118	2.103.569	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	587.824	464.642	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	19.050	33.306	Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	(20.285)	-	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Beban pajak - bersih	586.589	497.948	Tax expense - net

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba

	2019	2018
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	2.233.316	1.531.395

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Saldo 1 Januari	14.276.103.500	14.276.103.500
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(1.856.716.962)	(1.518.055.079)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	12.419.386.538	12.758.048.421

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

32. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Earnings

Earnings for computation of basic and diluted earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

Balance of January 1,
Weighted average number of treasury stock
Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 39 tanggal 26 Juni 2018 dari notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 15 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan telah di bayar pada tanggal 24 Juli 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 48 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 15 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan telah dibayar pada tanggal 26 Juli 2019.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVED

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 39 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting Rp 15 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million and has been paid on July 24, 2018.

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 48 dated June 24, 2019 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends for 2018 amounting to Rp 15 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million and has been paid on July 26, 2019.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% dari gaji pokok dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dari gaji pokok dibayarkan oleh Perusahaan, tergantung masa kerjanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPER, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan atau dengan nilai maksimum sebesar Rp 7.335.300. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPER.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp 36.559 juta dan Rp 38.558 juta pada tahun 2019 dan 2018.

Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas manfaat pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakan berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which were managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary is contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary is contributed by the Company depending on years of service.

Based on Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPER, the Group is also participate in pension plan provided by Employment Social Security Program - Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary is contributed by the Company and 1% of basic salary is contributed by the employee or a maximum of Rp 7,335,300. The contribution to BPJSK JP is deducted from portion of contribution to DANAPER's.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp 36,559 million and Rp 38,558 million in 2019 and 2018, respectively.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, also calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI also recognized the cost of providing post-employment benefits other than pension plan in accordance with the policy which represents the shortage of benefits provided by the pension plan and the benefits based on RCTI's policy.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualified employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	24.481	395	24.876	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(1.119)	-	(1.119)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.098	-	1.098	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(26.952)	-	(26.952)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	10.450	-	10.450	Adjustment of liabilities due to past employee recognition
Beban bunga neto	15.213	274	15.487	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	23.171	669	23.840	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul: dari perubahan asumsi keuangan dari penyesuaian atas pengalaman	12.577 (7.661)	238 (792)	12.815 (8.453)	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.916	(554)	4.362	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	28.087	115	28.202	Total
	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	29.377	1.469	30.846	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(1.659)	-	(1.659)	Past service cost and gain (loss) from settlements
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	645	-	645	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(7.270)	-	(7.270)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	8.473	-	8.473	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Beban bunga neto	18.720	373	19.093	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	48.286	1.842	50.128	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul: dari perubahan asumsi keuangan dari penyesuaian atas pengalaman	(27.097) (10.750)	(400) (295)	(27.497) (11.045)	Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(37.847)	(695)	(38.542)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	10.439	1.147	11.586	Total

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pasca-kerja	270.643	268.847	Post-employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.555	4.775	Other long-term benefits
Jumlah	<u>272.198</u>	<u>273.622</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	268.847	4.775	273.622	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	24.481	395	24.876	Current service cost
Biaya bunga	15.213	274	15.487	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.577	238	12.815	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.661)	(792)	(8.453)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(1.119)	-	(1.119)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	1.098	-	1.098	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(26.952)	-	(26.952)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	10.450	-	10.450	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	<u>(26.291)</u>	<u>(3.335)</u>	<u>(29.626)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>270.643</u>	<u>1.555</u>	<u>272.198</u>	Closing defined benefit obligation

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	269.349	4.600	273.949	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	29.377	1.469	30.846	Current service cost
Biaya bunga	18.720	373	19.093	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				Actuarial gains and losses arising from:
timbul dari perubahan asumsi keuangan	(27.097)	(400)	(27.497)	changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(10.750)	(295)	(11.045)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(1.659)	-	(1.659)	Past service cost, including losses/(gains) on curtailments
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (masuk)	645	-	645	Adjustment of liabilities due to employee transferred in
Penyesuaian Liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(7.270)	-	(7.270)	Adjustment of liabilities due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	8.473	-	8.473	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	<u>(10.941)</u>	<u>(972)</u>	<u>(11.913)</u>	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>268.847</u>	<u>4.775</u>	<u>273.622</u>	Closing defined benefit obligation

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Imbalan pasca-kerja / Post- employment benefit	Imbalan pasca-kerja / Post- employment benefit	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	239.329	180.872	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	278.409	217.551	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	292.237	229.037	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	227.326	170.587	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

35. SHARE - BASED PAYMENTS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 April 2007, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan Perusahaan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan untuk membeli dan memiliki saham Perusahaan ("Hak Opsi").

Based on the Decision of Shareholders of the Company dated April 20, 2007, the Company's shareholders approved to implement the Employee and Management Stock Ownership Program ("EMSOP"). The Company implemented the EMSOP by granting stock options to its employees and management to purchase and own shares of the Company ("Option Rights").

Berdasarkan Keputusan Komite EMSOP No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 pada bulan Juni 2016 Komite EMSOP memutuskan untuk melaksanakan EMSOP untuk tahap VIII dengan opsi saham sebanyak 142.760.855 saham dengan harga pelaksanaan Rp 2.089.

Under EMSOP Committee Circular No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 on June 2016 the EMSOP Committee decided to implement EMSOP plan VIII with stock option of as much as 142,760,855 shares at an exercise price of Rp 2,089.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model Black-Scholes.

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP option plan VII calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

<u>Asumsi/Assumptions</u>		
Perkiraan imbal hasil dividen	1,2% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	22,9% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,8% per tahun/ <i>per annum</i>	Risk free interest rate
Periode opsi	2 tahun/ <i>years</i>	Option period
Tingkat kegagalan	20%	Forfeiture rate

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VIII dilakukan oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP plan VIII option calculation is done by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

<u>Asumsi/Assumptions</u>		
Perkiraan imbal hasil dividen	1,73% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected dividend yield
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	19,3% per tahun/ <i>per annum</i>	Expected volatility of the share price
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	Number of trading days in a year
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,95% per tahun/ <i>per annum</i>	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/ <i>years</i>	Option period
Tingkat kegagalan	65%	Forfeiture rate

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Movements in shares options during the year

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

Seri opsi	2019	2018	Options series
	Jumlah opsi/ <i>Number of options</i>	Jumlah opsi/ <i>Number of options</i>	
	Lembar / <i>Shares</i>	Lembar / <i>Shares</i>	
Saldo awal tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at beginning of year
Saldo akhir tahun	142.745.885	142.745.885	Balance at end of year

36. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada Januari 2018, Perusahaan mengakuisisi 90,9% kepemilikan PT. MNC Okezone Network (dahulu PT. Linktone Indonesia) dari MNC Media Investment Ltd (MMIL). Pihak berelasi dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dampak atas transaksi ini tidak material sehingga Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya.

Tidak ada selisih material antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat nilai aset bersih.

36. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In January 2018, The Company acquired 90.9% PT. MNC Okezone Network (formerly PT. Linktone Indonesia) ownership from MNC Media Investment Ltd (MMIL). Related party in a business combination transaction among entities under common control accounted for using the pooling of interest method. The impact of this transaction is not material therefore the Company does not restate prior years financial statements.

There was no material difference between the transfer price with the book value of net assets.

37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- MCOM merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Vision Networks (pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).
- PT. MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham utama MCOM.
- PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, dan PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) merupakan pihak berelasi karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT. Media Nusantara Informasi (MNI) merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press (MNP).
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci MNCSV adalah PT. Nusantara Vision (NV).
- PT. MNC Aladin Indonesia memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan. Rincian pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2018
	Pendapatan/ Revenues	Piutang usaha/ Trade accounts receivable	Pendapatan/ Revenues	Piutang usaha/ Trade accounts receivable
PT. MNC Sky Vision Tbk	99.960	90.326	149.225	101.683
PT. MNC GS Homeshopping	24.229	22.724	20.769	18.744
Lainnya/Others	23.893	27.366	12.945	21.507
Jumlah/Total	148.082	140.416	182.939	141.934
Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage of total revenue	1,77%		2,46%	
Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets		0,79%		0,87%

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority shareholder of the Company.
- MCOM is the majority shareholder of PT. MNC Vision Networks (majority shareholder of PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).
- PT. MNC Investama Tbk is the ultimate shareholder of MCOM.
- PT. MNC Asset Management (MNCAM), PT. MNC Finance, PT. Bank MNC Internasional Tbk, PT. MNC Sekuritas, PT. MNC Life Assurance, PT. MNC GS Homeshopping, PT. GLD Property, PT. MNC Asuransi Indonesia, and PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) are related parties that have the same shareholder or ultimate shareholder as the Company.
- PT. Media Nusantara Informasi (MNI) is the minority shareholder of PT. Media Nusantara Press (MNP).
- Related party which is controlled by key management personnel of MNCSV is PT. Nusantara Vision (NV).
- PT. MNC Aladin Indonesia is controlled by the same key management personnel with Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group obtained revenues from advertisement. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi, yaitu:

- Perusahaan, MNI, MNIG dan MNCN mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT. MNC Finance.
- Perusahaan mempunyai utang kepada Infokom atas biaya perawatan peralatan studio.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Media Nusantara Press	26.176	26.054
Lainnya	67.258	64.924
Jumlah	93.434	90.978

Utang lain-lain pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. MNC Finance	11.896	858
PT. Global Mediacom Tbk	6.451	518
Lainnya	6.256	73.821
Jumlah	24.603	75.197

Persentase terhadap total liabilitas 0,46%

- b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- The Company, MNI, MNIG and MNCN entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. MNC Finance.
- The Company has a payable to Infokom for studio equipment maintenance.

As of December 31, 2019 and 2018, other accounts receivable from and other accounts payable to related parties were as follows:

Other accounts receivable from related parties

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. Media Nusantara Press	26.176	26.054
Others	67.258	64.924
Total	93.434	90.978

Other accounts payable to related parties

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT. MNC Finance	11.896	858
PT. Global Mediacom Tbk	6.451	518
Others	6.256	73.821
Total	24.603	75.197

Percentage of total liabilities 1,32%

- c. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 5, 6, dan 18.
- d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur untuk imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sebesar masing-masing Rp 10.209 dan Rp 10.713 untuk tahun 2019 dan 2018.

- c. The Group also entered into other transactions with related parties as mentioned in Notes 5, 6, and 18.
- d. The group provides benefit to the Commissioners and Directors for short term employee benefit and post employee benefit each in the amount of Rp 10,209 and Rp 10,713 for 2019 and 2018.

38. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu televisi, radio, media cetak, content dan agensi periklanan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

38. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating divisions, which are television, radio, print media, content and advertising agency.

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2019						
	Iklan/ Advertisement	Konten/ Content	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	7.800.550	474.495	78.320	-	8.353.365	External revenues
Pendapatan antar segmen	264.587	1.265.870	35.591	(1.566.048)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	8.065.137	1.740.365	113.911	(1.566.048)	8.353.365	Total revenues
HASIL SEGMENT	5.203.303	409.123	24.442	(313.991)	5.322.877	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(2.063.877)	General and administrative
Beban keuangan					(436.131)	Finance costs
Penghasilan bunga					24.365	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					112.262	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih					(20.378)	Other income - net
Laba sebelum pajak					2.939.118	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	349.945	91.792	12.675	-	454.412	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	50.226	4.948	5.562	-	60.736	Non-cash expense other than depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2019						OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA						ASSETS
ASET						Segment assets
Aset segmen	17.003.582	18.781.179	90.122	(18.038.453)	17.836.430	
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.933.208	5.110.238	27.814	(2.760.332)	5.310.928	Segment liabilities
31 Desember/December 31, 2018						
	Iklan/ Advertisement	Konten/ Content	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	6.983.490	262.116	198.299	-	7.443.905	External revenues
Pendapatan antar segmen	258.912	1.256.276	1.526	(1.516.714)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	7.242.402	1.518.392	199.825	(1.516.714)	7.443.905	Total revenues
HASIL SEGMENT	4.377.873	340.569	8.186	(107.725)	4.618.903	SEGMENT RESULTS
Umum dan administrasi					(1.879.140)	General and administrative
Beban keuangan					(352.721)	Finance costs
Penghasilan bunga					29.277	Interest income
Kerugian mata uang asing - bersih					(299.574)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain - bersih					(13.176)	Other income - net
Laba sebelum pajak					2.103.569	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	349.245	87.160	559	-	436.964	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	47.391	3.603	214	-	51.208	Non-cash expense other than depreciation and amortization
31 Desember/December 31, 2018						OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA						ASSETS
ASET						Segment assets
Aset segmen	15.002.372	16.050.883	78.018	(14.791.721)	16.339.552	
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.265.758	4.721.651	19.183	(1.309.345)	5.697.247	Segment liabilities

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Jakarta sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta; thus, the geographical segment information is not presented.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- 1) Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Hak Siar Eksklusif dan Hak Komersial Pertandingan Tim Nasional Indonesia tanggal 18 Maret 2013 dengan Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Maret 2013 sampai dengan tanggal 17 Maret 2016 ("Perjanjian"). Pada tanggal 25 Januari 2018, Para Pihak telah menandatangani Perubahan atas Perjanjian ("Addendum"), yang berlaku efektif sejak 1 September 2017 sampai dengan terlaksananya 54 pertandingan.
 - 2) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 28 Juni 2015 yang berlaku dari 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2019, dan akan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun setelah berakhirnya jangka periode lisensi.
 - 3) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
 - 4) Perjanjian *Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement* dan *Letter Agreement* dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.
 - 5) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017.
 - 6) Perjanjian dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney) pada tahun 2015 yang berlaku efektif selama 5 tahun.
 - 7) Perjanjian Broadcast License dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO 2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.

39. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:
- 1) Cooperation Agreement on The Exclusive Broadcasting Rights and Commercial Rights of Indonesian National Team Matches on March 18, 2013 with Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) which shall be effective as of March 18, 2013 until March 17, 2016 ("Agreement"). On January 25, 2018, the Parties signed the Amendment to the Agreement ("Addendum"), which shall be effective from September 1, 2017 to the implementation of 54 matches.
 - 2) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on June 28, 2015 which shall be effective July 1, 2015 to June 30, 2019 and will be automatically renewed for additional 1 year.
 - 3) Agreement with PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) on July 25, 2019, which shall be effective January 1, 2019 to December 31, 2021.
 - 4) Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement and Letter Agreement with Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.
 - 5) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017.
 - 6) Agreement between The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney) on 2015 and which shall effective for 5 years.
 - 7) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2019, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

- | | |
|--|---|
| <p>8) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.</p> <p>9) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.</p> <p>10) Perjanjian Lisensi Format dengan Talpa Global B.V. yang berlaku sejak tanggal 2 November 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020</p> <p>11) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.</p> <p>12) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan <i>The Price is Right</i> yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.</p> <p>13) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (<i>the Asian Football Confederation/AFC</i>) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.</p> <p>14) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Pertandingan Sepak Bola AFC Kualifikasi U-23 2019 dengan PT Garuda Sports Marketing, yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan tanggal 10 April 2020.</p> <p>15) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.</p> <p>16) Perjanjian Sewa Jasa <i>Digi Bouquet</i> dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.</p> <p>17) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.</p> | <p>8) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.</p> <p>9) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.</p> <p>10) Format License Agreement with Talpa Global B.V. which was effective on November 2, 2015 until October 26, 2020.</p> <p>11) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.</p> <p>12) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and <i>The Price is Right</i> which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.</p> <p>13) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.</p> <p>14) Cooperation Agreement on Broadcasting Timnas U-23 2019 with PT Garuda Sports Marketing, which shall be effective as of March 15, 2019 until April 10, 2020.</p> <p>15) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.</p> <p>16) Rental Agreement of <i>Digi Bouquet</i> with PT. Indosat Tbk (Indosat) on January 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.</p> <p>17) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.</p> |
|--|---|

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

- 18) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.
- 19) Perjanjian lisensi dengan PT. Parkit Film untuk beberapa program yang dimulai dari tahun 2018 dan akan berakhir pada tahun 2020.
- 20) Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.

40. KONTINJENSI

Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT. Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT. Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT. Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT. Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Perkara Perlawanan") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT. Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

Pada tanggal 18 April 2018, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 107/PDT/2018/PT.DKI, yang pada intinya membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

Atas Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, RCTI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 31 Mei 2018.

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

- 18) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.
- 19) License Agreement with PT. Parkit Film for several programs and started from 2018 and will expired in 2020.
- 20) License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.

40. CONTINGENCIES

Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt

On January 6, 2017, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT. Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT. Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT. Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641 billion to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance againsts the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancellation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia for being overdue.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT. Sinemart Indonesia will file an appeal.

On April 18, 2018, the High Court of DKI Jakarta, issued a decision No. 107/PDT/2018/PT.DKI, which essentially to avoid the decision of the West Jakarta District Court No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, RCTI has filed the request for Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated May 31, 2018.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini pada tanggal 16 Januari 2019, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh RCTI. Posisi RCTI dalam perkara ini adalah sebagai penggugat sehingga tidak ada dampak keuangan kepada RCTI atas putusan tersebut.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on January 16, 2019 and contains the decision that essentially rejected the RCTI cassation. In this case, RCTI is as plaintiff thus there is no financial implication for RCTI on the decision.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group, assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.986.835	27.619	2.810.484	40.699	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others	220.327	2.274	-	1.876	
Aset keuangan lainnya - lancar	US\$	2.867.563	39.862	3.580.278	51.846	Other financial asset - current
Piutang usaha	US\$	9.322.676	129.595	8.110.144	117.443	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	1.225.625	17.037	1.201.253	17.395	Other accounts receivable
Jumlah aset			216.387		229.259	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	SGD	8.836.721	91.204	8.838.860	93.718	Bank Loan
Utang usaha	US\$	4.656.068	64.724	14.207.651	205.741	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others	1.919.485	19.811	430.296	4.562	
Biaya masih harus dibayar	US\$	381.906	5.309	302.309	4.378	Accrued expenses
	Lainnya/ Others	421.692	4.352	50.106	531	
Utang lain-lain	US\$	542.191	7.537	670.199	9.705	Other accounts payable
Utang jangka panjang pembelian aset tetap	US\$	13.421	187	388.091	5.620	Long term liabilities of purchase of property and equipment
Utang bank jangka panjang	US\$	211.250.000	2.936.588	240.000.000	3.475.440	Long term loan
Jumlah liabilitas			3.129.712		3.799.695	Total liabilities
Jumlah Liabilitas Bersih			(2.913.325)		(3.570.436)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
SGD 1	10.321	10.603	1 SGD
US\$ 1	13.901	14.481	1 US\$

42. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS PENDANAAN NONKAS

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH ACTIVITIES

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	60.713	134.895	Additions to property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

43. CLASSES AND CATEGORY OF FINANCIAL INSTRUMENT

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	630.869	-	-	-	630.869
Aset keuangan lainnya - lancar	66.612	187.918	-	-	254.530
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.301.396	-	-	-	3.301.396
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18.356	-	1.655.261	-	1.673.617
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.012.894	1.012.894
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	296.538	296.538
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	100.567	100.567
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	60.713	60.713
Utang bank jangka panjang	-	-	-	3.459.726	3.459.726
Jumlah	4.017.233	187.918	1.655.261	4.930.438	10.790.850

31 Desember/December 31, 2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	720.247	-	-	-	720.247
Aset keuangan lainnya - lancar	77.736	188.580	-	-	266.316
Piutang usaha dan piutang lain-lain	3.082.012	-	-	-	3.082.012
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18.102	-	872.688	-	890.790
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	881.080	881.080
Utang usaha dan lain-lain	-	-	-	464.798	464.798
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	160.763	160.763
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	134.895	134.895
Utang pihak berelasi	-	-	-	1.067	1.067
Utang bank jangka panjang	-	-	-	3.612.100	3.612.100
Utang jangka panjang lainnya	-	-	-	1.431	1.431
Jumlah	3.898.097	188.580	872.688	5.256.134	10.215.499

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

44. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments, and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang US Dolar, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak berdampak signifikan bagi Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018. Hampir semua penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup membukukan keuntungan kurs mata uang masing-masing sebesar Rp 112.262 juta untuk tahun 2019, dan mengalami kerugian mata uang asing sebesar Rp 299.574 juta untuk tahun 2018.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 0,5% dan 0,5% *point* nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

31 Desember/December 31, 2019			
Dampak			
terhadap laba (rugi)			
sebelum pajak/			
Perubahan kurs/			
<i>Changes in</i>			
<i>Currency rate</i>			
<i>Effect on profit (loss)</i>			
<i>before tax</i>			
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	2%	58.535	Strengthening
Pelemahan	2%	(58.535)	Weakening

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do have significant impact on the Group on December 31, 2019 and 2018. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of US Dollar to foreign currencies, the Group booked gain on foreign exchange-net of Rp 112,262 million in 2019, while incurred foreign exchange loss of Rp 299,574 million in 2018.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

Following is the sensitivity to 0.5% and 0.5% point change in exchange rate of functional currency of Rupiah against US Dollar as of December 31, 2019 and 2018, respectively, with other variables remaining constant.

31 Desember/December 31, 2018			
		Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
Perubahan kurs/ Changes in Currency rate			
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah currency against USD
Penguatan	2%	74.002	Strengthening
Pelemahan	2%	(74.002)	Weakening

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun yang bersangkutan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan menjaga kecukupan pinjaman dengan bunga mengambang dan tepat dan melakukan pinjaman tetap dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Jadwal pembayaran pokok pinjaman utang jangka panjang dijelaskan pada Catatan 21.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi untuk pinjaman dengan persyaratan yang lebih fleksibel untuk membayar pinjaman itu sehingga dapat dilakukan pelunasan apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam tabel bagian (v) di bawah.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

		Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect on profit after tax		
		2019	2018	
Suku bunga	Perubahan tingkat suku bunga/ Changes in interest rate			Interest rate
Penguatan				Strengthening
US Dollar	0,75%	24.227	29.574	US Dollar

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates. The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fix rate borrowing and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.

The principal repayment schedule of long term liabilities is detailed in Note 21.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable them to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates as of December 31, 2019 and 2018. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada piutang usaha dan investasi jangka pendek adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi, jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (Agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan. Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa obligasi konversi, obligasi wajib tukar dan investasi saham, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to trade accounts receivable and other financial assets are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customer (Agency) will be put on to "Hold" status.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets FVTPL mostly in form of mutual funds which managed by a related party that are investment management with high credit ratings are rated by international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk. The Group also has other financial assets FVTPL in form of convertible bonds, mandatory exchangeable bond, and investment in shares which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general.

Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas memproduksi program.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola manajemen risiko likuiditas, Grup secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya berupa investasi jangka pendek yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Management also actively monitors the progress of credit history and do not expect the counterparty to fail in meeting its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase or production of the programs.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built a liquidity risk management framework that suits the liquidity management requirement and short, medium and long term funding for the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents and also other financial assets such as short term investments deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019								December 31, 2019
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	23.629	-	-	-	23.629	Related parties
Pihak ketiga		-	181.161	-	-	-	181.161	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	100.567	-	-	-	100.567	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	24.603	-	-	-	24.603	Related parties
Pihak ketiga		-	67.145	-	-	-	67.145	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	139.010	434.406	2.317.616	-	2.891.032	Long-term bank loans
Pinjaman jangka pendek	rate 3,25%	-	-	91.204	-	-	91.204	Short-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	-	921.690	-	-	921.690	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	51.942	161.016	355.736	-	568.694	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	10,5% - 12%	1.089	4.461	23.668	31.495	-	60.713	Purchase of property and equipment liabilities
Jumlah		1.089	592.518	1.631.984	2.704.847	-	4.930.438	Total
31 Desember 2018								December 31, 2018
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	39.168	-	-	-	39.168	Related parties
Pihak ketiga		-	272.464	-	-	-	272.464	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	160.763	-	-	-	160.763	Accrued expenses
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	75.197	-	-	-	75.197	Related parties
Pihak ketiga		-	77.969	-	-	-	77.969	Third parties
Utang jangka panjang lainnya		-	-	-	2.498	-	2.498	Other long-term liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	Libor + margin	-	90.506	325.822	2.989.483	-	3.405.811	Long-term bank loans
Pinjaman jangka pendek	rate 3,25%	-	-	93.718	-	-	93.718	Short-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	5,57% - 10,5%	-	-	787.362	-	-	787.362	Short-term loans
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	9.844	29.532	166.913	-	206.289	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	10,5% - 12%	9.256	11.277	47.219	67.143	-	134.895	Purchase of property and equipment liabilities
Jumlah		9.256	737.188	1.283.653	3.226.037	-	5.256.134	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%							
31 Desember 2019								December 31, 2019
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas		12.889	-	-	-	-	12.889	Cash on hand
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		140.416	-	-	-	-	140.416	Related parties
Pihak ketiga		2.776.461	-	-	-	-	2.776.461	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		93.434	-	-	-	-	93.434	Related parties
Pihak ketiga		291.085	-	-	-	-	291.085	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	187.918	-	-	187.918	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.655.261	-	1.655.261	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	421.431	-	-	-	-	421.431	Cash in bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25 - 5,75%	-	-	66.612	18.356	-	84.968	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,75% - 8,50%	-	196.549	-	-	-	196.549	Time deposits
Jumlah		3.735.716	196.549	254.530	1.673.617	-	5.860.412	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial asset - current and non-current

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%							
31 Desember 2018								December 31, 2018
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Kas dan setara kas		11.439	-	-	-	-	11.439	Cash and cash equivalents
Piutang usaha								Trade accounts receivable
Pihak berelasi		141.934	-	-	-	-	141.934	Related parties
Pihak ketiga		2.643.694	-	-	-	-	2.643.694	Third parties
Piutang lain-lain								Other accounts receivables
Pihak berelasi		90.978	-	-	-	-	90.978	Related parties
Pihak ketiga		205.406	-	-	-	-	205.406	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	188.580	-	-	188.580	Other financial assets - current *)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	872.687	-	872.687	Other financial assets - non-current *)
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Bank	2,25%	174.336	-	-	-	-	174.336	Cash on bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25 - 5,75%	-	-	79.057	-	23.786	102.843	Restricted cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	0,75 - 8,50 %	-	541.227	-	-	-	541.227	Time deposits
Jumlah		3.267.787	541.227	267.637	872.687	23.786	4.973.124	Total

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial asset - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

45. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

45. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2019
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	187.918	-	-	187.918	Other investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Instrumen utang dan investasi saham	-	-	182.492	182.492	Debt instrument and investment in shares
Jumlah	187.918	-	182.492	370.410	Total

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember 2018	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2018
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi lainnya	188.580	-	-	188.580	Other investments
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Instrumen utang dan investasi saham	-	-	182.492	182.492	Debt instrument and investment in shares
Jumlah	188.580	-	182.492	371.072	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

46. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Wabah virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Banyak institusi menerapkan kegiatan dari rumah (pelajar belajar secara online dan karyawan bekerja dari rumah). Hal ini berdampak kepada meningkatnya pemirsas yang menonton televisi sekitar 50% sesuai konfirmasi dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemik Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektifitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan oleh Pemerintah, yang berada diluar kendali Perusahaan. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The recent Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak has experienced across many countries and enter Indonesia since early March 2020. Numerous institutions force to undertake their daily activities from home (students studying online and employees working from home). For this reason, the number of audience on TV has increased 50%, as well as its average viewing time per viewers, this was previously confirmed by the Broadcasting Commission of Indonesia (KPI). The government has taken restriction of events with a large crowd and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of Covid-19. The government also will not implement national lockdown as it would be detrimental to the economy. Impact from Covid-19 cannot be reliably estimated, and depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plans taken by the government, beyond the Company's control. Thus the overall impact of Covid-19 on the Company and its subsidiaries cannot be measured reliably as of the date of the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 84 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 84 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2020.



PT Media Nusantara Citra Tbk

Kantor Pusat

MNC Tower 26th Floor

Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia

P : (+62-21) 3900 885 F : (+62-21) 3927 859

www.mnc.co.id